



SPIRIT PHAPROS BAGI KEBERLANJUTAN PHAPROS SPIRIT FOR SUSTAINABILITY

Penjelasan Tema

Theme Explanation

SPIRIT PHAPROS BAGI KEBERLANJUTAN

PHAPROS SPIRIT FOR SUSTAINABILITY

Bagi Phapros, laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk capaian bermakna khusus. Setelah lebih dari enam dasawarsa masa eksistensi Perusahaan, untuk kali pertama, tahun ini Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan. Inilah bentuk pembuktian lain dari spirit Phapros dengan berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Hal ini sejalan dengan visi Phapros untuk menjadi perusahaan farmasi terkemuka yang menghasilkan produk inovatif dan jasa kesehatan dengan dukungan manajemen profesional serta kemitraan strategis guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Aktivitas operasional Phapros yang dijalankan, bukan hanya untuk menghasilkan produk berkualitas, tetapi juga turut serta membangun perekonomian Indonesia, melestarikan lingkungan hidup dan berbagi dengan masyarakat. Inilah spirit Phapros bagi keberlanjutan.

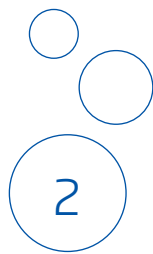
For Phapros, this sustainability report is a special and meaningful achievement. After more than six decades of the Company's existence, this year, for the first time, the Company has published a sustainability report. This is further manifestation of the Phapros spirit to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

This is in line with Phapros' vision to become a leading pharmaceutical company that, with the support of professional management and strategic partnerships, produces innovative products and health services to improve the quality of public life.

Phapros' operational activities are implemented not only to produce quality products but also to participate in building the Indonesian economy, preserve the environment and share with the community. This is Phapros's spirit of sustainability.



Mengutamakan Keselamatan
dan Kesehatan
Prioritizing Health and Safety



Daftar Isi

Table of Content

SPIRIT PHAPROS DALAM KEBERLANJUTAN PHAPROS SPIRIT FOR SUSTAINABILITY	
IKHTISAR KERJA 2016 2016 PERFORMANCE OVERVIEW	4
PENGHARGAAN 2016 2016 AWARDS	6
PERISTIWA PENTING 2016 2016 EVENT HIGHLIGHTS	8
LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	22
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	28
	
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT	34
STANDAR PELAPORAN REPORTING STANDARD	36
PERIODE DAN <i>BOUNDARY</i> LAPORAN REPORTING PERIOD AND BOUNDARY	36
PENENTUAN KONTEN LAPORAN DETERMINING REPORT CONTENT	37
DAFTAR ASPEK MATERIAL DAN <i>BOUNDARY</i> LIST OF MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES	39
TINGKAT MATERIALITAS MATERIALITY LEVEL	40
<i>ASSURANCE</i> INDEPENDEN INDEPENDENT ASSURANCE	41
KONTAK PERSONAL CONTACT PERSON	41



TENTANG PHAPROS TBK ABOUT PHAPROS TBK	42
NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	44
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	44
WILAYAH OPERASI/LOKASI PABRIK OPERATIONAL AREA / PLANT LOCATIONS	44
WILAYAH OPERASI PEMASARAN MARKETING OPERATIONS AREA	44
BENTUK HUKUM DAN KEPEMILIKAN LEGAL STATUS AND OWNERSHIP	44
BIDANG USAHA & PRODUK FIELD OF BUSINESS AND PRODUCTS	45
SKALA ORGANISASI ORGANIZATION SCALE	46
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY	47
VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN VISION, MISSION AND COMPANY CORE VALUE	50
PANGSA PASAR MARKET SHARE	51
RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN	51



SPIRIT PHAPROS DALAM TATA KELOLA KEBERLANJUTAN PHAPROS SPIRIT IN SUSTAINABLE GOVERNANCE	52
MEKANISME GCG GCG MECHANISM	56
EVALUASI PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT	56
STRUKTUR TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE	57
RESIKO DAN KOMUNIKASI TERKAIT KORUPSI CORRUPTION-RELATED RISK AND COMMUNICATION	76
KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING	77
MEKANISME PENYAMPAIAN PENDAPAT MECHANISM TO SUBMIT OPINIONS	82
KEBIJAKAN PENGELOLAAN INFORMASI PERUSAHAAN INFORMATION MANAGEMENT POLICY	82
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PROVISION OF GOODS AND SERVICES POLICY	83
PRINSIP KEHATI-HATIAN MANAJEMEN RESIKO PRUDENT RISK MANAGEMENT PRINCIPLE	83
ETIKA DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY ETHICS AND CULTURE	86
KONTRIBUSI POLITIK POLITICAL CONTRIBUTIONS	92
ADOPSI DAN DUKUNGAN PRAKARSA INTERNASIONAL ADOPTION AND SUPPORT OF INTERNATIONAL INITIATIVES	92
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI DAN ORGANISASI LAINNYA MEMBERSHIP IN INDUSTRY ASSOCIATIONS AND OTHER ORGANIZATIONS	93
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INVOLVEMENT	93



SPIRIT EKONOMI SPIRIT EKONOMY	96
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN IMPROVING THE ECONOMY	98
INVESTASI SOSIAL MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SOCIAL INVESTMENT THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	102



SPIRIT INSAN PHAPROS PHAPROS EMPLOYEES AND SPIRIT	108
PERPUTARAN PEKERJA EMPLOYEE TURNOVER	112
KUALITAS SDM HUMAN RESOURCE QUALITY	114
PENGLOLAAN PROGRAM KESEJAHTERAAN BENEFIT PROGRAM MANAGEMENT	115
KESETARAAN & HAM EQUALITY AND HUMAN RIGHTS	118
KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT	122
MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KAPABILITAS PEKERJA IMPROVING EMPLOYEE COMPETENCIES AND ABILITIES	125



SPIRIT PEDULI DENGAN KONSUMEN SPIRIT CONSUMER CARE	130
AKURASI INFORMASI PRODUK PRODUCT INFORMATION ACCURACY	135



SPIRIT KELESTARIAN BUMI SPIRIT ENVIRONMENTAL CONSERVATION	138
KEBIJAKAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL POLICIES	141
KEGIATAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL CONSERVATION ACTIVITIES	142
KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI ENERGY CONSUMPTION IN THE ORGANIZATION	142
UPAYA MENEKAN KONSUMSI ENERGI EFFORTS TO REDUCE ENERGY CONSUMPTION	143
PROGRAM EFISIENSI AIR WATER EFFICIENCY PROGRAM	146
PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER USE OF WELL WATER	147
PROGRAM PENGURANGAN, PEMANFAATAN LIMBAH B3 DAN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR TOXIC AND HAZARDOUS WASTE REDUCTION AND USE AND LIQUID WASTE MANAGEMENT	148

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA GREENHOUSE GAS EMISSION INTENSITY	151
MENEKAN EMISI GAS RUMAH KACA REDUCING GREENHOUSE GAS EMISSIONS	151
NOX, SOX, DAN EMISI UDARA LAINNYA NOX, SOX AND OTHER AIR EMISSIONS	152
SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL CERTIFICATION	152



SPIRIT BERBAGI DENGAN MASYARAKAT SPIRIT SHARING WITH THE COMMUNITY	154
INVESTASI SOSIAL PADA BINA LINGKUNGAN SOCIAL INVESTMENT IN COMMUNITY DEVELOPMENT	158
INVESTASI SOSIAL PHAPROS PADA PROGRAM KEMITRAAN PHAPROS SOCIAL INVESTMENT IN THE PARTNERSHIP PROGRAM	163
KISAH DAMPAK IMPACT STORY	174

TAUTAN MATERIALITY SR PHAPROS DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SR PHAPROS MATERIALITY LINK IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS/SDG'S	176
--	------------

INDEKS GRI STANDARDS STANDARDS GRI INDEX	180
---	------------

LEMBAR TANGGAPAN FEEDBACK SHEET	187
--	------------

Ikhtisar Kerja 2016

2016 Performance Overview

Kinerja Ekonomi Economic Performance



Pendapatan Usaha 2016
Operating Revenue 2016
Rp835.291.730.179



18,07%

Pendapatan Usaha 2015
Operating Revenue 2015
Rp707.434.433.688



Laba Usaha 2016
Operating Profit 2016
Rp87 miliar | billion

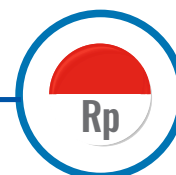


38,08%

Laba Usaha 2015
Operating Profit 2015
Rp63,01 miliar | billion



Kontribusi Pada Negara 2016
Contribution to the State 2016
Rp36,50 miliar | billion



116,93%


Kontribusi Pada Negara 2015
Contribution to the State 2015
Rp16,53 miliar | billion

Kinerja Lingkungan Environment Performance

Perolehan PROPER:
PROPER Hijau
untuk kelima kali
PROPER
Achievement:
Green PROPER for
the 5th time




Penggunaan Listrik 2016
Electricity Usage 2016
Rp28.173.672
dalam megajoule | in megajoule




Penggunaan Listrik 2015
Electricity Usage 2015
Rp38.265.516
dalam megajoule | in megajoule

Presentase Reuse Air
Buangan 2016
Percentage of Reuse
Wastewater 2016
13,49%



Presentase Reuse Air
Buangan 2015
Percentage of Reuse
Wastewater 2015
2,24%

Total Emisi GRK
Langsung 2016
Total Direct Greenhouse
Gas Emissions 2016
690.176,47 kg CO₂e




Total Emisi GRK
Langsung 2015
Total Direct Greenhouse
Gas Emissions 2015
579.142,59 kg CO₂e

Kinerja Sosial Social Performance

Bina Lingkungan &
Sumbangan
Sosial Masyarakat
CSR & Social
Community
Donations
Rp1.059.296.333




Jumlah Pekerja Pria 2016
Total Number of
Male Workers 2016
728 orang | people




Jumlah Pekerja
Pria 2015
Total Number of
Male Workers 2015 **0,5%**
732 orang | people

Jumlah Pekerja
Wanita 2016
Total Number of
Female Workers 2016
482 orang | people



Jumlah Pekerja
Wanita 2015
Total Number of
Female Workers 2015 **14,8%**
566 orang | people

Jumlah Pekerja 2016
Total Number of Workers 2016
1.210 orang | people



Jumlah Pekerja 2015
Total Number of
Workers 2015 **6,8%**
1.298
orang | people

Total capaian Mandays
Pelatihan
Total Number of Man
Days Training
2.604,5
hari | working days



Penghargaan 2016

2016 Awards

April



The Best Quality Assurance of The Year

21 Mei | 21 May



Indonesia Green Awards 2016

4 Agustus | 4 August



Penghargaan Efisiensi Energi Nasional
National Energy Efficiency Award

25 Agustus | 25 August



Social Business Innovation Awards 2016

21 September



ASEAN Energy Awards 2016

12 Oktober | 12 October



Best Use of ERP Technology (IRIS Networking Conference)

7 Desember | 7 December



PROPER

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights

19-22 Januari 2016 19-22 January 2016
Supervisor Meeting (Bangka Belitung)



Supervisor Meeting (Bangka Belitung) dihadiri oleh 150 orang Phaprosers dan dibuka oleh Komisaris dan Direksi. SPV Meeting berperan strategis untuk evaluasi dan juga menyusun strategi dan rencana kerja yang lebih baik lagi di tahun 2016.



SPV Meeting was attended by 150 Phaprosers and inaugurated by Board of Commissioners and Board of Directors. The SPV Meeting has strategic role aiming to evaluate and formulate better work plan and strategy in 2016.

24 Februari 2016 24 February 2016
Phapros-BPPT MoU Signing (Bandung, Savoy Homann Hotel)



Phapros bersama BPPT menandatangani MoU kerjasama hilirisasi riset perguruan tinggi serta pusat-pusat riset nasional. MoU tersebut ditandatangani oleh Dirut Phapros pada saat itu, Drs. Iswanto dan Kepala BPPT, Dr. Ir. Unggul Priyanto, M.Sc.



Phapros and BPPT signed Memorandum of Understanding (MOU) university and national research centers upstream. The MoU was signed by Drs. Iswanto, President Director of Phapros and Dr. Ir. Unggul Priyanto, M. Sc., Head of BPPT.

12 Maret 2016 12 March 2016
Peresmian Maroon Mangrove Edu Park
Maroon Mangrove Edu Park Grand Opening



Phapros meningkatkan kepedulian bukan hanya pada ekosistem pantai di kawasan pesisir utara Semarang, namun juga memberi edukasi kepada masyarakat untuk turut serta menjaga pesisir di samping memberi ruang wisata alam mangrove yang belum ada di Semarang. Kawasan hutan mangrove, Maroon Mangrove Edu Park yang terletak di Pantai Maron tersebut diresmikan oleh Hendrar Prihadi, Walikota Semarang dengan dukungan Lanumad Ahmad Yani & Yayasan IKAMaT. Acara peresmian kemudian dilanjutkan dengan penanaman 15.000 bibit mangrove.

Phapros raises awareness not only on coastal ecosystems in the northern coastal area of Semarang, but also giving an education to the society to participate in maintaining the coast, in addition to providing a natural tourist mangrove space that has not exist in Semarang. Mangrove forest area, Maroon Mangrove Edu Park is located in Maron Beach that inaugurated by Hendrar Prihadi, Mayor of Semarang with a support from Lanumad Ahmad Yani & IKAMaT Foundation. Then the inauguration ceremony was followed by the planting of 15,000 mangrove seeds.

20-24 April 2016 20-24 April 2016
UKM Binaan Phapros di Inacraft



Phapros kembali meramaikan Inacraft 2016 sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada para pelaku UKM dalam turut serta memperluas pasar mitra binaan & meningkatkan penjualan. Tiga mitra binaan terpilih yang disertakan dalam pameran ini yakni Zawa Leather-produksen kerajinan kulit, Kenanga Jitu-produksen batik Pekalongan, dan Nadira Collection-produksen batik dan mukena.



Phapros returns to Inacraft 2016 to demonstrate its social responsibility toward SMEs. Involve to expanding the partner market and increasing the sales. Three selected development partners were invited to join this exhibition, namely Zawa Leather—a leather handicraft manufacturer, Kenanga Jitu—a Pekalongan batik producer, and Nadira Collection, which makes batik and mukena.

21 April 2016 21 April 2016
Penandatanganan MoU Phapros-Unair
Phapros-Unair MoU Signing



Phapros menggandeng Unair di bidang sel punca atau *stem cells*, yang diketahui banyak digunakan dalam krim transdermal kelas premium.



Phapros invited Unair in Stem Cells cell that has been broadly used in premium-class transdermal cream.



28 April 2016 28 April 2016
RUPS Thn buku 2015, Semarang
GMS Fiscal Year 2015, Semarang



RUPS tahun buku 2015 ini menyepakati pembagian dividen sebesar Rp31,5 miliar atau 50% dari laba bersih perusahaan kepada pemegang saham serta menyetujui pengangkatan Barokah Sri Utami sebagai Direktur Utama, Heru Marsono sebagai Direktur Keuangan, Chairani sebagai Direktur Pemasaran dan Syamsul Huda sebagai Direktur Produksi.



GMS Fiscal Year 2015 approved Rp31.5 billion dividend distribution or 50% of net income to the Shareholders and approved appointment of Barokah Sri Utami as President Director, Heru Marsono as Finance Director, Chairani as Marketing Director and Syamsul Huda as Production Director.

21 Mei 2016 21 May 2016
Indonesia Green Awards 2016



Diselenggarakan oleh La Tofi School of CSR dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Phapros meraih empat trofi, termasuk di antaranya adalah pemenang kategori Pengembangan Energi Baru Terbarukan dan Pencegahan Polusi.

The event was organized by La Tofi School of CSR and Ministry of Environment and Forestry, where Phapros successfully won four awards, including winner in Renewable Energy Development and Pollution Prevention category.

21 Juni 2016 21 June 2016
HUT ke-62 Phapros & Buka Puasa Bersama
 Phapros 62nd Anniversary & Fasting Break Event



Phapros menyelenggarakan buka puasa bersama 100 anak yatim di kantor pusat, Jakarta. Acara yang digelar dalam rangka memeriahkan HUT Phapros ke-62 bertepatan dengan bulan suci Ramadhan.

Phapros held a break-fasting event with 100 orphans at its head office in Jakarta. The event was organized to celebrate Phapros' 62nd anniversary, which coincidentally fell during the holy month of Ramadhan.

25-26 Juni 2016 25-26 June 2016
Bazaar Ramadhan 2016
 Ramadhan Bazaar 2016



Dalam rangka HUT Phapros ke-62 sekaligus untuk membantu meringankan beban warga sekitar pabrik dalam mendapatkan sembako murah di bulan Ramadhan, Phapros menggelar Bazaar

To celebrate 62nd Anniversary and help easing the burden of society live in our plant's operational area to receive cheap groceries in Ramadhan month, Phapros organized

Ramadhan 2016 dengan menyediakan 1800 paket sembako murah yang bisa dibeli dengan harga 10% lebih murah dari harga pasar. Pada kesempatan ini Phapros juga membuka 20 stand produk UKM binaannya.

Ramadhan Bazaar 2016 by donating 1,800 cheap groceries package with 10% lower price from the market price. Phapros also opened 20 partner SME product outlets.

11 Juli 2016 11 July 2016
Halal Bi Halal Pabrik Semarang
Gathering Event at Semarang Plant



Hari Raya Idul Fitri 1437 H di rayakan oleh Manajemen dan seluruh karyawan Phapros di pabrik Semarang melalui acara halal bi halal. Direktur Utama PT Phapros, Tbk, Barokah Sri Utami menyampaikan apresiasi kinerja Phaprosers sepanjang semester I/2016 dalam kesempatan ini.



To celebrate Idul Fitri Day 1437 H, all of Phapros Management and all employees organized Gathering event. In its speech, President Director of PT Phapros, Tbk, Barokah Sri Utami also appreciated performance achieved by Phaprosers throughout 1st half of 2016.

25-30 Juli 2016 25-30 July 2016
Misi Dagang ke Afrika
Trading Mission to Africa



PT Phapros, Tbk bersama 7 perusahaan Indonesia lainnya menjadi delegasi dalam Misi Dagang ke Afrika yang diadakan oleh Kementerian Perdagangan RI. Dalam misi dagangnya, Phapros bersama rombongan berkunjung ke Nigeria dan Ghana, dua negara yang memiliki potensi ekspor besar di Afrika bagian Barat.



Altogether with other 7 Indonesian companies, PT Phapros, Tbk was one of delegations of Trading Mission to Afrika as organized by Ministry of Trading RI. In this trading mission, Phapros altogether with the delegates visited Nigeria and Ghana, two countries promising export potential in Western Africa area.

4 Agustus 2016 4 August 2016
Penghargaan Efisiensi Energi Nasional
National Energy Efficiency Program



Phapros kembali meraih trofi untuk kategori Manajemen Energi di Industri dan Bangunan Gedung (sub kategori Kecil dan Menengah). Prestasi kali keempat ini ditorehkan Phapros di ajang apresiasi terhadap instansi yang menerapkan efisiensi dan konservasi energi. Penghargaan diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM.



Phapros again won a trophy for Energy Management in the Industry and Building category (Small and Medium sub-category). This is the fourth time Phapros has achieved this award, which was received at an appreciation event for companies implementing energy efficiency and conservation. The awards are organized by the Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation at the Energy and Mineral Resources Ministry.

9 Agustus 2016 9 August 2016
Press Conference Peluncuran INA Shunt dalam rangka Hari Kebangkitan Teknologi Nasional di Solo
Press Conference INA Shunt Launching to Celebrate National Technology Day in Solo



PT Phapros, Tbk siap memasarkan secara nasional alat terapi hidrosefalus bernama INA shunt, inovasi pakar bedah saraf FK UGM, Paulus Sudiharto. Alat untuk menggantikan alat terapi hidrosefalus yang selama ini masih diimpor. Tidak seperti kebanyakan alat terapi hidrosefalus produksi luar negeri yang dikembangkan dengan katip konvensional, alat ciptaan Dr. Sudiharto ini dibuat dengan katup semilunar sehingga mencegah terjadinya cairan kembali ke rongga kepala.



PT Phapros, Tbk is ready to nationally market its INA shunt for hydrocephalus therapy, an innovation from Dr. Paulus Sudiharto, a neurosurgical expert at UGM Health Faculty. This piece of equipment can replace the previous imported one used for hydrocephalus therapy. Unlike much hydrocephalus therapy equipment produced overseas and developed with conventional valves, Dr. Sudiharto's invention uses semi-lunar valves, thus preventing liquid from returning to the head cavity.

25 Agustus 2016 25 August 2016
Social Business Innovation Awards



PT Phapros, Tbk berhasil meraih penghargaan *Social Business Innovation Awards 2016*. Penghargaan ini diperoleh berkat terobosan Phapros dalam mengembangkan kawasan ekosistem mangrove di Pantai Maron, Semarang, Jawa Tengah. Komitmen Phapros untuk menghijaukan kawasan Pantai Maron sudah dilakukan sejak tahun 2011. Hingga 2015 lalu, jumlah mangrove yang ditanam oleh pelajar dan petani binaan Phapros mencapai 448.500 batang.



PT Phapros Tbk won Social Business Innovation Awards 2016. The award was contributed from Phapros' breakthrough in developing mangrove ecosystem area at Maron Beach, Semarang, Central Java. Commitment of Phapros to conserve the Maron Beach area has been done since 2011. Until last 2015, the number of mangroves that grown by Phapros students and farmers reached 448,500 stems.

1 September 2016 1 September 2016
Penyaluran dana kemitraan tahap II/2016
Partnership Fund Disbursement 2nd Phase/2016



Program penyaluran dana kemitraan merupakan bentuk komitmen Phapros untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil agar mandiri sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta tercipta pemerataan pembangunan dan perluasan lapangan kerja di daerah. Total dana yang dikucurkan pada tahap II/2016 ini sejumlah Rp800 juta dengan menjangkau 8 calon mitra binaan dari Semarang, 3 calon mitra binaan dari Magelang, 4 calon mitra dari Kudus, 2 calon mitra dari Pekalongan, 1 calon mitra dari Banyumas, dan 2 calon mitra binaan dari Yogyakarta.

The partnership program fund disbursement manifested commitment of Phapros to develop capacity of small entrepreneurs to be self-reliant and drive economic growth and create wide-spread development and job opportunity expansion at regional level. Total funds donated in 2nd phase/2016 amounted Rp800 million by recruiting 8 partner candidates from Semarang, 3 partner candidates from Magelang, 4 partner candidates from Kudus, 2 partner candidates from Pekalongan, 1 partner candidate from Banyumas, and 2 partner candidates from Yogyakarta.

PERISTIWA PENTING 2016

13 September 2016 13 September 2016
Launching program minum tablet tambah darah bagi remaja putri
Blood Nutrients Tablet Program



Dalam rangka menekan angka kematian pada ibu hamil dan melahirkan serta meminimalisir penderita anemia pada remaja putri, Phapros bersama Wakil Walikota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu meluncurkan program minum tablet tambah darah bagi remaja putri. Sebanyak 200 remaja putri dari berbagai sekolah di Semarang menghadiri peluncuran program ini.

To reduce the death rate during pregnancy and childbirth and minimize anemia in adolescent girls, Phapros along with Vice Mayor of Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu launched Blood Nutrients Tablet Program for Female Teenager Campaign. The event was participated by 200 female teenagers from various schools in Semarang.

21 September 2016 21 September 2016
ASEAN Energy Awards 2016



Phapros berhasil menjadi *runner up* 1 kategori Manajemen Energi pada Gedung dan Industri untuk Industri Kecil dan Menengah di ajang *ASEAN Energy Awards* di Vietnam. Bentuk penghematan energi yang dilakukan di antaranya adalah efisiensi terhadap pemakaian energi listrik untuk semua bidang, pemasangan peralatan hemat energi, dan melakukan 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk energi dan sumber daya alam. Program tersebut bisa menghemat biaya sebesar lebih dari Rp1,3 miliar/tahun.

Phapros named the 1st Runner Up in Energy Management Building for small and medium scale industries in the event ASEAN Energy Awards in Vietnam. Energy efficiency activities included electricity efficiency for all aspects, installation of low energy consumption equipment and 3R (reduce, reuse, recycle) campaign for energy and natural resources. The program cut our budget up to more than Rp1.3 billion/year.

12-16 Oktober 12-16 October 2016
Trade Expo Indonesia, JIEXPO



Phapros kembali berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia. Trade Expo Indonesia. Acara yang digagas Kementerian Perdagangan RI untuk menjaring pembeli dari luar negeri guna meningkatkan bisnis ekspor



Phapros participated in Trade Expo Indonesia. The Trade Expo Indonesia event is a major event initiated by Ministry of Trading Republic of Indonesia to attract international buyers to boost Indonesian export business.

12 Oktober 2016 12 October 2016
IRIS Networking Conference
(Best Use ERP Technology)



Memperingati 25 tahun berdirinya IRIS, perusahaan konsultan IT tersebut mengadakan konferensi jaringan bersama para mitra kerja dan klien. Dalam acara tersebut, Ibu Barokah Sri Utami (Emmy) didapuk menjadi salah satu pembicara di sesi klien berbagi. Tak hanya itu, Phapros juga mendapatkan penghargaan *best use of ERP technology awards 2016* berkat penerapan sistem integrasi *manufacturing*.

Celebrating 25 years of IRIS establishment, the IT consultant Company hosted networking conference with the partners and clients. In this event, Mrs. Barokah Sri Utama (Emmy) was also invited as Speaker at client-sharing session. Moreover, Phapros also won best-use of ERP Technology Awards for its integrated manufacturing system implementation.

13 Oktober 2016

13 October 2016

Tanda tangan Agreement ekspor dengan Jeisjosh Pharma & Food Ltd. Nigeria
Export MOU Signing with Jeisjosh Pharma & Food Ltd. Nigeria

Phapros menjalin kerjasama dengan sebuah perusahaan asal Nigeria. Penandatanganan kerjasama ekspor dilakukan oleh Ibu Barokah Sri Utami, atau Ibu Emmy selaku Direktur Utama Phapros dengan direktur Jeisjosh Pharma & Food Co. Ltd untuk produk Antimo dan Antimo anak di Jiexpo, Kemayoran, Jakarta.



Phapros engaged a partnership with a Nigerian Company. Signing an export partnership is done by Mrs. Barokah Sri Utami, or Mrs. Emmy as President Director Phapros with Director Jeisjosh Pharma & Food Co. Ltd. for Antimo and Antimo products subsidiary in Jiexpo, Kemayoran, Jakarta.

26 Oktober 2016

26 October 2016

Konferensi Pers Pemaparan Kinerja Perusahaan Kuartal III/2016
Press Conference Q3/2016 Performance Highlights

Phapros kembali menunjukkan kinerja positifnya di triwulan ketiga tahun ini. Sampai September 2016, Phapros berhasil membukukan penjualan sebesar lebih dari Rp540 miliar atau naik sebesar 9%. Pertumbuhan tersebut juga diikuti dengan laba bersih perusahaan yang mencapai lebih dari Rp52 miliar atau tumbuh 26%.



Phapros showed another positive performance in the Q3 of this year. By September 2016, Phapros booked sales over Rp540 billion or increased 9%. Growth was followed by net income soaring to Rp52 billion or 26% growth.

7-11 November 2016 7-11 November 2016
TKMPN XX & IQPC 2016 di Bali



Bertempat di Sanur Paradise Bali, ajang tahunan tentang pengembangan inovasi di bidang industri kembali digelar.

Phapros berhasil meraih predikat GOLD untuk tim GKM KASUS dan TRANSFORMER. Sedangkan SS SDM BERANI mendapatkan predikat silver.



In Sanur Paradise, Bali, the annual event on innovation development for manufacturing sector was held.

Phapros won GOLD predicate for GKM KASUS and TRANSFORMER Teams, meanwhile, SS SDM BERANI won silver predicate.

19 & 20 November 2016 19 & 20 November 2016
Family Gathering KP Jakarta



PT Phapros, Tbk menggelar acara Family Gathering 2016 yang bertempat di Hotel Sol Elite Marbela, Anyer. Acara yang digelar untuk lebih meningkatkan silaturahmi dengan seluruh keluarga besar Phaprosers kantor pusat tersebut diisi dengan berbagai macam hiburan, seperti perlombaan untuk anak, *fun games*, *gala dinner*, dan *doorprize*.

To strengthen togetherness with big family of Phaprosers at Head Office, PT Phapros, Tbk hosted Family Gathering 2016 event at Sol Elite Marbela Hotel, Anyer. The event was entertained by various shows, such as children competition, fun games, gala dinner and door prize.

24 November 2016 24 November 2016
Penanda tangan MoU Penerapan *Green Chiller* dengan Kementerian ESDM
 Green Chiller Implementation MOU Signing with Ministry of Energy and Mineral Resources



PT Phapros, Tbk berkomitmen untuk terus menerapkan program konservasi dan efisiensi energi agar lingkungan menjadi lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan Phapros untuk mendukung program pemerintah tersebut adalah dengan pemasangan *Green Chiller* pada fasilitas gedung produksi di pabrik Semarang. *Green Chiller* merupakan sistem pendingin berbasis hidrokarbon yang ramah lingkungan.

PT Phapros, Tbk is committed to continuously implement energy conservation and efficiency to preserve better environment. One of Phapros' initiatives to support the Government's program was by installing Green Chiller at production warehouse facility in Semarang Plant. The Green Chiller is a cooling system based on eco-friendly hydrocarbon.

2 Desember 2016 2 December 2016
Penyaluran dana kemitraan tahap 3
 Partnership Fund Disbursement 3rd Phase



Total dana yang dikucurkan pada tahap III/2016 ini sejumlah Rp780 juta dengan menjangir 3 calon mitra binaan dari Semarang, 1 calon mitra dari Pekalongan, 1 calon mitra dari Salatiga, 7 calon mitra dari Magelang, 1 calon mitra dari Boyolali, 2 calon mitra dari Kudus, dan 1 mitra dari Bekasi. Sehingga, total calon mitra berjumlah 16 dan terdiri dari berbagai macam jenis usaha, seperti fotokopi, rumah kos, industri makanan, batik, peternakan dan perdagangan.

Total funds disbursed in the 3rd Phase/2016 amounted Rp780 million by recruiting 3 partner candidates from Semarang, 1 partner candidate from Pekalongan, 1 partner candidate from Salatiga, 7 partner candidates from Magelang, 1 partner candidate from Boyolali, 2 partner candidates from Kudus and 1 partner candidate from Bekasi. Total partners amounted 16 partners and comprised of various businesses such as photocopy, boarding house, food industry, batik, livestock and trading.

7 Desember 2016 7 December 2016
PROPER di Istana Wapres
PROPER at Vice President Palace



Prestasi kembali diraih Phapros jelang tutup tahun 2016. Bertempat di Istana Wakil Presiden, Phapros kembali raih PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Hal tersebut berarti Phapros telah 5 kali berturut-turut mendapatkan PROPER kategori Hijau

Another proud achievement was awarded to Phapros at end of the 2016 year. At Vice President Palance, Phapros won Green PROPER from Ministry of Environment and Forestry of RI. The award is 5 Green category PROPER obtained by Phapros 5 years in a row.

Laporan Dewan Komisaris [GRI 102-14]

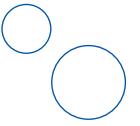
Report from the Board of Commissioners [GRI 102-14]

Kami mengapresiasi kerja keras perusahaan yang dicurahkan untuk dalam upaya penghapusan kemiskinan dan kelaparan di mana penyaluran dana kemitraan di tahun 2016 meningkat 30% dibanding tahun 2015 kepada 126 Mitra Binaan dan kenaikan pengangkatan pekerja melebihi 50% dari tahun sebelumnya.

We appreciate the company's hard work and its dedication to efforts to eradicate poverty and hunger, for which, in 2016, partnership fund disbursements increased by 30% compared to 2015, with 126 Development Partners and an increase in employee recruitment exceeding 50% on the previous year.

M. Yana Aditya

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perusahaan memiliki berbagai lokasi operasional yang bersinggungan secara langsung dengan pemukiman dan kawasan aktivitas warga setempat. Eksistensi kegiatan operasional perusahaan harus dapat terus berjalan dengan meminimalisir jejak eksternalitas negatif bagi masyarakat yang direalisasi dengan perilaku sadar lingkungan dan peduli kepada masyarakat melalui program pelestarian lingkungan hidup dan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Semuanya ini merupakan aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya manajemen sebagai wujud nyata kepedulian Phapros terhadap lingkungan dan kesehatan global. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi, perusahaan telah memproduksi lebih dari 284 macam obat yang sebagian besar di antaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendirian Phapros yaitu selain untuk memproduksi obat-obatan, juga meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa kualitas kesehatan adalah salah satu indikator kesejahteraan yang harus diperhatikan.

Dalam perjalanan panjang Phapros selama lebih dari enam dekade, kami mengapresiasi keterlibatan Phapros dalam berbagai aspek sosial masyarakat dan lingkungan hidup yang dinilai berjalan selaras dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*) sekaligus agen pembangunan, relasi antara Phapros dengan masyarakat harus dibangun berdasarkan niat tulus untuk peningkatan dan perbaikan taraf hidup masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan.

Dewan Komisaris menggariskan bahwa misi Phapros dalam berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari laporan keberlanjutan ini. Sebagai perusahaan yang mengadopsi *Community Care* dengan berpedoman pada prinsip usaha jangka panjang, Phapros mewujudkan tanggung jawab sosialnya, melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Respected stakeholders,

The Company has several operational locations that are directly connected to residential and local area activities. The company's operational activities must be able to exist and run, while at the same time minimizing the negative external footprint on the community through the realization of conscious behavior with regard to the environment and community care, as implemented through our environmental conservation and community development and empowerment programs. These are all important aspects of sustainable development.

The Board of Commissioners appreciates the management's efforts to realize Phapros' concern for the environment and global health. As a company engaged in the pharmaceutical industry, we have produced more than 284 types of drugs, the majority of which we have developed ourselves (non-licensed). This is in line with our main goal in establishing Phapros, which in addition to producing drugs, also raises public awareness of the fact that health quality is an welfare indicator that must be considered.

In Phapros' long journey of over six decades, we appreciate Phapros' involvement in various community and environmental aspects that are considered to be in harmony with our business growth. As a good corporate citizen and development agent, Phapros' relationship with communities must be built on its sincere intention to raise and improve people's living standards, especially in the field of health.

The Board of Commissioners would like to state that Phapros' mission to contribute to achieving sustainable development is illustrated in this sustainability report. As a company that upholds *Community Care* based on long-term business principles, Phapros embodies its social responsibility in various community empowerment programs.

Selanjutnya Dewan Komisaris mengamanatkan, bahwa sesuai tantangan yang dihadapi, masa depan industri farmasi dan bisnis secara umum dihadapkan pada isu kegiatan operasional yang lebih "green", tidak hanya dalam tataran biasa namun dalam bentuk implementasi langsung ke dalam mata rantai pasokan (*supply chain*). Sejalan dengan regulasi di bidang lingkungan hidup yang akan semakin ketat, tuntutan masyarakat terhadap industri yang ramah lingkungan tentunya akan semakin meningkat, sehingga tingkat persaingan usaha akan semakin tajam.

Dewan Komisaris memandang capaian-capaian Phapros dalam upaya turut serta mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di aspek lingkungan, sosial dan ekonomi di tahun 2016 sudah sesuai harapan. Kami mengapresiasi kerja keras perusahaan yang dicurahkan untuk dalam upaya penghapusan kemiskinan dan kelaparan di mana penyaluran dana kemitraan di tahun 2016 meningkat 30% dibanding tahun 2015 kepada 126 Mitra Binaan dan kenaikan pengangkatan pekerja melebihi 50% dari tahun sebelumnya,

Kami berbangga pada capaian kinerja Lingkungan dengan peran aktif Peseroan dalam langkah-langkah mengatasi persoalan perubahan iklim di tahun 2016 berupa pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca, efisiensi energi, dan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dalam lingkungan perusahaan yang mencakup energi, sumber daya dan program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat. Hal lain yang membuat Dewan Komisaris bangga adalah keberhasilan Phapros dalam bidang lingkungan adalah capaian perolehan peringkat Hijau PROPER ke-5 kalinya secara berturut-turut. Peseroan telah membuktikan komitmen melakukan pengelolaan lingkungan secara *beyond compliance* atau lebih dari sekedar taat.

Menghadapi semua tantangan di masa depan, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar secara konsisten meningkatkan pelaksanaan strategi bisnis yang terintegrasi dengan konsep keberlanjutan mengacu pada aspek 3 P yaitu *profit, planet dan people*. Dengan melaksanakan program-program tanggung jawab sosial

The Board of Commissioners further stipulates that the future of the pharmaceutical industry and businesses is generally being faced with the issue of "green" operational activities, not only at the usual level but as direct implementation into the supply chain. In line with ever more stringent environmental regulations, society's demand for environmentally friendly industries will certainly increase, thus the level of business competition will rise.

The Board of Commissioners considers Phapros' achievements in its efforts to participate in supporting the Government's achievement of environmental, social and economic aspects of the Sustainable Development Goals in 2016 to be as expected. We appreciate the company's hard work and its dedication to efforts to eradicate poverty and hunger, for which, in 2016, partnership fund disbursements increased by 30% compared to 2015, with 126 Development Partners and an increase in employee recruitment exceeding 50% on the previous year.

We pride ourselves on the Company's environmental achievements and its active role in addressing climate change issues in 2016 with the development and implementation of programs for GHG emission reduction, energy efficiency and the application of 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) principles in a corporate environment, encompassing liquid and solid waste, energy and resources. The Board of Commissioners is also proud of Phapros' success in the environmental field with its achievement of the 5th consecutive PROPER Green ranking. The Company has proven its commitment to beyond compliance environmental management.

Facing all future challenges, the Board of Commissioners mandates the Board of Directors to consistently improve the implementation of business strategies integrated with the concept of sustainability based on the 3P aspects of profit, planet and people. By implementing corporate social responsibility programs that refer to the 3P

perusahaan yang merujuk pada pendekatan 3 P secara efektif, terarah dan berkesinambungan, maka akan tercapai keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai prasyarat menuju pertumbuhan bisnis berkelanjutan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Dewan Direksi, pemegang saham serta segenap pemangku kepentingan PT Phapros, Tbk atas dukungan dan peran sertanya membangun sinergi yang memberikan peningkatan nilai bagi semua pihak dalam pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2016. Semangat kerja keras dan inovasi akan terus ditanamkan untuk menjaga capaian keberlanjutan di masa depan.

8 Juni 2017

approach in an effective, directed and sustainable manner, there will be balance between economic, environmental and social performance, which is a prerequisite for sustainable business growth in line with stakeholder expectations.

In conclusion, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the PT Phapros, Tbk Board of Directors, the Company's shareholders and all its stakeholders for their support and participation in building synergies that have provided value for all parties to achieve sustainable performance during 2016. The spirit of hard work and innovation will continue to be instilled to maintain sustainability into the future.

8 June 2017



M. Yana Aditya
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [GRI 102-14]

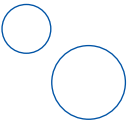
Report from the Board of Directors [GRI 102-14]

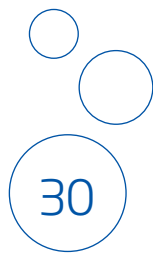
Akumulasi penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan sejak Tahun 1997 sampai dengan tahun 2015 berjumlah Rp19 miliar yang disalurkan kepada 126 Mitra Binaan. Khusus di tahun 2016, penyaluran dana kemitraan meningkat 30% dibanding tahun 2015 yaitu sebesar Rp2,44 miliar.

The accumulated disbursement of Partnership Program loans between 1997 and 2015 amounted to Rp19 billion distributed to 126 Development Partners. Specifically in 2016, partnership fund disbursement increased to Rp2.44 billion, or 30% compared to 2015.

**Dra. Barokah Sri Utami,
M.M., Apt.**

Direktur Utama
President Director





Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan. Demikian salah satu misi eksistensi PT Phapros, Tbk dalam menjalani peran sebagai agen pembangunan selama lebih dari enam dasawarsa. Bentuk dari pelaksanaan misi tersebut terefleksi melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan 2016 Phapros yang kali pertama kami terbitkan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan kami untuk periode yang sama.

Melalui laporan ini, kami ingin mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Phapros selama tahun 2016 yang mencakup lima aspek saling terkait yakni: dalam pelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kenyamanan kerja dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kelima aspek merangkum beberapa persoalan terberat yang menjadi tantangan pembangunan keberlanjutan, yaitu: penghapusan kemiskinan dan kelaparan, peningkatan kesehatan dan pendidikan, pemberdayaan kota yang berkelanjutan, perang melawan perubahan iklim, dan perlindungan laut dan kemaritiman.

Dalam upaya penghapusan kemiskinan dan kelaparan, Phapros berkontribusi melalui Program Kemitraan dengan memberikan pinjaman lunak kepada masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Akumulasi penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan sejak Tahun 1997 sampai dengan tahun 2015 berjumlah Rp19 miliar yang disalurkan kepada 126 Mitra Binaan. Khusus di tahun 2016, penyaluran dana kemitraan meningkat 30% dibanding tahun 2015 yaitu sebesar Rp2,44 miliar. Sementara dari Program Bina Lingkungan, Phapros memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar Perseroan berupa bantuan pendidikan masyarakat dan bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu yang tentunya merupakan bentuk dukungan Phapros dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan.

Respected Stakeholders,

Becoming a company that upholds social responsibility and is environmentally friendly. This is the mission for PT Phapros, Tbk existence in its role as a development agent for over six decades. Our mission implementation is reflected in the publication of the Phapros 2016 Sustainability Report, which is the first we have published as an integral part of our Annual Report for the same period.

Through this report, we would like to communicate with all Phapros' stakeholders about our sustainability performance during 2016, which encompasses five interrelated aspects namely: environmental conservation, improving people's welfare, improving workplace comfort and good corporate governance, and increasing economic growth. These five aspects cover some of the toughest issues that challenge sustainable development: poverty and hunger eradication, improved health and education, sustainable urban empowerment, the fight against climate change, and ocean and marine protection.

Phapros' efforts to contribute to efforts to eradicate poverty and hunger have been implemented through its Partnership Program with the provision of soft loans to boost economic growth in communities. The accumulated disbursement of Partnership Program loans between 1997 and 2015 amounted to Rp19 billion distributed to 126 Development Partners. Specifically in 2016, partnership fund disbursement increased to Rp2.44 billion, or 30% compared to 2015. Meanwhile, through its Community Development Program, Phapros provided assistance to communities in the Company's vicinity with community education assistance and medical assistance for the poor, which is part of Phapros' support to improve health and education.

Phapros menerapkan kebijakan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi khalayak luas untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang gender, agama, ras ataupun golongan. Calon Insan Phapros direkrut berdasarkan kebutuhan kualifikasi di setiap jabatan. Perusahaan memastikan praktik anti diskriminasi yang dimulai dari proses perekrutan, pendidikan dan pelatihan, remunerasi, serta di setiap aktivitas kerja harian. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Kami sampaikan beberapa capaian terkait kesejahteraan pekerja di antaranya pengangkatan pekerja atau rekrutmen yang meningkat 51,7% dari tahun sebelumnya, peningkatan kualitas SDM berupa peningkatan kapasitas pekerja, kenaikan gaji dan imbal jasa lainnya bagi pekerja yang selama 2 tahun ini meningkat sebesar 15,13%, dan Kebebasan Berserikat di kalangan pekerja di mana jumlah cakupan pekerja yang bergabung dalam SPPH mencapai lebih dari 75% dari total pekerja di Phapros. Pada tahun 2016, cakupan jumlah anggota SPPH mencapai prosentase terbesar yaitu 86% dari jumlah pekerja di Phapros.

Langkah Perusahaan untuk berkontribusi dalam upaya Pemberdayaan Kota yang Berkelanjutan antara lain menerapkan inisiatif-inisiatif eksternal seperti sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari *Lloyd Register Quality Assurance* sejak 2000 dengan ruang lingkup meliputi keseluruhan aktivitas proses produksi dan pendukung di Perseroan. Di bidang lingkungan, Perseroan telah konsisten menerapkan manajemen energi, Pada periode penilaian PROPER tahun 2016, untuk ke-5 kalinya secara berturut-turut Perseroan berhasil memperoleh peringkat HIJAU PROPER. Peringkat ini menunjukkan, Perseroan telah melakukan pengelolaan lingkungan secara *beyond compliance* atau lebih dari sekedar taat.

Pada isu perubahan iklim, Phapros menyadari bahwa kondisi tersebut erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca. Peran serta Peseroan dalam upaya mengatasi persoalan perubahan iklim di tahun 2016 yaitu: sangat berfokus dalam pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca, komitmen tinggi perihal efisiensi energi, dan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) dalam lingkungan perusahaan dalam

Phapros implements a policy of providing equal opportunity to a wide range of people applying to become employees, regardless of gender, religion, race or class. Prospective Phapros' employees for every position are recruited based on qualification requirements. The Company ensures anti-discrimination practices start with recruitment and continue through the education and training process, remuneration and in all daily work activities. In this Sustainability Report, we have presented several achievements related to employee welfare, such as increased employee hiring, or recruitment, which is up 51.7% on the previous year, improvements to the quality of human resources through capacity building, increases in employee salaries and other benefits, which over the last 2 years have increased by 15.13%, and freedom of association for employees, with the total number of employees joining SPPH reaching more than 75% of the total Phapros workforce. In 2016, SPPH member coverage reached its largest percentage, 86% of total Phapros employees.

The Company's efforts to contribute to Sustainable Urban Empowerment include implementing external initiatives such as ISO 14001: 2004 Environmental Management System Certification from Lloyd Register Quality Assurance since 2000, with a scope covering the Company's entire production and support activities. In the environmental field, the Company consistently implements energy management and during the period for 2016 PROPER assessment, the Company successfully achieved PROPER GREEN rating for the fifth consecutive year. This rating indicates that the Company's environmental management is beyond compliance.

With regard to the issue of climate change, Phapros realizes that conditions are closely related to greenhouse gas emissions. The Company's role in addressing climate change issues in 2016 have been highly focused on developing and implementing green house gas emission reduction programs, with strong commitment to energy efficiencies and the application of the 3R principle (*Reduce, Reuse* and *Recycle*) in the company's environment, covering

hal energi, sumber daya serta dalam program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat.

Untuk perlindungan laut dan kemaritiman, program yang sudah dijalankan mulai tahun 2011 telah menghasilkan sebuah tempat wisata sarat nilai edukasi di Semarang yang diberi nama MAROON MANGROVE EDU PARK. Konsep tempat wisata ini adalah sebagai sarana edukasi, pengembangan keanekaragaman hayati, dan pusat penelitian serta konservasi. Pengelolaan lokasi ini telah diserahkan kepada Petani METAL (Mekar Tani Lindung) binaan Phapros melalui Program Pemberdayaan Masyarakatnya.

Phapros tentunya akan terus mendukung langkah-langkah sektor swasta untuk berkontribusi dalam mengatasi berbagai tantangan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Dengan kerja keras dan dukungan nyata dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, Kami yakin tantangan-tantangan dapat diatasi.

Akhir kata, atas nama Direksi Perseroan, saya selaku Direktur Utama menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham atas arahan dan dukungannya selama tahun 2016, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan peran serta dalam pencapaian kinerja kelestarian Phapros 2016. Kami percaya dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan disertai kerja keras yang tak kenal menyerah, Phapros akan terus tumbuh selaras dengan masyarakat dan lingkungan.

8 Juni 2017

energy, resources as well as management programs for solid/liquid waste.

With regard to ocean and maritime protection, the program that started in 2011 has resulted in the establishment of an educational tourism venue in Semarang named MAROON MANGROVE EDU PARK. The concept for this venue is to provide a place for educational tourism and biodiversity development, as well as a research and conservation center. The venue management has been given to METAL Farmers (Mekar Tani Lindung), one of Phapros's development partners in its Community Empowerment Program.

Phapros will certainly continue to support private sector measures that contribute to addressing the challenges of achieving sustainable development. With hard work and real support from the government and other stakeholders, we believe that these challenges can be overcome.

Finally, on behalf of the Phapros Board of Directors, as President Director, I extend our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners and the Company's shareholders for their direction and support throughout 2016, and to our stakeholders for their support and participation in Phapros achieving sustainability in 2016. We believe that through the grace of God Almighty and unceasing hard work, Phapros will continue to grow in harmony with society and the environment.

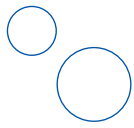
8 June 2017



Dra. Barokah Sri Utami, M.M., Apt.

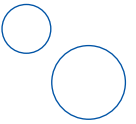
Direktur Utama
President Director





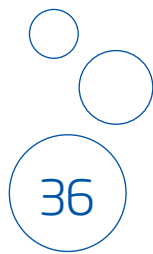
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN





ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT





Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Phapros, Tbk 2016!

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan kami yang pertama, sebagai wujud komitmen kami terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Phapros. Kami menterjemahkan keberlanjutan kedalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan juga melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Phapros sejak 62 tahun yang lalu dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Kami berharap melalui laporan ini para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Phapros dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*).

Laporan ini memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Phapros untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016. Kami akan mempublikasikan laporan keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan penerbitan laporan tahunan perusahaan. **[GRI 102-50, GRI 102-52]**

Standar Pelaporan

Laporan ini disusun berdasarkan standar GRI opsi *Core*, yang merupakan standar internasional dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). **[GRI 102-54]**

Periode dan *Boundary* Laporan

Kami berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa kesehatan terbaik untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam mewujudkan hal tersebut, kami memastikan kegiatan operasi kami dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan. Berdasarkan komitmen tersebut, laporan ini difokuskan pada uraian sejumlah topik utama yang ditetapkan

Welcome to the PT Phapros, Tbk 2016 Sustainability Report!

This is our first sustainability report and represents part of our commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role in Phapros. We interpret sustainability as meaning consistent behavior in our efforts to minimize the environmental impact of the company's operations, as well as the implementation of corporate social responsibility. Sustainability principles have been practiced by Phapros for the last 62 years and will continue to support the long-term existence of the company.

We hope that this report will help show our stakeholders, including our customers, suppliers, workers, shareholders and other stakeholders, our commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

This report covers Phapros' economic, environmental and social performance for the period January 1 to December 31, 2016. We will publish sustainability reports annually in conjunction with the issuance of the company's annual report. **[GRI 102-50, GRI 102-52]**

Reporting Standard

This report has been prepared based on GRI standards Core option, an international standard for compiling sustainability reports issued by Global Reporting Initiative (GRI). **[GRI 102-54]**

Reporting Period and Boundary

We are committed to providing the best health products and services to improve the quality of public life. In making this happen, we ensure that our operations are conducted with due regard to environmental impact. Based on this commitment, this report focuses on describing a number of key topics determined based on the principle of materiality and relevance to

berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan, mencakup tata kelola, pengembangan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial.

[GRI 102-46, GRI 102-54]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan terbitan pertama oleh Phapros. Dengan demikian, paparan mengenai perubahan signifikan terkait dengan struktur organisasi, kepemilikan perusahaan, rantai pasok, dan lokasi daerah operasi perusahaan menjadi tidak relevan. Demikian pula dengan pernyataan kembali (*restatement*) atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

[GRI 102-10, GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-51]

Penentuan Konten Laporan **[GRI 102-46]**

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah.

Langkah Pertama: Identifikasi, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping aspek-aspek penting, juga harus diidentifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh *Sustainability Reporting Team* yang terdiri dari berbagai unsur di Phapros. Dalam forum yang digelar di Semarang pada 20 April 2017 tersebut dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk *boundary*-nya. Hadir dalam pertemuan ini sejumlah para pemangku kepentingan di Phapros seperti perwakilan pemegang saham, penerima bantuan program CSR, distributor, konsumen, pemasok dan Serikat Pekerja.

Langkah Kedua: Prioritas, yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan

sustainability, including governance, human resource development, economic performance, environmental management and the implementation of social responsibility programs.

[GRI 102-46, GRI 102-54]

This sustainability report is Phapros's first publication. Thus the exposure of significant changes related to organizational structure, company ownership, supply chain, and location of company's operating area become irrelevant.

[GRI 102-10, GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-51]

Determining Report Content **[GRI 102-46]**

The process of defining the content of this report consisted of 4 (four) steps.

Step One: Identification, namely identifying material aspects that are relevant within the sustainability context. In addition to identifying these aspects, their boundaries must also be identified. The identification process was undertaken in a Focus Group Discussion (FGD) attended by the Sustainability Reporting Team, which itself consists of various elements within Phapros. In a forum held in Semarang on April 20, 2017, materiality testing was conducted on all material aspects contained within the GRI Standards, with attendees filling out papers so that a list of aspects could be identified, along with the relevant boundaries. Attending the meeting were a number of Phapros stakeholders, such as shareholder representatives, CSR program beneficiaries, distributors, consumers, suppliers and trade unions.

Step Two: Priority, namely prioritizing the aspects and sustainability issues identified in the previous step to establish the materiality level of the issues to be reported. This process used the same paperwork as the first step so the stakeholders and the company could question

kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi pemangku kepentingan dan perusahaan. Aspek-aspek penting tersebut di kelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan *survey* penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal perusahaan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholder inclusiveness*. Hasil survei kami tampilkan dalam bentuk grafik pada halaman 40 (*Materiality Level*).

Langkah Ketiga: Validasi, yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip *completeness* dan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator GRI Standards yang akan dilaporkan berikut Pendekatan Manajemen (*Management Approach*).

Langkah Keempat: Review, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (Lihat Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan).

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: **(1) Pelibatan Pemangku Kepentingan**, **(2) Konteks Keberlanjutan**, **(3) Materialitas**, dan **(4) Kelengkapan**.

Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*) diterapkan melalui diskusi kelompok terbatas (*Focus Group Discussion/FGD*) bersama para pemangku kepentingan dan *survey* tingkat materialitas. Prinsip **Konteks Keberlanjutan** (*Sustainability Context*) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dimaknai sebagai kelestarian. Di samping FGD, prinsip **Pelibatan Pemangku Kepentingan** juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan.

the impact and influence of each aspect. The important aspects were grouped into several issues and subsequently a materiality level survey was conducted; this comprised questions for stakeholders and those within the company regarding materiality. This process is based on the principles of materiality and stakeholder inclusiveness. Our survey results are shown in a graph on page 40 (*Materiality Level*).

Step Three: Validation, namely assessing these material aspects for their validity based on the principles of completeness and stakeholder inclusiveness. Through this process, the GRI Standards indicators to be reported are identified, along with the Management Approach.

Step Four: Review, namely considering the feedback and review of the previous year's annual report to refine this report (See Report Content Determination Graph).

In accordance with GRI Standards, we applied 4 (four) key principles to determine report content, namely: **(1) Stakeholder Inclusiveness**, **(2) Sustainability Context**, **(3) Materiality**, and **(4) Completeness**.

Stakeholder Inclusiveness was implemented through the Focus Group Discussion/FGD, which involved stakeholders, and the materiality level survey. The principle of **Sustainability Context** refers to the report contains issues and topics related to economic, environmental and social sustainability. Sustainability is defined as conservation. In addition to the FGD, the principle of **Stakeholder Inclusiveness** was implemented through follow up of the feedback received from stakeholders.

Prinsip **Materialitas** (*Materiality*) kami terapkan dalam menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik spesifik kemudian melakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan. Sedangkan penerapan prinsip **Kelengkapan** (*Completeness*) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan topik *boundary*.

We implemented the principle of **Materiality** by determining report content through a procedure that identified specific topics that could be tested for report content materiality. Meanwhile, the principle of **Completeness** was implemented by testing specific material topics, encompassing the aspects of data availability and topic boundary.

Daftar Aspek Material dan Boundary [GRI 102-47, 103-1]

List of Material Aspects and Boundaries [GRI 102-47, 103-1]

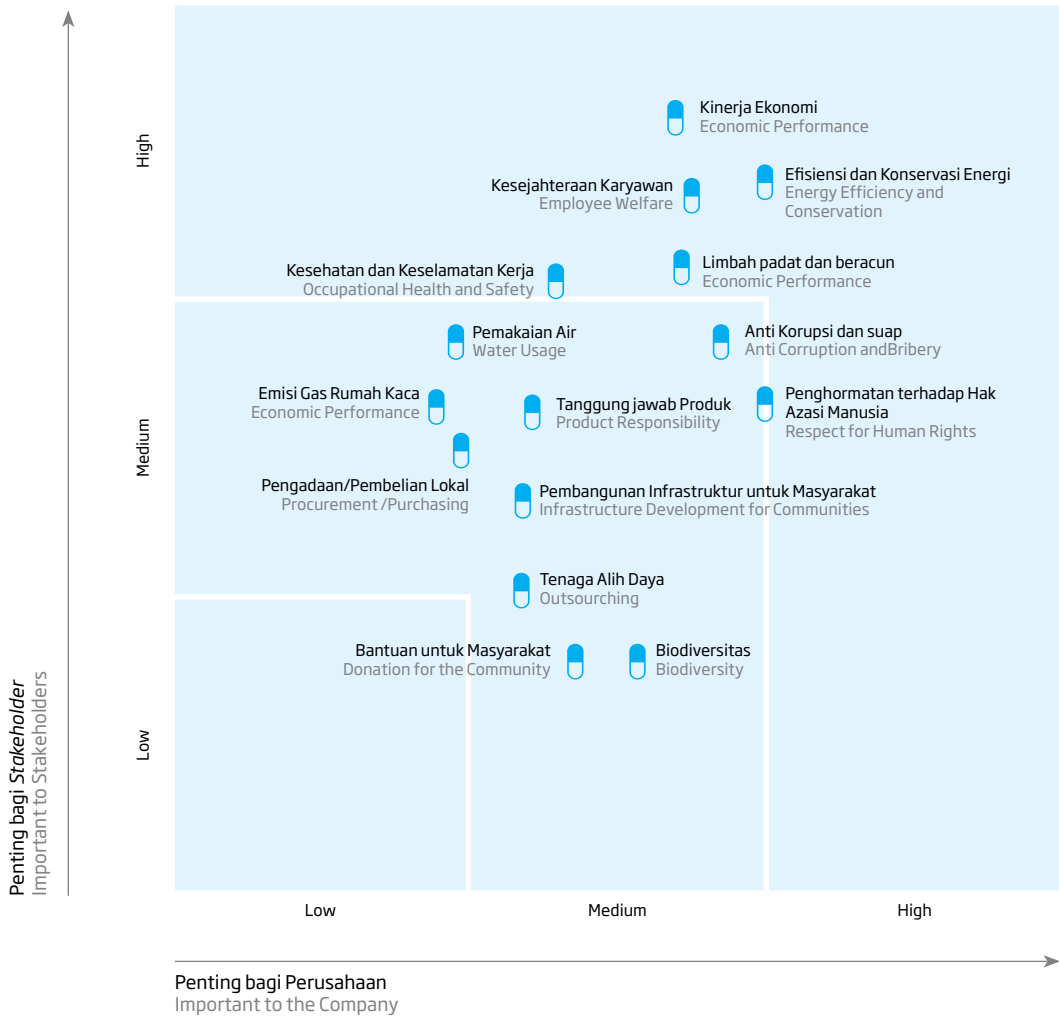
Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material Why Material	Nomor Disclosure GRI Standar Number GRI Standards Disclosure	Boundary	
			Dari Dalam Phapros In the Company	Dari Luar Phapros Outside Company
Ekonomi Economic		200		
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Poses significant affects towards stakeholders	201-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Poses significant affects towards stakeholders	203-2	✓	✓
Lingkungan Environment		300		
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Poses significant affects towards sustainability	302-1, 302-3, 302-4	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Poses significant affects towards sustainability	303-1	✓	✓
Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Poses significant affects towards sustainability	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Poses significant affects towards sustainability	306-2	✓	
Sosial Social		400		
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan Poses significant affects towards development	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance towards law and regulations	401-1, 401-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan Poses significant affects towards employees	403-1, 403-2, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Poses significant affects towards employees	404-2	✓	
Keberagaman dan Ksetaraan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat Poses significant affects towards employees and local communities	405-1	✓	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada konsumen Poses significant affects towards consumers	417-1, 417-2, 417-3	✓	

Tingkat Materialitas

Berdasarkan survei yang kami kirim kepada pemangku kepentingan dan pihak internal perusahaan, diperoleh gambaran tingkat materialitas sebagai berikut:

Materiality Level

Based on the survey we distributed to stakeholders and internal parties within the company, the following materiality level illustration was obtained:



Assurance Independen

[GRI 102-56]

Assurance merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan bebas dari kesalahan yang material sekaligus meningkatkan kredibilitas laporan. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan tahun pertama, untuk itu kami belum menugaskan assurer eksternal untuk melakukan pekerjaan jasa *assurance* atas laporan ini.

Independent Assurance

[GRI 102-56]

Assurance is an important process to ensure that the information submitted in the report is free of material faults, at the same time enhancing the report's credibility. This report is the first sustainability report, Therefore we have not assigned an external assurer to check this report.

Kontak Personal [GRI 102-53]

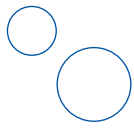
Untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan PT Phapros, Tbk, silakan memberikan masukan dan saran kepada:

Sekretaris Perusahaan
Gedung RNI Lantai 5
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. [021]-5276263
Fax. [021]-5209381
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

Contact Person [GRI 102-53]

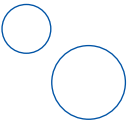
To improve the quality of the PT Phapros, Tbk sustainability report, please send comments and input to:

Corporate Secretary
Gedung RNI 5th Floor
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. [021]-5276263
Fax. [021]-5209381
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id



TENTANG PHAPROS TBK





ABOUT PHAPROS TBK



Nama Perusahaan [GRI 102-1]

PT Phapros, Tbk.
Didirikan pada 21 Juni 1954

Company Name [GRI 102-1]

PT Phapros, Tbk.
Established on 21 June 1954

Kantor Pusat [GRI 102-3]

Gedung RNI Lantai 5
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. [021]-527 6263
Fax. [021]-520 9381
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

Head Office [GRI 102-3]

Gedung RNI 5th floor
Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. [021]-527 6263
Fax. [021]-520 9381
<http://www.phapros.co.id>
E-mail: corporate@phapros.co.id

Wilayah Operasi/Lokasi Pabrik [GRI 102-4]

Jalan Simongan No.131, Semarang 50148
Tel. [024]-7663 0021
Fax. [024]-760 5133

Operational Area / Plant Locations [GRI 102-4]

Jalan Simongan No.131, Semarang 50148
Tel. [024]-7663 0021
Fax. [024]-760 5133

Wilayah Operasi Pemasaran

Kami memasarkan produk kami keseluruh Indonesia dan juga melakukan ekspor ke Kamboja sejak tahun 2014.

Marketing Operations Area

We market our products across Indonesia, as well as exporting to Cambodia since 2014.

Bentuk Hukum dan Kepemilikan [GRI 102-5]

PT Phapros, Tbk merupakan Perseroan Terbatas anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) dan berstatus sebagai perusahaan publik sejak tahun 2000. Saat ini saham Phapros dimiliki oleh RNI sebesar 56,6% dan sisanya dipegang oleh publik, termasuk karyawan.

Legal Status and Ownership [GRI 102-5]

PT Phapros, Tbk is a Limited Liability Company and subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) and has held the legal status of a publicly owned company since 2000. Currently Phapros shares are owned by RNI (56.6%) and the public, including employees.

Bidang Usaha & Produk [GRI 102-2]

PT Phapros, Tbk bergerak dalam industri farmasi, sampai saat ini, perusahaan telah memproduksi lebih dari 284 macam obat, sebagian besar di antaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, *generic*, *Over-the-Counter* (OTC), dan *Agromed*.

Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, Phapros dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerjasama *Contract Manufacturing/Toll Manufacturing*. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerjasama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini sudah ada 6 produk yang diizinkan untuk beredar di negara tetangga, yaitu Kamboja.

Selain itu, perusahaan mulai memperluas lingkup bisnis nya pada sektor non obat berupa alat kesehatan non elektro medik yang telah memperoleh izin pendistribusiannya dari Kementerian Kesehatan RI.

Beberapa produk OTC yang dihasilkan antara lain; Antimo, Becefort, Bioron, Fitogen, Hemorogard, X-Gra, dan Livron B Plex. Di samping itu, terdapat lebih dari 100 macam obat generik yang diproduksi oleh Phapros. Beberapa di antaranya telah berhasil masuk ke pasar BPJS Kesehatan.

Field of Business and Products [GRI 102-2]

PT Phapros, Tbk is engaged in the pharmaceutical industry and has to date produced in excess of 284 types of drug, the majority of which have been developed in-house (non-licensed) and classified as ethical, generic, Over-the-Counter (OTC), and Agromed products.

In addition to producing drugs for the company itself to trade, Phapros is entrusted by others in the pharmaceutical industry to produce drugs through Contract Manufacturing/Toll Manufacturing cooperation. These products are produced for national requirements, as well as for other countries' national requirements through export cooperation established in 2013. At present, six products are licensed for distribution in Cambodia.

In addition, the company has started to expand its scope of business into the non-drug sector, namely non-electro medical equipment licensed for distribution by the Indonesian Health Ministry.

Some of the company's OTC products are; Antimo, Becefort, Bioron, Fitogen, Hemorogard, X-Gra and Livron B Plex. Further, more than 100 types of generic drug are produced by Phapros. Several of these have successfully penetrated the BPJS Kesehatan (Health Care and Social Security Agency) market.

Skala Organisasi [GRI 102-7]

Organization Scale [GRI 102-7]

Jumlah karyawan 2016
Total employees in 2016
1.210 orang | people

Jaringan distribusi
di seluruh wilayah
Indonesia dan Kamboja
Distribution network
across the whole of
Indonesia and into
Cambodia

Jumlah penjualan
bersih 2016
Net sales total 2016
Rp816,13 miliar | billion

Modal ditempatkan dan
disetor 2016
Issued and paid-up capital in
2016
Rp84.000.000.000
(Delapan puluh empat miliar rupiah)
(Eighty four billion rupiah)

Sampai dengan 31
Desember 2016,
Perusahaan tidak
memiliki anak
perusahaan dan asosiasi
As of 31 December
2016, the Company
did not have any
subsidiaries or
associates

Jumlah operasi 2016
Total operations in 2016

1 (satu) lokasi pabrik di
Semarang
(one) plant in
Semarang

Modal Dasar 2016
Authorized capital in 2016
Rp300.000.000.000
(Tiga ratus miliar rupiah)
(Three hundred billion rupiah)

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History

Sebagai sebuah perusahaan farmasi terkemuka Indonesia, PT Phapros, Tbk. (Perseroan) telah melayani masyarakat dengan memproduksi obat-obatan bermutu selama lebih dari enam dasawarsa melalui pabriknya di Semarang.

Berawal dari NV Pharmaceutical Processing Industries yang merupakan bagian dari Oei Tiong Ham Concern (OTHC), konglomerat pertama Indonesia yang menguasai bisnis gula dan agro-industri, sejak didirikan pada 21 Juni 1954 Phapros telah menumbuhkan budaya perusahaan yang mengedepankan profesionalisme.

Budaya perusahaan ini terus dilestarikan bahkan setelah Perseroan mengalami nasionalisasi pada 1961, ketika seluruh kekayaan OTHC diambilalih Pemerintah dan diubah bentuk jadi PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia yang sekarang dikenal sebagai PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Divestasi yang dilakukan pada awal tahun 1970-an—sehingga saham mayoritas Perseroan berada di tangan masyarakat, terutama kalangan dokter, apoteker, dan profesional lainnya di bidang kesehatan serta karyawan Perseroan—membuat sikap profesional dalam diri insan Phapros tertanam kian kokoh.

Sebagai perusahaan publik, Phapros harus memenuhi ketentuan *disclosure* guna menjamin akuntabilitas. Keharusan untuk lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini membuat Budaya Perusahaan Phapros yang *consumer-oriented* dan mengutamakan hasil sambil tetap menjaga etika bisnis dan tak meninggalkan sikap hati-hati, terbentuk kuat sejak dini.

As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Phapros, Tbk. (the Company) has been serving the society for more than six decades by providing quality pharmaceutical products through its plants in Semarang.

Owning its root to NV Pharmaceutical Processing Industries that was established as a part of the expansion of Oei Tiong Ham Concern (OTHCO, the first Indonesian conglomerate that dominated sugar business and agro-industry, since its inception in 21 June 1954 Phapros has been developing Corporate Culture based on professionalism.

The Corporate Culture has always been preserved even after Phapros was nationalized in 1961, when all OTHC's assets were acquired by the Government and transferred to PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia that is now known as PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Divestment made in early 1970s—a corporate action that shifted the majority shareholder into public, especially medical doctors, pharmacists, and other professionals from healthcare services as well as the Company's employees—made professional attitude of Phapros' workforce deeply stemmed.

As a public company, Phapros' must satisfy disclosure requirements to ensure accountability. The requirements to be more transparent and to satisfactorily implement Good Corporate Governance principles make Phapros' Corporate Culture that is both consumer-oriented and result-oriented, while still maintains business ethics and prudence approaches, strongly developed since the Company's early existence.

Memenuhi standar internasional.

Sertifikasi ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 dan ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi yang diberikan kepada Phapros merupakan pengakuan bahwa Perseroan memenuhi standar internasional dalam melakukan proses bisnisnya.

Complying international standard.

Certification of ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 awarded to Phapros are genuine recognition that the Company complies international standard in conducting its business process.

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Komitmen tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional dibuktikan lagi dengan perolehan Sertifikat ISO 9001 pada 1999 dan dan Sertifikat ISO 14001 pada 2000-yang keduanya telah ditingkatkan menjadi versi terkini. Sertifikasi OHSAS 18001 yang diterima pada awal 2010 menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

A quality-oriented pharmaceutical company, Phapros has been one of the first five companies in Indonesia awarded Certification of Good Manufacturing Process (GMP) in 1990. The Company's high commitment towards the standard of best international practices has been further demonstrated by the attainment of the Certification of ISO 9001 in 1999 and the Certification of ISO 14001 in 2000-of which both were then up-graded to the most current version. The Certification of OHSAS 18001 awarded in early 2010 further shows that Phapros is a company that genuinely concerns toward environment.

Saat ini Perseoran memproduksi lebih dari 300 item obat, 172 di antaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok Agro-medicine-Agromed-yang telah menghasilkan dua produk fitofarmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia.

Phapros has presently been producing more than 300 items of pharmaceutical products, among them 172 are own developed (non-license). Continuing its pioneering streak in 1969 when the Company launched Pehastone, a medicinal herbal formula to treat kidney stones, in 2000 Phapros introduced its own developed products belongs to Agro-medicines group of products-Agromed-that has produced two phytopharmacas, more than any other pharmaceutical companies in Indonesia.

Pada 2016, Phapros meluncurkan 9 (sembilan) item produk baru, 7 (tujuh) di antaranya obat dengan merek milik sendiri (non-lisensi), sedangkan *branded ethical* sebanyak 2 (dua) merek produk. Dari portofolio produk tersebut, per 31 Desember 2016 Phapros berhasil meraih Laba Tahun Berjalan Rp87 miliar dan Laba Komprehensif Rp87 miliar dari Penjualan Bersih Rp816,13 miliar, membukukan imbal-hasil kepada pemegang saham (ROE) 21,8% dan Imbal-Hasil atas Investasi (ROI) 18,3%. Di sisi organisasi, Perseroan yang sejak Desember 2000 telah menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini memiliki 1.210 karyawan.

In 2016, Phapros launched 9 (nine) items of new product, among them seven are owned-brand (non-licensed) products, including 2 (two) branded ethical drugs. As of 31 December 2016, from its vast product portfolio Phapros amassed Profit for the Year of Rp87 billion and Comprehensive Income of Rp87 billion from Net Sales of Rp816.13 billion, registering Return on Equity (ROE) of 21.8% and Return on Investments (ROI) of 18.3%. On the organization side, Phapros which has since December 2000 been a company a public company registered in Financial Services Authority (OJK) employed 1,210 personnel.

Dengan kinerja usaha yang dibukukan, pada 2016 Phapros meraih skor kesehatan 95,5–meningkat dari 91,5 pada tahun sebelumnya–dan meningkatkan peringkat kesehatan menjadi AAA.

Bidang Usaha Perusahaan

Anggaran Dasar (AD) Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diaktakan dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. No.20 tanggal 4 April 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-77832.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.17, Tambahan No.5704/2009 tanggal 27 Februari 2009. Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri/pabrik dengan memproduksi dan/atau memperdagangkan obat-obatan, alat-alat kesehatan, barang-barang kimia, barang-barang lain yang serupa itu, mengusahakan impor, ekspor dan segala macam industri.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Phapros dapat mengunjungi situs kami: www.phapros.co.id

Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai “pandangan masa depan” (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda secara material dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai-tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

With the quite excellent business performance, in 2016 Phapros achieved health score of 95.5–improved from 91.5 in the preceding year–and maintained its health rating of AAA.

Line of Business

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No.40 Year 2007 was based on the Notarial Deed No.20 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., dated 4 April 2008 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No.AHU-77832.AH.01.02. Year 2008 dated 24 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.17, Supplementary No.5704/2009 dated 27 February 2009. The Company's scope of activities is to engage in the industrial/manufacturing sector by producing and/or trading medicines, health instruments, chemical goods and other similar goods, doing import, export and other kinds of industry.

For more information on Phapros please visit our website: www.phapros.co.id.

Disclaimer

This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.



Visi

Menjadi perusahaan farmasi terkemuka yang menghasilkan produk kesehatan terbaik yang didukung oleh manajemen profesional serta kemitraan strategis guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Misi

- Menyediakan produk kesehatan terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Memberikan imbal hasil kepada pemegang saham sebagai refleksi kinerja perusahaan dan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang memberikan kontribusi serta melakukan inovasi.
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan.

Nilai Inti Perusahaan

[GRI 102-16]

Disarikan dari nilai-nilai yang berkembang di Phapros selama hampir enam dasawarsa sejarah bisnisnya, nilai-nilai inti yang telah mengibarkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan farmasi terbaik di Indonesia itu adalah:

- *Strive for excellence*
- *Professional*
- *Integrity*
- *Respect to customers*
- *Innovative*
- *Teamwork*

Vision

To be a prominent pharmaceutical company producing the best health products, supported by professional management and strategic partnerships to enhance the quality of life.

Mission

- To provide the best health products to fulfill public needs
- To provide our shareholders with a return on investment reflecting the company's performance and to adequately reward our employees for their contributions and innovations
- To be a socially responsible and environmentally friendly company.

Company Core Value

[GRI 102-16]

The Company's core values summarize the values that have developed in Phapros through nearly six decades of business history and that have made it one of the best pharmaceutical companies in Indonesia; they bear the acronym SPIRIT:

- Strive for excellence
- Professional
- Integrity
- Respect for customers
- Innovative
- Teamwork

Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Pelanggan merupakan aspek terpenting dalam seluruh proses bisnis Phapros. Untuk itu Phapros berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan.

Pangsa pasar Phapros adalah di seluruh Indonesia dan Kamboja dengan Segmentasi pasar Phapros adalah sebagai berikut:

- Obat Etical: rumah sakit dan apotek di samping institusi kesehatan lainnya
- Obat bebas (OTC): toko-toko kelontong, warung, atau minimart
- Obat Generic (OGB): institusi pemerintah dan rumah sakit
- *Toll-in manufacturing*: Industri farmasi lain

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Rantai pasok Phapros dimulai dari pengadaan bahan baku, yang terdiri dari bahan kimia dan bahan organik. Bahan kimia berasal dari produsen bahan kimia Sementara bahan organik untuk produk-produk herbal berasal dari berbagai sumber/pemasok.

Pemasok di Phapros harus melalui tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan kriteria tertentu seperti kepatuhan akan regulasi dan keamanan produk untuk kesehatan konsumen. Di samping itu, seleksi pemasok juga ditujukan untuk memastikan bahwa bahan-bahan dasar dari produk kami berasal dari pemasok yang peduli akan lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Hasil produksi dari pabrik kami, kemudian didistribusikan keseluruh Indonesia melalui distributor resmi.

Market Share [GRI 102-6]

Our customers are the most important aspect of all Phapros' business processes. For that reason, Phapros is committed to continually maintaining and building good relationships with customers, as well as providing a guarantee of social responsibility to its stakeholders.

Phapros' market share is across Indonesia and Cambodia, with market segmentation as follows:

- Ethical Drugs: hospitals and pharmacies, in addition to other health institutions
- Over-the-counter (OTC) drugs: grocery stores, stalls, minimarts
- Generic Drugs (OGB): government institutions and hospitals
- Toll-in manufacturing: Other pharmaceutical industries

Supply Chain [GRI 102-9]

The Phapros supply chain starts with the procurement of raw materials, which comprise chemicals and organic materials. The chemicals come from chemical manufacturers, while organic materials for herbal products come from various sources / suppliers.

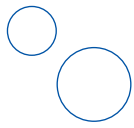
Phapros' suppliers must go through a rigorous selection phase based on certain criteria, such as regulatory compliance and product safety to uphold consumer health. In addition, supplier selection is also intended to ensure that our products' basic ingredients come from suppliers who are concerned about the environment, workers' rights and human rights. Our produce is then distributed throughout Indonesia through authorized distributors.

SPIRIT PHAPROS DALAM TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



PHAPROS SPIRIT IN SUSTAINABLE GOVERNANCE





Spirit Phapros dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Phapros Spirit in Sustainable Governance



Konsep penerapan tata kelola yang baik bagi perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam organisasi Phapros berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perusahaan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan terpercaya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dijalankan secara profesional, transparan, efisien, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggungjawab dan adil. Dengan demikian, Perusahaan dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan praktik-praktik GCG dalam manajemen bisnis Phapros merupakan salah satu langkah penting yang diwajibkan bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan perputaran, Perseroan mengimplementasikan GCG yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG Perseroan memiliki tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan untuk menghadapi era perdagangan bebas MEA tahun 2016;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;

The concept of good corporate governance (GCG) in the Phapros organization is based on its commitment to create a transparent, accountable and trustworthy Company. It is intended to enhance and maximize the value of the Company such that the Company is managed professionally, transparently, efficiently, accountably, reliably, responsibly and fairly. Accordingly, the Company is able to fulfill its obligations appropriately to its Shareholders, Board of Commissioners and other stakeholders.

The implementation of GCG practices in the management of Phapros' business is an important step required of the Company as a Public Company in accordance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines in a Public Company and FSA Circulars related to Corporate Governance Guidelines in Public Companies.

As a fundamental strategy for transformation and turnaround, the Company implements GCG in the expectation of establishing the Company in a sustainable manner. Therefore, by applying GCG, the Company has the following objectives:

1. Optimizing the Company's value to build a strong degree of competitiveness nationally and internationally, at the same time upholding ethics and integrity to sustain its existence and growth in a sustainable manner to face the AEC (Asian Economic Community) free trade era in 2016;
2. Encouraging the Company's management to be professional, efficient and effective, as well as empowering the Company's functions and raising the independence of the bodies within the Company;

3. Memberikan jaminan rasa aman sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun calon investor;
 4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan;
 5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
 6. Menciptakan SDM yang profesional;
 7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Phapros serta peningkatan kemanfaatan bagi para pemangku kepentingan;
 8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
 9. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan.
3. Providing a guarantee of security that imbues trust in investors and potential investors;
 4. Directing and controlling work relationships among the bodies of the Company;
 5. Encouraging all decision making to be based on high moral values and in line with applicable legislation, as well as having a high degree of social responsibility;
 6. Creating professional Human Resources;
 7. Improving welfare for all Phapros employees and increasing benefits to all stakeholders;
 8. Preventing irregularities in the Company's management;
 9. Improving the Company's Working Culture.

Mekanisme GCG

Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perseroan telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*)
2. Standar Kode Etik (CoC)
3. Buku Etika Perilaku Manajemen
4. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Berbagai kebijakan dan prosedur

Evaluasi Penerapan GCG

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan memiliki tujuan untuk:

GCG Mechanism

GCG mechanisms can be defined as clear rules, procedures and relationships between decision-making parties and those who exercise control (supervision) over those decisions.

The Company already has a complete set of rules contained in the:

1. Corporate Governance Guidelines (*GCG Code*)
2. Standard Code of Conduct (CoC)
3. Management Ethical Behavior Manual
4. Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Policies and procedures

GCG Implementation Assessment

The company periodically measures the corporate governance implementation. This measurement process is aimed at:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dilingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
- Testing and assessing GCG implementation through the elaboration of GCG implementation conditions and benchmarking with predefined test indicators and parameters.
- Providing an overview of the measurement results by assigning a value to GCG implementation, along with recommended improvements to reduce the gap between the practice level and test indicators and parameters.
- Monitoring the consistency of GCG implementation within the organization, as well as obtaining input to improve and develop GCG policies.
- Encouraging more professional, transparent and efficient Company management, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah merencanakan untuk fokus dalam penyusunan kebijakan-kebijakan yang direkomendasikan oleh OJK terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk terus meningkatkan internalisasi GCG secara lebih intensif kepada seluruh karyawan Perseroan, melakukan kampanye perubahan budaya, pengendalian gratifikasi serta melakukan asesmen sebagai bentuk pengukuran implementasi GCG di akhir tahun.

Pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan asesmen GCG. Fokus pelaksanaan di tahun 2016 adalah untuk memperbaharui berbagai kebijakan terkait dengan tata kelola perusahaan serta melakukan pemenuhan atas rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Struktur Tata Kelola

[GRI 102-18, 102-22]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada Organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

To maintain and enhance Good Corporate Governance implementation, the Company plans to focus on the preparation of FSA-recommended policies related to Corporate Governance Guidelines for Public Companies. In addition, the Company also plans to continuously and intensively improve GCG internalization for all Company employees, conducting a campaign for cultural change, bribery control and conducting assessments to measure GCG implementation at the end of the year.

In 2016, the Company did not assess GCG. The implementation focus in 2016 has been updating various policies related to corporate governance and fulfilling the recommendations contained in the Corporate Governance Guidelines.

Governance Structure

[GRI 102-18, 102-22]

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, corporate governance structures are described in bodies of the Company, consisting of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

- RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- The GMS is a Company Body that has authority not provided to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Legislation and/or the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company Body in charge of general and/or special oversight in accordance with the Articles of Association and advises the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company Body with the full authority and responsibility to run the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives and to represent the Company both inside and outside courts of law in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham serta praktik terbaik GCG. *Board Manual* berisi tentang tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Tujuan Pedoman Kerja adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berbagai hal yang diatur dalam *Board Manual* di antaranya dapat disampaikan sebagai berikut:

- Keanggotaan, Komposisi dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
- Tugas dan Kewajiban Komisaris.
- Hak dan Wewenang Komisaris.
- Sistem Remunerasi Komisaris.
- Sekretaris Komisaris.
- Hubungan Komisaris dengan Direksi.
- Evaluasi kinerja.
- The purpose of the Board Manual is to facilitate the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors. Some of the issues regulated in the Board Manual are as follows:
 - Membership, Composition and Qualification for the Board of Commissioners
 - The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities
 - The Board of Commissioners' Rights and Authority
 - The Board of Commissioners' Remuneration System
 - The Corporate Secretary
 - The Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors
 - Performance Assessment.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada dasarnya RUPS harus dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan utamanya. Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan terkait dengan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan wajib memastikan bahwa setiap hak-hak pemegang saham harus dipenuhi dan dijaga.

Dalam forum RUPS mekanisme penyampaian keterangan dan keputusan disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan mata acara yang telah ditentukan. Para peserta tidak dapat meminta keterangan di luar dari mata acara rapat kecuali RUPS dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan mereka menyetujui penambahan mata acara rapat itu dengan suara bulat.

Dalam RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan.
- b. Memberikan persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar.
- c. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- a. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- b. RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 28 April 2016 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the body of a Limited Liability Company that has exclusive jurisdiction that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Such authority is determined in Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

Basically, the GMS must be held at the Company's place of domicile or where the Company conducts its main activities. In the GMS, the Shareholders have the authority to express opinions and obtain information related to the Company. Accordingly, the Company is required to ensure that every shareholder's rights are met and upheld.

In the GMS forum, the mechanism for providing information and making decisions is well organized and systematic, in accordance with pre-defined agenda. Participants may not request information other than that on the agenda unless the GMS is attended by all shareholders and they agree unanimously to add to the meeting agenda.

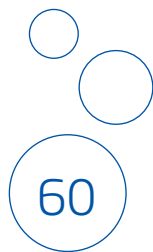
The GMS has the following authority:

- a. Requesting the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the company's management.
- b. Approving changes to the Articles of Association.
- c. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company's GMS comprises:

- a. The Annual General Meeting of Shareholders held every fiscal year no later than six months after the end of the Company's fiscal year.
- b. An Extraordinary GMS, which may be held at any time based on the Company's requirements.

During 2016, the Company held one GMS, namely the Annual GMS, on 28 April 2016 and did not hold an Extraordinary GMS.



Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan dipublikasikan pada tanggal 02 Mei 2016 di harian Bisnis Indonesia, harian Tribun Jateng dalam Bahasa, Indonesia serta dalam situs web Perseroan (www.phapros.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk Risalah RUPS Tahunan disampaikan oleh Perseroan 30 hari setelah RUPS diselenggarakan kepada OJK, yaitu pada tanggal 28 Mei 2016.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen risiko.
- Memantau efektivitas penerapan GCG dan melaporkannya kepada RUPS.
- Menginformasikan kepemilikan sahamnya pada Perseroan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

A summary of the Annual GMS was submitted by the Company to the FSA and published on 2 May 2016 in the newspapers *Bisnis Indonesia*, *Tribun Jateng* in the Indonesian language and on the Company's website (www.phapros.co.id) in Indonesian and English. The Company submitted the AGMS Summary to the FSA 30 days after the date of the meeting, on 28 May 2016.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the body of the Company with the function of overseeing the implementation of the Board of Director's duties and responsibilities, providing advice and input for the Board of Directors, as well as ensuring the Company implements the principles of GCG. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and must meet the general and special criteria defined in the Articles of Association, Board Manual and other applicable regulations. The Board of Commissioners participates in decision making related to the Company's operations, while continuing to strictly uphold the function of supervision.

Duties, Responsibilities and Authority

- Oversees the Board of Directors' implementation of company activities and provides advice to the Board of Directors.
- Oversees implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP).
- Monitors and assesses the performance of the Board of Directors.
- Reviews the risk management system.
- Monitors the effectiveness of GCG implementation and reports on this to the GMS.
- Provides share ownership information to the Company for inclusion in the Company's Annual Report.
- Proposes an External Auditor to be ratified in the GMS and monitors the External Auditor's execution of duties.
- Compiles the division of duties for each member of the Board of Commissioners based on their expertise and experience.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab:

- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi serta menandatangani rencana tersebut.
- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan RKAP, usulan perubahan dan perbaikan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan hasilnya kepada RUPS disertai dengan saran langkah perbaikan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan Perseroan.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib menunjuk salah seorang Direksi lainnya sebagai pemangku jabatan yang lowong hingga ditunjuknya pengganti oleh RUPS.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Mendokumentasikan materi Rapat Komisaris.
- Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
- Membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain:

- Melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- Memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2016.
- Memberikan saran dan masukan atas laporan kinerja Perusahaan bulanan.

The Board of Commissioners has the responsibility to:

- Provide advice and opinions to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors, as well as to sign the plan.
- Supervise management of the Company, including oversight of the RKAP implementation, propose changes and improvements to the Company's Articles of Association, and conducts the performance assessments on the Board of Directors.
- Follow the progress of the Company's activities and promptly report these results to the GMS along with suggestions to improve measures in the event that the Company shows signs of decline.
- Review and study the Periodic and Annual Reports prepared by the Board of Directors, as well as to sign the Company's Annual Report.
- In the event of a vacancy on the Board of Directors, the Board of Commissioners shall appoint one of the other Directors to the vacant positions until the GMS appoints a replacement.
- Ensure the Company complies with all applicable legislation and regulations.
- Document Board of Commissioners Meetings.
- Report to the company about shares any Commissioner and/or Commissioner's family members hold in other companies.
- Report on the supervisory duties conducted during the past financial year to the GMS.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to proactively supervise the performance of the Board of Directors and provides them with input. The Board of Commissioners' supervision is guided by applicable legislation and internal regulations.

In 2016, the Board of Commissioners performed the following supervisory duties, among others:

- Supervised the Board of Directors' performance in managing the company.
- Provided Supervisory Reports from the Board of Commissioners for 2016.
- Provided suggestions and input on the Company's monthly performance reports.

- Memberikan pendapat dan masukan serta persetujuan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017.
- Mengesahkan *board manual* Komite Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2016.
- Merekomendasi dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Perseroan tahun buku 2016.
- Provided opinions and input, as well as approval, regarding preparation of the Company's 2017 Work Plan and Budget.
- Approved the board manuals for the Risk Committee and the Remuneration and Nomination Committee.
- Determined remuneration for Directors and Commissioners in 2016.
- Recommended and determined the Public Accounting Firm for fiscal year 2016.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dipastikan telah memenuhi persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai persyaratan dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi juga mengatur hal ini.

Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris dinyatakan mulai efektif sejak tanggal RUPS yang menetapkan pengangkatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Namun RUPS berhak untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dengan menyebutkan alasan pemberhentian. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS Tahunan tertanggal 18 September 2015, Dewan Komisaris di Phapros terdiri dari 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

The composition and number of members of the Board of Commissioners must be appropriate to the Company's complexity with due regard to decision-making activities. All members of the Board of Commissioners must fulfill the criteria on requirements and experience, as well as expertise, needed to perform their functions and duties in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners in Issuers or Public Companies. The Articles of Association and the Working Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors also regulate this matter.

Membership of the Board of Commissioners is effective from the date of the General Meeting of Shareholders that stipulates appointments and dismissals at the close of the third Annual General Meeting of Shareholders since the date of appointment. However, the GMS is entitled to dismiss members at any time prior to the end of the term of office by stating the reason for dismissal. After a member of the Board of Commissioners' term of office expires, he/she may be reappointed by the GMS.

Based on the Company's Articles of Association and Annual GMS Decision dated 18 September 2015, the Phapros Board of Commissioners comprises 3 (three) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Representasi Representation
M. Yana Aditya	Komisaris Utama President Commissioner	BA RUPSLB No. 26 Akta Notaris H. Riyad, SH. Tanggal 18 September 2015 EGMS MOM No. 26 Notarial Deed of H. Riyad, SH. dated September 18, 2015	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt	Komisaris Commissioner	BA RUPSLB No. 34 Akta Notaris Agustinus Andytoryanto, SH, SP.N, M.KN Tanggal 21 April 2014 EGMS MOM No. 34 Notarial Deed of Agustinus Andytoryanto, SH, SP.N, M.KN dated April 21, 2014	Pemegang Saham Minoritas Minority Shareholders
Prof. dr. H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK	Komisaris Commissioner	BA RUPSLB No. 34 Akta Notaris Agustinus Andytoryanto, SH, SP.N, M.KN Tanggal 21 April 2014 EGMS MOM No. 34 Notarial Deed of Agustinus Andytoryanto, SH, SP.N, M.KN dated April 21, 2014	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat, diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas terkait dengan pemenuhan persyaratan termasuk menyatakan status independensinya. Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris juga wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun diperusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan di administrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Agar pemantauan sesuai dengan tujuan pelaksanaan, daftar tersebut diperbaharui setiap terjadi perubahan.

Hingga 31 Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan. Di samping itu, berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 September 2015, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yakni Prof. dr.H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK, dari total

The composition of the Board of Commissioners shows diversity in education, work experience and age, which may be seen in detail in the Board of Commissioners' profiles of our annual report.

Each newly appointed member of the Board of Commissioners is required to sign an integrity pact relating to the fulfillment of requirements including stating his/her independence. In an effort to minimize the potential for conflict of interest, each member of the Board of Commissioners must also make a Special List containing information on his/her shareholdings, as well as those of family members, in the Company and other companies. The list is held and administered by the Corporate Secretary. So that monitoring remains in line with the implementation objectives, the list is updated with all changes.

As of 31 December 2016, no member of the Board of Commissioners owned shares in the Company. Further, based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 September 2015, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Prof. Dr.H. Fasli Jalal, Ph.D., SpGK, out of

Direksi

Direksi adalah organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan pengurusan Perseroan. Direksi bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- Mengupayakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai maksud dan tujuannya.
- Menyusun rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapat pengesahan.
- Menyusun RJPP dan RKAP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi, serta dokumen keuangan Perseroan.
- Membuat laporan tahunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Tahunan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya manakala diminta oleh pemegang saham.
- Membuat susunan Organisasi Perseroan, lengkap dengan perincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen pada setiap tingkatan.

Board of Directors

The Board of Directors is the internal body of the Company collectively in charge of and responsible for the management of the Company. The Board of Directors acts and represents for and on behalf of the Company, both within and outside Courts of Law in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors shall:

- Endeavor and ensure implementation of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives.
- Formulate the Company's development plans, work plans and annual budgets, including other plans related to the implementation of the company's business and activities and submit such to the Board of Commissioners for approval.
- Develop the RJPP and RKAP, which are strategic plans containing the company's aims and objectives and request approval from the Board of Commissioners.
- Conduct and maintain the Company's records and administration in accordance with the prevailing norms for a company.
- Prepare financial statements in accordance with financial accounting standards and based on internal audit principles, in particular the functions of management, recording, storage and supervision.
- Create and maintain a list of shareholders, minutes of the GMS, and minutes of Board of Directors meetings, as well as the Company's financial documents.
- Prepare annual reports in accordance with applicable legislation and regulations.
- Provide accountability and all information regarding the Company's circumstances and course to the GMS in the form of an Annual Report.
- Provide periodic reports in a manner and time compliant with applicable regulations and other reports when requested by shareholders.
- Formulate the Company organization, complete with details of tasks, responsibilities and management authority at every level.

- Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk mengobservasi pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP, mencakup pencapaian target keuangan dan non-keuangan serta menindaklanjuti penyimpangan terhadap target.
- Menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko Perseroan.
- Membangun teknologi informasi perusahaan.
- Menindaklanjuti temuan audit dari Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit dan Auditor Eksternal, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Melaporkan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, misalnya rencana dan program pengembangan SDM, pertanggungjawaban
- Manajemen, penilaian tingkat kesehatan perusahaan, dan laporan kinerja teknologi informasi.
- Bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab menyiapkan dan menyelenggarakan RUPS.
- Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.
- Melaksanakan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Establish clear and balanced performance indicators, both financial and non-financial, to observe the achievement of the Company's vision, mission and objectives.
- Monitor and evaluate the RJPP and RKAP implementation, including the achievement of financial and non-financial targets and follow up on deviations from targets.
- Develop and implement the Company's Risk Management System.
- Establish enterprise information technology.
- Follow up on findings made by the Internal Audit Unit, Audit Committee and External Auditor, and report on these to the Board of Commissioners.
- Report relevant information to the Board of Commissioners, such as human resource development plans and programs.
- Management accountability, corporate health rating, and information technology performance reports.
- Together with the Board of Commissioners take responsibility for preparing and organizing the General Meeting of Shareholders.
- Ensure that the Company carries out its social responsibilities and takes into account stakeholder interests in accordance with applicable rules and regulations.
- Report to the Company about own and/or family members' share ownership in other companies.
- Carry out other obligations in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and those determined by the GMS.

Hak dan Wewenang Direksi

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan perusahaan dan perundangan yang berlaku.
- Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan perusahaan termasuk penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon atau penghargaan atas pengabdian, serta manfaat pensiun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan RUPS.

Rights and Authority of the Board of Directors

- Establish policies in leading the company
- Appoint and dismiss employees based on company labor regulations and applicable legislation
- Arrange provisions regarding employment in the company, including determining wages and other income, allowances or awards for service, as well as pension benefits based on applicable legislation and/or GMS decisions

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, atau kepada orang lain.
- Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Hak dan wewenang lainnya sesuai Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Arrange power or attorney from the Board of Directors to represent the Company in and out of courts of law for one or more of the Board of Directors specifically appointed for this purpose or to one or more of the Company's employees, individually, collectively or to another person.
- Take other actions, whether regarding management or ownership of Company assets in accordance with the Articles of Association, GMS decisions and applicable legislation.
- Other rights and authorities in accordance with the Articles of Association, GMS decisions and other applicable legislation.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing masing anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang di tetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif internal perseroan.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum dan manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi.
4. Memastikan implementasi GCG.
5. Memastikan ketersediaan informasi perseroan.
6. Menyelenggarakan dan memimpin rapat serta mengesahkan keputusan Direksi tentang kebijakan manajemen perusahaan.
7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Direktur Produksi

1. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas operasional bidang produksi, perencanaan, kualitas produk, penelitian pengembangan, sumber daya, keselamatan kerja dan lingkungan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang di tetapkan.

The detailed duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

President Director

1. Plan, coordinate, direct, control, supervise and assess corporate duties and business unit duties to ensure all activities run in accordance with the determined vision, business target missions, strategies, policies and work programs.
2. Bring into balance all internal corporate initiatives.
3. Coordinate implementation of operational duties for internal audit, corporate secretary, legal services and risk management, as well as ensuring compliance with regulatory legislation.
4. Ensure GCG implementation.
5. Ensure the availability of company information.
6. Hold and lead meetings, ratify decisions made by the Board of Directors regarding company management policies.
7. Appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

Production Director

1. Plan, coordinate, direct, control, supervise and assess operational duties related to production, planning, product quality, research and development, resources, occupational health and safety such that all activities run in accordance with the determined vision, business target missions, strategies, policies and work programs

2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu.
3. Memastikan informasi yang terkait unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Produksi.
5. Mengesahkan keputusan Direksi tentang *Standard Operating Procedure* terkait dengan bidang kerja Direktorat Produksi.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Produksi sesuai lingkup kewenangan.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

Direktur Pemasaran

1. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas operasional bidang pemasaran agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang baru.
3. Memastikan informasi yang terkait unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pemasaran.
6. Mengesahkan keputusan Direksi tentang *Standard Operating Procedure* terkait dengan bidang kerja Direktorat Pemasaran.
7. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pemasaran sesuai lingkup kewenangan.
8. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Direksi proaktif melakukan pengelolaan terbaik untuk Perseroan. Bentuk pengelolaan yang dilakukan tentunya berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

2. Develop program efficiencies and quality management.
3. Ensure information related to relevant work units is always available to the Board of Commissioners.
4. Lead and oversee policy implementation within the scope and authority of the Production directorate.
5. Ratify Board of Directors' decisions on Standard Operating Procedures related to the work of the Production Directorate.
6. Make decisions regarding Production Directorate business in accordance with scope and authority.
7. Lead employee guidance in accordance with prevailing guidelines.

Marketing Director

1. Plan, coordinate, direct, control, supervise and assess operational duties related to marketing such that all activities run in accordance with the determined vision, business target missions, strategies, policies and work programs.
2. Develop good relationships with strategic partners and identify and obtain new opportunities.
3. Ensure information related to relevant work units is always available to the Board of Commissioners.
4. Manage the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value.
5. Lead and oversee policy implementation with the scope and authority of the Marketing Directorate.
6. Ratify Board of Directors decisions on Standard Operating Procedures related to the work of the Marketing Directorate.
7. Make decisions regarding Marketing Directorate business in accordance with scope and authority.
8. Lead employee guidance in accordance with prevailing guidelines.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Directors proactively manages the Company well. The form of this management is guided by prevailing legislation and internal company regulations.

Komposisi dan jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Direksi adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS Tahunan tertanggal 28 April 2016 ditetapkan empat orang sebagai Direksi yang bertugas untuk melakukan pengurusan Perusahaan. Komposisi Direksi dengan keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dapat dilihat di tabel berikut: **[GRI 405-1]**

The composition and number of members of the Board of Directors must be appropriate to the Company's complexity with due regard to decision-making activities. Membership of the Board of Directors is effective from the date of the General Meeting of Shareholders that stipulates appointments and dismissals at the close of the third Annual General Meeting of Shareholders since the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss members at any time prior to the end of the term of office by stating the reason for dismissal.

At the end of their term of office, a member of the Board of Directors may be reappointed by the GMS. Based on the Company's Articles of Association and the decision of the Annual GMS dated 28 April 2016, the Company has 4 (four) Directors assigned to manage the company. The composition of the Board of Directors shows diversity in education, work experience, age and gender, and is shown in the following table:

[GRI 405-1]

TABEL KOMPOSISI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION TABLE

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Barokah Sri Utami, M.M., Apt.	Direktur Utama President Director	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 dated 28 April 2016
2.	Heru Marsono	Direktur Keuangan Finance Director	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 dated 28 April 2016
3.	Drs. Syamsul Huda, Apt.	Direktur Produksi Production Director	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 dated 28 April 2016
4.	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Marketing Director	Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn Akta RUPS No. 57 Tanggal 28 April 2016 Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn GMS Deed No. 57 dated 28 April 2016

Direksi Phapros menjalankan tugas dan tanggung jawab operasional Perseroan secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Kerja tersebut menjelaskan tugas, tanggung jawab wewenang Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi dalam Pedoman Kerja Phapros diatur secara khusus yang mencakup:

- Keanggotaan, Komposisi dan Kualifikasi Direksi.
- Tugas dan Kewajiban Direksi.
- Hak dan Wewenang Direksi.
- Sistem Remunerasi Direksi.
- Pembagian Tugas dan Wewenang setiap Anggota Direksi.
- Hubungan Direksi dengan Komisaris.
- KPI (*Key Performance Indicator*).

Komite di Bawah Dewan Direksi

Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yang bertujuan untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Asesmen resiko.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit yang mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) anggota, satu di antaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak independen, minimal satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit juga tidak

The Phapros Board of Directors conducts its duties and responsibilities related to the Company's operations effectively, efficiently, transparently, competently, independently and accountably and based on the Board of Directors Work Guidelines. These Work Guidelines explain the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors in carrying out their function to manage the Company.

The Board of Directors' Work Guidelines in the Phapros Work Guidelines specifically include:

- Membership, Composition and Qualifications of the Board of Directors.
- Duties and Obligations of the Board of Directors.
- Rights and Authority of the Board of Directors.
- Board of Directors Remuneration System.
- Division of Duties and Authority of each Member of the Board of Directors.
- Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- KPI (*Key Performance Indicators*).

Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has formed 3 (three) committees that serve to support the oversight function of the Board of Commissioners. These committees are the: Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee and the Risk Assessment Committee.

Audit Committee

The Board of Commissioners established the Audit Committee as stipulated in prevailing laws and regulations. In accordance with Bapepam-LK Audit Committee regulations an Audit Committee shall comprise at least 3 (three) members, one of whom is the unaffiliated Commissioner acting as chair, while the other two are independent parties, at least one of whom has expertise in accounting and/or finance. To fulfill the criteria for independence, the Committee members shall not be executive officers of the Public Accounting Firm conducting the audit and/or non-audit services to the Company within the six months prior to his/her appointment as a member of the Audit Committee. Members of the Audit Committee must also have no financial, managerial, share ownership and/or familial relationships with the

memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Komite Audit menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit yakni antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Susunan Komite Nominasi sesuai periode pelaporan ini adalah :

Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Company that may affect their independence.

The Audit Committee performs the duties, authority and responsibilities set forth in the Audit Committee Charter, which, among other matters, is as follows:

- Review financial information to be issued to the public and/or the authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Review compliance with legislation and regulations related to the Company's activities.
- Provide an independent opinion in the event of any disagreement between the Management and the Accountant for the services it provides.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, assignment scope and fees.
- Review audit execution by internal auditors and oversee the Board of Directors' implementation of follow up actions on the internal auditors' findings.
- Review risk management implementation conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
- Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

The composition of the Audit Committee during this reporting period is:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan SK Pengangkatan
Prof. dr. Fasli Djalal, Ph.D., Sp.GK,	Ketua Chairman	SK nomor 05/SK.Kom/Ph/XI/16 tanggal 1 November 2015 Decree No. 05/SK.Kom/Ph/XI/16 dated 1 November 2015
Teguh Budiyanto, S.E., Akt.,	Anggota Member	SK nomor 05/SK.Kom/Ph/XI/16 tanggal 1 November 2015 Decree No. 05/SK.Kom/Ph/XI/16 dated 1 November 2015
Aria Farah Mita, M.S.M., C.P.A.,C.A.,	Anggota Member	SK nomor 05/SK.Kom/Ph/XI/16 tanggal 1 November 2015 Decree No.05/SK.Kom/Ph/XI/16 dated 1 November 2015

Komite Nominasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi sebagai bentuk transparansi proses Nominasi dan Remunerasi. Hal ini sebagaimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris.

Komite Nominasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yakni antara lain sebagai berikut:

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Committee

In the interest of improving implementation of the principles of GCG, the Board of Commissioners formed a Nomination Committee to provide transparency in the Nomination and Remuneration process. This is as regulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees in Issuers or Public Companies. The Nomination Committee has compiled a Nomination Committee Charter that was last updated and ratified by the Board of Commissioners.

The Nomination Committee conducts its duties, authority and responsibilities in accordance with the Nomination Committee Charter, which stipulates, among others:

Making recommendations to the Board of Commissioners regarding the:

- Position composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Policies and criteria required in the Nomination process.
- Performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Assists and Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the prepared benchmarks.
- Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Proposes eligible candidates to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Susunan Komite Nominasi sesuai periode pelaporan ini adalah:

The composition of the Nomination Committee during this reporting period is:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	Ketua Chairman	SK No.32/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.32/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015
Drs.Ec. Hadiri, M.M.,	Anggota Member	SK No.32/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.32/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015
Husni Amriyanto Putra, M.Si.,	Anggota Member	SK No.32/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.32/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yakni antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi.
 - Kebijakan atas remunerasi.
 - Besaran.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Committee

The Remuneration Committee has compiled a Nomination and Remuneration Committee Charter that was last updated and ratified by the Board of Commissioners.

The Remuneration Committee conducts its duties, authority and responsibilities in accordance with stipulations in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which stipulates, among others:

- Making recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure.
 - Remuneration policies.
 - Amounts.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing performance based on the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Susunan Komite Remunerasi sesuai periode pelaporan ini adalah :

The composition of the Remuneration Committee during this reporting period is:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt.	Ketua Chairman	SK No.31/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.31/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015
Gita Indriati, S.E., M.M	Anggota Member	SK No.31/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.31/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015
Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono	Anggota Member	SK No.31/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.31/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015

Komite Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten yang dijiwai dengan Kode Etik Perseroan. Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bekerja secara profesional, independen dan secara kolektif membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dan Manajemen Perseroan. Komite mempunyai tugas utama yakni untuk memantau dan memastikan diterapkannya prinsip, fungsi dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan.

Komite Manajemen Risiko telah menyusun Piagam Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris.

Komite Risiko menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Risiko yakni antara lain sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG.
- Membantu Dewan Komisaris Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Risk Management Committee

The Company is committed to consistently implementing GCG imbued with the Company's Code of Conduct. To encourage the Company to be managed in accordance with GCG principles, the Board of Commissioners established a Risk Management Committee. The Committee works professionally, independently and collectively, assisting the Board of Commissioners in performing its oversight duties and functions and advising the Board of Directors and the Company's Management. The Committee's main duty is monitoring and ensuring the application of principles, functions and implementation related to the Company's Risk Management policy.

The Risk Management Committee has prepared a Risk Management Committee Charter that was last update and approved by the Board of Commissioners.

The Risk Committee performs the duties, authority and responsibilities stipulated in the Risk Committee Charter, which stipulates, among others:

- Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of GCG implementation.
- Assisting the Board of Commissioners in ensuring effective Risk Management implementation.
- Assisting the Board of Commissioners in conducting reviews of the Company's investments so they can be implemented effectively and efficiently.

- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, as well as other duties of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Manajemen Resiko sesuai periode pelaporan ini adalah:

The composition of the Risk Management Committee during this reporting period is:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree
M. Yana Aditya	Ketua Chairman	SK No.28/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.28/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015
Haryajid Ramelan, S.E.	Anggota Member	SK No.28/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.28/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015
Tatak Prapti Ujiati, S.H., M.Sosdev.	Anggota Member	SK No.28/SK.Kom/XI/15 tanggal 1 November 2015 Decree No.28/SK.Kom/XI/15 dated 1 November 2015

Resiko dan Komunikasi Terkait Korupsi

[GRI 205-1, 205-2] [GRI 205-3]

Asesmen Resiko Korupsi

Phapros telah membentuk divisi Pengawasan dan Pengendalian Internal dalam menjalankan proses pemantauan atas evaluasi efektivitas kinerja manajemen dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Satuan Pengawas Intern (SPI) adalah unit kerja yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan, dan *Audit Charter* Satuan Pengawasan Intern Phapros.

Saat ini, SPI Phapros terdiri dari 1 (satu) orang Manajer SPI dibantu oleh 3 [tiga] Asisten Manajer, 5 [lima] orang Auditor, 3 (tiga) di antaranya telah bersertifikasi PIA (*Professional Internal Auditor*) serta 2 (dua) orang administrasi. Dengan demikian, pada 2016 SDM di SPI Phapros sebanyak 11 [sebelas] personil. Para Auditor telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai komitmen dalam mencegah korupsi, di antaranya tentang kecurangan dalam kontrak pengadaan barang dan jasa, audit berbasis manajemen risiko, audit investigasi, dan audit internal tingkat lanjut (*advanced internal auditing*). [GRI 205-2]

Corruption-related Risk and Communication

[GRI 205-1, 205-2] [GRI 205-3]

Corruption Risk Assessment

Phapros has established an Internal Audit and Control division to run the monitoring process to assess the effectiveness of its management performance and compliance with established procedures. The Internal Audit Unit is a work unit tasked with carrying out internal audit and control functions with reference to Financial Accounting Standards, General Guidelines for Implementing Audits and the Phapros Internal Audit Unit Audit Charter.

Currently, the Phapros Internal Audit Unit consists of 1 (one) Manager assisted by 3 (three) Assistant Managers, 5 (five) Auditors, 3 (three) of whom are certified PIAs (Professional Internal Auditors) and 2 (two) administrators. Thus, in 2016, there were 11 Phapros employees assigned to the Internal Audit Unit. The auditors attended various education and training sessions as part of their commitment to preventing corruption, including fraud in procurement contracts for goods and services, risk management-based audits, investigative audits, and advanced internal auditing. [GRI 205-2]

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan internal, Perusahaan memprioritaskan pemeriksaan pada unit-unit yang rawan terjadinya penyimpangan dan korupsi. Pada tahun 2016, SPI Phapros telah melaksanakan Pemeriksaan Operasional terhadap 44 unit kerja dengan hasil audit sebanyak 44 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). Dari temuan tersebut, hingga akhir tahun 2016 sebanyak 29 atau 66% Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) telah berhasil ditindaklanjuti. **[GRI 205-3]**

As part of the Company's strategy to improve the efficiency and effectiveness of internal audits, the Company prioritizes checks on units prone to corruption and fraud. In 2016, the Phapros Internal Audit Unit conducted Operational Audits on 44 work units and generated 44 Audit Results Reports as a result. As a result of these meetings, by the end of 2016, as many as 29 or 66% Programs, of the Annual Audit Work Program (PKPT) had been successfully acted upon.

[GRI 205-3]

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi **[GRI 205-2]**

Indikasi praktik korupsi sesuai Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) insan Phapros yaitu :

- **Praktik Suap**
Suap didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pemberian suap bisa berupa uang, barang, fasilitas, pemberian jabatan, ataupun bentuk lainnya yang dimaksudkan sebagai imbalan. Suap juga termasuk ke dalam tindakan korupsi, nepotisme dan kolusi.
- **Hadiah dan Jamuan**
Kebijakan Phapros mengenai hadiah maupun jamuan dibuat untuk menjaga reputasi Perseroan. Insan Phapros menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi tidak dapat dihindari adanya pemberian atau penerimaan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas maupun suatu jamuan bisnis.

Dalam mencegah tindakan korupsi dan kecurangan (*fraud*), Phapros melakukan sosialisasi kebijakan dan sistem GCG sebagai bentuk komitmen direksi dan Karyawan Phapros untuk tidak terlibat atau melibatkan diri dalam kasus tersebut.

Anti Corruption Communication and Training **[GRI 205-2]**

Indications of corrupt practice according to the Phapros Code of Conduct are:

- **Bribery**
A bribe is defined as an act of giving or promising something to an official or a person in authority with the intention that the person does or does not do something related to his/her position that is contrary to his/her obligations. Bribes can take the form of money, goods, facilities, titles, or other forms intended as compensation. Bribes are also included in the acts of corruption, nepotism and collusion.
- **Gifts and entertainment**
Phapros' policy on gifts and entertainment has been made to maintain the Company's reputation. Phapros employees realize that in fostering business it is inevitable that gifts, rewards, souvenirs, facilities or business meals will be given or received.

To prevent acts of corruption and fraud, Phapros promotes its GCG policies and systems to demonstrate the commitment of Phapros' directors and employees not to become engaged or engage oneself in such cases.

Salah satu upaya Perusahaan dalam pelaksanaan anti-korupsi adalah dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) berdasarkan Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran yang sudah ditandatangani Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Agustus 2013. Pedoman dan prosedur pelaporan pelanggaran Perseroan adalah merupakan pedoman bagi Insan Perseroan serta para pemangku kepentingan dalam pengelolaan penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, di mana dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Perusahaan menyadari pentingnya sistem pengaduan pelanggaran di dalam menjalani sebuah perusahaan. Untuk itu, Perusahaan juga telah menyempurnakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran secara menyeluruh. Praktik-praktik GCG ini juga diselaraskan dengan setiap unit-unit usaha Perusahaan. Untuk meningkatkan penerapan GCG, Perseroan melengkapi dengan berbagai perangkat pendukung, di antaranya Kode Etik, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual*, serta berbagai Standar Prosedur Operasional. Sistem ini dibuat untuk memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan kejadian yang terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, pencurian, penyuapan, gratifikasi, benturan kepentingan, ataupun pelanggaran hukum dan kebijakan/prosedur.

Perusahaan kemudian melakukan sosialisasi peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kelola perusahaan kepada seluruh karyawan dengan tujuan memperbarui komitmen manajemen dan seluruh staf Perusahaan dalam praktik tata kelola perusahaan dan Kode Etik Perusahaan.

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh

One of the Company's efforts to implement anti corruption measures is by implementing a whistle blowing system based on mechanism of reporting and handling of violations that has been signed by The Board of Commissioner and Director on August 30th 2013. The guidelines and procedures to report violations in the Company serve as a reference for the Company's employees and stakeholders to manage complaints on matters related to violations and/or deviations to the code of conduct, legislation, standard operating procedures, management policies and other rules deemed necessary, which may harm and/or endanger the finances, environment, working conditions, reputation, stakeholders of the Company, as well as other risks.

The Company recognizes the importance of a system to report complaints in running a company. To this end, the Company has refined implementation of its comprehensive compliance reporting system. These GCG practices are also aligned with each of the Company's business units. To improve GCG implementation, the Company provides various support tools, including the Code of Conduct, the Violation Reporting System, Corporate Governance Guidelines, Board Manual, as well as various Standard Operating Procedures. This system is designed to enable internal and external parties to report incidents related to corruption, fraud, theft, bribery, conflicts of interest and violation of laws and policies/procedures.

The Company has disseminated its regulations related to corporate governance to all its employees with the intention of renewing the commitment of the Company's management and employees to governance practices and the Company's Code of Conduct.

The Company has provided various media to accommodate stakeholders in submitting reports of suspected violations by the Company's

karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q. Tim *Corporate Governance* dengan cara melalui Pimpinan Unit Kerja (Asisten Manajer), diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.
- Melalui email whistleblowing@phapros.co.id
- Disampaikan ke alamat resmi:
PT Phapros, Tbk.
Jalan Simongan 131
Semarang 50148, Indonesia
Fax [+62-24] 760 5133
Wajib dilengkapi fotokopi identitas pelapor (ID card, KTP, SIM) yang masih berlaku.

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perseroan juga menyadari bahwa tidak adanya mekanisme standar dalam penanganan Pelaporan Pelanggaran oleh pemangku kepentingan dapat berakibat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Ketentuan-ketentuan dalam Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap nama baik Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka pelaksanaan pedoman dan prosedur, Perseroan menganggap perlu adanya mekanisme Pelaporan Pelanggaran. Ruang lingkup pengaduan pelanggaran ini meliputi pihak internal perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan.

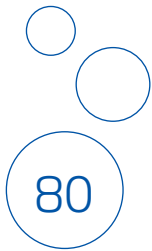
Tindakan preventif Perusahaan terhadap jenis-jenis pelanggaran tersebut di atas terlihat dari adanya Pedoman Etika dan Perilaku yang berisi pernyataan bahwa insan Phapros berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, bersedia melaksanakan dengan sebaik-baiknya pedoman penerapan GCG dan pedoman perilaku, berkomitmen menyampaikan laporan apabila terdapat pelanggaran, dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

employees, with the following mechanisms available:

- Formal letter directed to the Company c.q. Corporate Governance Team either through Work Unit Leaders (Assistant Manager), delivered in person, sent by fax or by post to the Company.
- By email to whistleblowing@phapros.co.id
- Sent to the Company's official address:
PT Phapros, Tbk.
Jalan Simongan 131
Semarang 50148, Indonesia
Fax [+62-24] 760 5133
The report must be accompanied by a photocopy of a valid form of identity belonging to the complainant (ID card, driving license).

The Company always takes into account stakeholder interests based on the principles of fairness and equality. The Company is also aware that the absence of standards in the handling mechanism for stakeholders to report violations can damage the Company's reputation and cause public confidence in the Company to fall. The provisions in the Violation Reporting Procedures Guideline is one way of increasing protection for stakeholders, while also protecting the Company's good name. In connection with this, the Company considers it necessary to have a Violation Reporting mechanism in the framework of implementing guidelines and procedures. The scope of complaints covers internal parties within the company, from the Board of Commissioners, to Board of Directors and all employees and stakeholders.

The preventive measures taken by the Company against such kinds of abuse can be seen in the Code of Conduct, which contains a statement that the Phapros' employees are committed to carrying out their duties and responsibilities in accordance with the principles of good corporate governance, are willing to carry out the GCG and the Code of Conduct to the best of their abilities, are committed to submitting a report if there is a violation, and are willing to be sanctioned in accordance with applicable provisions.



Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Agustus 2013. Seluruh karyawan Phapros termasuk Dewan Komisaris dan Direksi juga menandatangani Pernyataan Komitmen Kepatuhan Pada *Code of Conduct*. Penandatanganan ini dilakukan setiap tahun sebagai bentuk konsistensi pelaksanaan komitmen yang tercantum pada setiap butir pernyataan tersebut. Tim GCG melakukan rekapitulasi pengembalian formulir kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku sebagai salah satu tolok ukur dalam penerapan GCG. Pada 2016, tingkat pengembalian formulir kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku mencapai 80%.

Untuk meningkatkan semangat anti korupsi serta membagi pengetahuan yang tepat, kami juga gencar melakukan sosialisasi dalam bentuk pertemuan yang dihadiri oleh Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, Staf, dan Pelaksana, baik karyawan tetap maupun kontrak. Sosialisasi yang dilakukan di tahun 2016 diikuti oleh seluruh karyawan. Komitmen kami mencegah korupsi tidak berhenti di dalam Perusahaan saja, tetapi kebijakan dan prosedur anti korupsi juga disosialisasikan kepada pihak eksternal seperti pemasok dan mitra bisnis lainnya melalui surat kabar dan web PT Phapros, Tbk.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta praktik-praktik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik melalui:

- Ketersediaan fasilitas saluran pelaporan.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.

The Code of Conduct was signed by The Board of Commissioners and Directors on August 30th 2013. All Phapros' employees including The Board of Commissioners and Directors also signed a Statement of Compliance Commitment on the Code of Conduct annually as a form of consistent implementation of each point in the statement. The GCG Team summarizes the return of all the Code of Conduct compliance forms as a benchmark for GCG implementation. In 2016, the compliance form submission reached 80%.

To increase the anti-corruption spirit and share accurate knowledge, the Company also intensively promotes the concept in meetings attended by Directors, Division Heads, Unit Heads, Staff and Supervisors, including both permanent and contractual employees. The dissemination that took place in 2016 reached all of employees. Phapros' commitment to preventing corruption does not stop within the Company, its anti-corruption policies and procedures are also disseminated to external parties, such as suppliers and other business partners through the news paper and website PT Phapros, Tbk.

The Company is committed to protecting well-meaning violation reporters and complies with all relevant legislation related to applicable practices in violation reporting systems. Protection of the person making the report is intended to encourage violations to be reported and ensure the security of the reporting parties

Any whistleblower who wishes to remain anonymous is guaranteed confidentiality of his/her personal identity. The Company protects well-meaning reporters by:

- Providing reporting channels.
- Ensuring the complainant's identity remains confidential if the person provides an identity and information that can be used to contact the complainant.

- Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam data pribadi.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.
- Guaranteeing the confidentiality of information and protection against retaliation from the person being reported or the company, such as physical safety, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure, postponement of promotion, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and any damaging notes that harm private data.
- Information on follow-up actions, when and how, and which work unit is being followed-up is conveyed confidentially to complainants providing their complete identity.

Perlindungan terlapor dimaksudkan untuk memberikan hak atas prinsip praduga tidak bersalah sampai terbukti, dan untuk itu:

- Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor.
- Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
- Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran semisal fitnah atau pelaporan palsu.

Setiap dugaan pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut guna proses pembuktian dan penentuan bobot pelanggaran, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi. Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh Tim GCG, melalui kajian, verifikasi dan penyelidikan atas informasi penyimpangan yang diterimanya.

Hasil penanganan dugaan penyimpangan tersebut berupa kesimpulan yang merupakan usulan tindakan-tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan tindakan perbaikan lainnya yang kemudian disampaikan kepada Bagian SDM dan Pelayanan Umum untuk dikaji kesesuaiannya dengan aturan dan kebijakan yang berlaku. Jika hasil kajian telah sesuai dengan kebijakan maupun aturan yang berlaku, hasil kajian tersebut disampaikan kepada

Protection of the complainant is intended to support the principle of innocence until proven guilty, thus:

- The investigation process must be free of bias and without any dependence on the complainant or person being reported.
- The person being reported shall have every opportunity to respond and provide an explanation for the evidence identified, including defending his/herself if necessary.
- The Company will sanction any person reporting a violation that is not in line with the aims and objectives of the violation reporting system, such as slander or false reports.

Every report of suspected violations will be followed up with further study and assessment in order to verify and determine the degree of seriousness, as well as to provide material for consideration when deciding on the sanction. The GCG Team will handle all suspected violations through assessment, verification and investigation of the information received.

Summaries of the results of alleged irregularities handling include suggested follow-up actions, disciplinary punishment and other corrective actions, which will then be submitted to the Human Resources and General Affairs Division to be reviewed for compliance with prevailing rules and policies. If the review results are compliant with the applicable policies and rules, the results will be submitted to the President Director for

Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang akan diambil. Jika dugaan pelanggaran yang dilakukan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, sebelum usulan sanksi diputuskan Tim GCG, Direktur Utama dapat memerintahkan Satuan Pengawasan Intern untuk melakukan pemeriksaan investigasi.

Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan Pedoman Etika dan Perilaku diberikan hak untuk didengar penjelasannya oleh Tim GCG, sebelum diputuskan pemberian sanksi tindakan atau hukuman disiplin.

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Pendapat

Komunikasi internal sangat penting bagi Phapros untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya. Mekanisme ini dapat membuat hubungan dengan karyawan semakin kondusif. Untuk itu, sebagai sarana menyampaikan pendapat kepada Direksi melalui mekanisme formal seperti: rapat-rapat Serikat Pekerja dengan Manajemen dan rapat-rapat kerja Perusahaan, pertemuan eksekutif, acara kunjungan kerja Direksi dan melalui media korespondensi seperti surat atau surat elektronik.

Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan

Phapros menyadari pentingnya pengelolaan informasi Perusahaan yang transparan bagi pemangku kepentingan. Beberapa kebijakan kami dalam hal tersebut tertuang dalam beberapa panduan baku antara lain mengenai Tata Kelola Informasi Publik, Sosialisasi dan Komunikasi Informasi, Pelayanan Informasi Publik dan tentunya juga Media Sosial.

his approval on the actions taken. If the alleged violation requires further investigation, before the GCG Team's sanctions are approved, the President Director may order the Internal Audit Unit to conduct an investigation.

Phapros' employees who are suspected of violating the Code of Conduct have the right to be heard by the GCG Team and provide an explanation before a decision is made regarding sanctions or disciplinary punishment.

During 2016, no reports of violations were received by the Company.

Mechanism to Submit Opinions

Phapros deems internal communication to be very important to improve the Company's performance and achieve its vision and mission. The mechanism to achieve this supports communication with employees. To this end, the Company facilitates presenting opinions to the Directors through formal communication mechanisms, including: meetings between the Labor Union and Management, work meetings, executive meetings, working visits by Directors and through correspondence media such as letters and email.

Information Management Policy

Phapros understands the importance of transparent corporate information management for stakeholders. Some of our policies are contained in various standard guidelines, including Public Information Governance, Information Dissemination and Communication, Public Information Services and, of course, Social Media.

Phapros menggunakan berbagai media seperti situs internet Perusahaan (www.phapros.co.id), media massa, Laporan Tahunan, pertemuan dengan distributor, pertemuan eksekutif, kunjungan lapangan, partisipasi dalam konferensi dan asosiasi dalam memberikan informasi yang relevan dan sesuai aturan perundangan kepada para pemangku kepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan atas informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui *e-mail* korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, yaitu dengan menghubungi *Corporate Secretary* pada email: corporate@phapros.co.id

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Proses pengadaan barang dan jasa diupayakan selalu melalui persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Kehati-hatian Manajemen Resiko

Phapros menyadari bahwa jalannya operasional Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali maupun di luar kendali Perusahaan. Karena itu, risiko harus dikelola secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari praktik tata kelola yang baik. Mengelola risiko adalah tanggung jawab setiap orang, sehingga setiap karyawan harus mengenali setiap risiko yang terkait dengan pekerjaannya dan mengelolanya secara proaktif.

Phapros menggunakan sistem manajemen risiko yang mengacu pada manajemen risiko manual yang ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 Agustus 2013.

Phapros uses various media, such as the Company's website (www.phapros.co.id), mass media, Annual Reports, meetings with distributors, executive meetings, field trips, participation in conferences and associations, to provide information that is relevant and compliant with regulatory requirements for Stakeholders. To comply in relation to disclosure, the Company continues to report on material information and facts by letter to the Financial Services Authority (FSA).

The Company has open communication channels for its stakeholders with a corporate e-mail to receive questions related to the Company directed to the Corporate Secretary on email: corporate@phapros.co.id

Provision of Goods and Services Policy

Goods and services are always procured through fair competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Prudent Risk Management Principle

Phapros recognizes that the Company's operations are inseparable from risks, both those under the control of and beyond the control of the Company. Therefore, risks must be managed thoroughly, optimally and sustainably, as an integral part of good governance practices. Managing risk is everyone's responsibility, so every employee must recognize that all the risks associated with his/her work and manage them proactively.

Phapros applies a Risk Management System that refers to the Risk Management Manual signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on 30 August 2013.

Selama 2016, Phapros melakukan tinjauan atas risiko yang teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal maupun eksternal, serta melakukan upaya mitigasi untuk mengendalikan berbagai risiko tersebut. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Departemen Produksi, Departemen SDM & Umum, Departemen Teknik.
- Menganalisis risiko untuk Kerjasama Bisnis Implan dan VP Shunt.
- Melakukan *risk response* untuk kepuasan karyawan (*reward & punishment*), kebocoran informasi, target penjualan Antimo Herbal tidak tercapai, tekanan udara kompresor tidak sesuai spesifikasi, nilai tukar valuta asing yang tinggi, dan lain-lain.

Profil Risiko

Risiko utama korporat yang berpengaruh besar terhadap kegiatan usaha Phapros selama 2016 antara lain:

- **Risiko Reputasi**
Risiko ini meliputi tuntutan hukum, komplain konsumen, penarikan kembali produk, kemungkinan adanya sabotase terhadap produk perusahaan, dan pencemaran nama baik. Di tengah persaingan ketat, di mana citra perusahaan sangatlah penting, pencemaran reputasi merupakan risiko yang harus diperhatikan.
- **Risiko Kebocoran Informasi**
Dalam menjalankan proses bisnis, semua sistem informasi perusahaan, baik internal maupun eksternal, harus dapat dikendalikan. Kebocoran informasi dapat menjadikan hilangnya sejumlah pelanggan dan, lebih jauh lagi, dapat mengganggu proses bisnis, kredibilitas, dan kelangsungan hidup perusahaan.
- **Risiko Perencanaan Peluncuran Saham Perdana (IPO)**
Pasar Bebas Asia akan semakin memperketat persaingan bisnis, termasuk di industri farmasi. Kebutuhan modal usaha dengan biaya murah menjadi salah satu pertimbangan perencanaan IPO. Potensi risiko yang dihadapi antara lain adanya kebocoran informasi

During 2016, Phapros reviewed the risks it had identified and that could occur due to internal and external factors, and took steps to mitigate these. Risk Management activities included:

- Identifying routine operational risks in the Production Department, Human Resources & General Affairs Department, and the Engineering Department.
- Analyzing risk for Implant Business cooperation and the VP Shunt.
- Conducting risk responses on employee satisfaction (*reward & punishment*), information leakage, the non-achievement of Antimo Herbal sales targets, air compressor pressure not being to specification, high foreign exchange rates, etc.

Risk Profile

The main corporate risks that could significantly impact on Phapros' business activities in 2016 were:

- **Reputation Risk**
This risk covers legal claims, consumer complaints, product withdrawal, the possibility of company products being sabotaged and smearing of the company's good name. In this era of tight competition, in which the company's good name is vital, damaging the company's reputation is a risk that must be considered.
- **Information Leakage Risk**
When implementing business processes, all the company's enterprise systems, both internal and external, must be controlled. Information leakage can lead to a loss of customers and, further, could disrupt business processes, credibility and corporate viability.
- **Initial Public Offering (IPO) Planning Risk**
The Asian Free Market will further tighten business competition, including in the pharmaceutical industry. The need for low-cost business capital is one of the considerations in IPO planning. Potential risks that can be encountered include financial

keuangan, kesalahan penetapan harga saham, harga saham anjlok, dan risiko lain yang terkait pemilihan penjamin emisi (*underwriter*).

- **Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah**

Sebagian besar, 90% lebih, bahan baku yang digunakan oleh industri farmasi nasional masih diimpor, sehingga nilai tukar rupiah terhadap mata uang keras dunia, terutama dollar AS, menjadi faktor biaya produksi yang penting. Nilai tukar yang tinggi akan berisiko meningkatkan Beban Pokok Penjualan dan, pada akhirnya, menurunkan kemampuan perusahaan.

Mitigasi Risiko

Phapros telah melakukan upaya untuk mengelola berbagai risiko tersebut di atas dengan cara berikut:

- **Mitigasi Risiko Reputasi**

Mitigasi risiko reputasi risiko antara lain dilakukan dengan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk yang meliputi hasil proses bisnis secara menyeluruh, sejak tahap riset dan pengembangan hingga masa kedaluwarsa produk. Proses bisnis dilakukan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain dari sisi produk, Perseroan juga meningkatkan kualitas pelayanan melalui pembinaan sumberdaya manusia dan memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat tentang produk-produk yang dihasilkan.

- **Mitigasi Risiko Kebocoran Informasi**

Dalam pengendalian risiko ini, Perseroan menerapkan metode identifikasi dan otentikasi data yang dimiliki serta menonaktifkan *password* atau akun surat elektronik (*surel*) jika tidak lagi digunakan oleh karyawan untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, karyawan hanya mendapat akses pada informasi dan sistem yang dibutuhkan.

- **Mitigasi Risiko Perencanaan IPO**

Terkait perencanaan IPO, mitigasi risiko yang dilakukan antara lain menjaga dan membatasi akses informasi keuangan, menentukan harga saham secara tepat, mengevaluasi kondisi pasar secara komprehensif, memilih penjamin emisi (*underwriter*) yang kompeten.

information leakage, stock price fixing, stock prices plummeting, and other risks related to the selection of an underwriter.

- **Rupiah Exchange Rate Fluctuation Risks**

Most, in excess of 90%, of the raw materials used by the national pharmaceutical industry are still imported, so the exchange rate of the rupiah against the world's hard currencies, especially the US dollar, is an important cost factor in production. High exchange rates bear the risk of increasing the Cost of Goods Sold and, ultimately, decreasing the company's profitability.

Risk Mitigation

Phapros has made efforts to mitigate these various risks in the following manner:

- **Reputation Risk**

Mitigation of the risk to our reputation includes continually maintaining and improving product quality, which involves the business process overall, from research and development to product expiry. The business process complies with all applicable legislation and regulations. In addition to the product side, the Company has also improved the quality of its customer service through human resource training and providing accurate product information to the public.

- **Information Leakage Risk**

In mitigating this risk, the Company has implemented a data identification and authentication method and deactivated email passwords and accounts that are not used by employees for a certain period of time. In addition, employees only have access to the necessary information and systems.

- **Initial Public Offering (IPO) Planning Risk**

With regard to IPO planning, risk mitigation includes safeguarding and limiting access to financial information, accurately determining share price, assessing market conditions comprehensively and selecting a competent underwriter.

- **Mitigasi Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah**

Risiko nilai tukar dapat dikendalikan dengan sistem lindung-nilai untuk menjaga nilai tukar mata uang yang digunakan untuk membayar (*outflow*) para pemasok dari akibat fluktuasi nilai rupiah terhadap dollar AS (dan euro). Upaya lain adalah dengan membuat suatu mekanisme laporan prediksi perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (dan euro) secara bulanan, melakukan pemantauan jatuh tempo pembayaran valuta asing, dan meningkatkan ekspor.

- **Rupiah Exchange Rate Fluctuation Risks**

Exchange rate risks can be mitigated through an exchange protection system that protects the value of the currency used for payments (*outflow*) to suppliers from fluctuations between the rupiah and the US dollar (and euro). Other efforts include establishing a mechanism to report monthly on forecast fluctuations between the rupiah and US dollar (and euro) rate, monitoring foreign exchange payment periods and increasing exports.

ETIKA DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 102-16]

Perseroan telah mempunyai Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Agustus 2013. Pedoman Perilaku tersebut disusun untuk melaksanakan pengelolaan perseroan dengan baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Perseroan menyusun Pedoman Etika Perilaku sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Pedoman Etika Perilaku juga merupakan bentuk usaha Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Pedoman Perilaku memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi perseroan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan Pedoman Perilaku diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala dan ditandatangani oleh setiap insan perseroan.

COMPANY ETHICS AND CULTURE [GRI 102-16]

The Company has a Code of Conduct established by the Board of Commissioners and Board of Directors on 30 August 2013. The Code of Conduct was prepared to implement right and proper company management, thus a guideline was required to establish and regulate conduct compliance so that consistent GCG implementation could be achieved as a Company culture that maximizes the application of Good Corporate Governance principles to achieve the Company's Vision and Mission.

The Company drafted the Code of Conduct as a guideline for all the Company's employees. The Code of Conduct is also a way for the Company to uphold Ethical Work and Ethical Business. The Code of Conduct contains moral and ethical teachings for the Company's employees and is expected to unify all actions and behavior in the Company with the aim of achieving its vision and mission. The existence of and commitment to implement the Code of Conduct are regulated in the Joint Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and other Company employees, which is periodically updated and signed by every person in the company.

Tujuan penerapan Pedoman Perilaku adalah:

- Memberikan kepastian tindakan yang harus ditaati oleh individu Perseroan, sehingga menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
- Menjadi kriteria untuk menilai kepatuhan atau penyimpangan perilaku.
- Upaya menciptakan suasana yang sehat dan nyaman di lingkungan internal Perseroan.
- Mendorong individu Perseroan untuk selalu bertindak profesional dan beretika serta menghindarkan diri dari tindakan melanggar hukum.
- Mendorong perbaikan mutu pelayanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perseroan.
- Pedoman Perilaku dicetak dalam bentuk buku saku sehingga mudah dibawa dan dibaca. Buku Pedoman Perilaku dibagikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Karyawan menandatangani formulir pernyataan bahwa mereka telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuinya.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim *Corporate Governance* bertanggungjawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan merupakan komitmen penerapan GCG yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perseroan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Pedoman Etika dan Perilaku berisi hal-hal sebagai berikut:

- **Kualitas dan Keamanan**
Produk Kualitas dan keamanan produk yang baik merupakan ujung tombak yang mengangkat pendapatan suatu perusahaan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pelanggan, pengguna produk, karyawan dan pihak terkait lainnya.

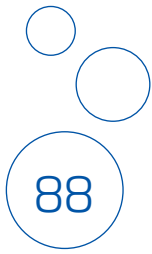
The objectives of applying the Code of Conduct are to:

- Provide certainty of actions to be adhered to by individuals in the company, thereby creating order in company management.
- Serve as a criterion to assess compliance or behavioral aberrations.
- Create a healthy and comfortable atmosphere within the Company's environment.
- Encourage individuals in the Company to always act professionally and ethically and avoid breaking the law.
- Encourage improvements to service quality, which will ultimately enhance the Company's reputation.
- The Code of Conduct is printed as a pocket-sized booklet so it is easy to carry and read. The Code of Conduct is shared and disseminated to all employees so it can be understood and applied appropriately, well and correctly.
- Employees sign a statement that they have received, understood and agree to comply with the Code of Conduct.
- Each year, this statement is updated and signed again by every employee.
- The Corporate Governance team is responsible for documenting the statement forms signed by the employees.

The Company's Code of Conduct is implementation of its commitment to GCG and contains matters that the Company's employees must do and must avoid for ethical business and ethical work, both in conducting operational activities within the Company and in daily life.

The Code of Conduct contains the following information:

- **Quality and Security**
Good product quality and product safety are the spearhead to increase the Company's revenue. Therefore, the Company is very concerned about the safety and health of customer, product users, employees and other related parties.



- **Pelanggan**
Perseroan memandang pelanggan sebagai salah satu *stakeholders* utama.
- **Kerahasiaan Informasi**
Pada prinsipnya, Perseroan selalu berusaha menyajikan informasi yang transparan kepada semua pemangku kepentingan. Namun demikian, ada informasi yang harus dijaga kerahasiaannya, terutama yang terkait kelangsungan hidup dan keharmonisan dalam Perseroan.
- **Perlindungan Aset**
Aset perusahaan harus dikelola dengan baik dan benar serta digunakan untuk kepentingan tujuan bisnis. Untuk itu, setiap insan Phapros bertanggung jawab menjaga dan memelihara keutuhan serta keselamatan harta dan kekayaan Perseroan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan aturan dan kebijakan Perseroan.
- **Ketepatan Pencatatan dan Pelaporan**
Data keuangan perusahaan diolah untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat, dan tepat waktu kepada Manajemen, Pemegang Saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa pembatasan dalam bentuk apapun. Akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.
- **Kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah**
Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada Pemerintah, Phapros berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan peraturan pemerintah.
- **Hubungan Insan Phapros**
Hubungan baik yang terjalin antar-insan Phapros akan menciptakan suasana kerja yang positif, harmonis, dan dinamis. Karena itu, segenap insan Phapros harus selalu menjaga hubungan baik dan saling menghormati, sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung serta menumbuhkan suatu tim kerja yang kuat guna meningkatkan produktivitas Perseroan. Hubungan baik antar insan Phapros mencakup hubungan antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya, maupun sesama insan Phapros.
- **Customers**
The Company deems customers to be one of the key stakeholders.
- **Information Confidentiality**
In principle, the Company always strives to provide transparent information to all stakeholders. However, there is information that must be kept confidential, especially related to business continuity and harmony within the Company.
- **Asset Protection**
Company assets must be properly managed and properly used for business purposes. Therefore, every Phapros employee is responsible for safeguarding and maintaining the integrity and safety of the Company's property and assets in accordance with their respective functions and duties and responsibilities as based on the Company's regulations and policies.
- **Recording and Reporting Accuracy**
Company financial data is processed to generate reports that are accountable, accurate and timely for the Management, Shareholders, and other interested parties. Therefore, all official records of business activities must be accurate, honest, complete and timely, without any restriction in any way. Accuracy is reflected in two things, factual documentation and ethical judgment.
- **Compliance with Government Regulations**
As a form of corporate responsibility to the Government, Phapros is committed to complying with any government regulation provisions.
- **Phapros Employee Relations**
The good relationships that exists between Phapros employees creates a positive, harmonious and dynamic working atmosphere. Therefore, all Phapros employees must always uphold good relationships and mutual respect, resulting in a mutually supportive working environment and fostering a strong working team that can improve the Company's productivity. Good relationships between Phapros employees include relationships between superiors and subordinates and vice versa, as well as fellow Phapros employees.

- **Lingkungan Kerja**
Phapros secara konsisten membuat dan menetapkan kebijakan terhadap kesehatan & keselamatan kerja.
- **Kerahasiaan Pribadi Karyawan**
Informasi karyawan yang bersifat pribadi dijaga oleh Perseroan.
- **Komunikasi Karyawan**
Mekanisme komunikasi yang ideal antara perusahaan dengan karyawan.
- **Praktik Ketenagakerjaan**
Perseroan mengakui bahwa sumber daya manusia merupakan bagian dari aset perusahaan yang paling berharga dan salah satu pilar penyangga keberhasilan dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan.
- **Kompensasi dan Tunjangan**
Perseroan memandang insan Phapros sebagai aset yang berharga bagi kelangsungan hidup dan kemajuan Perseroan. Karena itu, untuk usaha dan kerja keras setiap insan, Perseroan memberikan remunerasi berupa kompensasi dan tunjangan.
- **Benturan Kepentingan**
Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan merupakan kebijakan secara menyeluruh, agar semua pimpinan perusahaan serta semua karyawan menghindarkan diri dari setiap pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perseroan.
- **Perwakilan dan Cabang Perusahaan**
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001.
- **Para Mitra dan Pemasok**
Mitra atau Pemasok diartikan sebagai mitra usaha yang berfungsi sebagai penyedia barang dan/atau jasa bagi perusahaan. Perseroan memandang bahwa pemasok merupakan mitra kerja penting bagi Perseroan.
- **Distributor**
Sebagai mitra kerja utama, distributor dalam hubungannya dengan Perseroan juga diatur dalam *code of conduct*.
- **Media Massa**
Perseroan membangun hubungan baik dengan Media Massa berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.
- **Work environment**
Phapros consistently creates and sets policies regarding occupational health & safety.
- **Employee Personal Confidentiality**
Personal employee information is maintained by the Company.
- **Employee Communication**
The ideal communication mechanism between the company and employees.
- **Employment Practices**
The Company recognizes that human resources are one of the company's most valuable assets and one of the cornerstones of its success in achieving its vision and objectives.
- **Compensation and Benefits**
The Company views Phapros employees as valuable assets for business continuity and progress. Therefore, the Company provides remuneration in the form of compensation and benefits for the efforts and hard work of all its employees.
- **Conflict of Interest**
The Company's policy on conflicts of interest is comprehensive so that all company managers and employees can avoid any conflict between their personal interests and the interests of the Company.
- **Representatives and Company Branches**
Out of concern for the environment, the Company strives to conserve the environment in accordance with the standards set forth in ISO 14001.
- **Partners and Suppliers**
Partners and Suppliers are defined as business partners that provide goods and/or services to the company. The Company deems suppliers to be an important partner to the Company.
- **Distributors**
As a key business partner, distributor relations with the company are regulated in the code of conduct.
- **Mass media**
The Company has established a good relationship with Mass Media that uphold the truth and disclose information in accordance with the journalistic code of ethics and applicable legislation, and that are accountable.

- **Komunikasi dengan Pemegang Saham**
Perseroan memperlakukan para pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serta Perseroan berusaha memberikan kinerja optimal dan menjaga citra agar dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
- **Perwakilan dan Cabang Perusahaan**
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001.
- **Dukungan terhadap Komunitas**
Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting. Untuk itu, interaksi dengan komunitas setempat merupakan hal berpengaruh terhadap bisnis perusahaan. Dalam kaitan dengan dukungan terhadap komunitas.
- **Keterlibatan dalam Politik Praktis**
Perseroan membuat kebijakan untuk tak memberi sumbangan politik kepada partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumbangan politik yang diberikan seorang karyawan yang memenuhi ketentuan hukum, ataupun keputusan untuk tak memberikan sumbangan, tidak akan mempengaruhi segala hak dan kewajibannya sebagai seorang karyawan.
- **Antimonopoli**
Perseroan selalu menjaga terciptanya persaingan yang adil, sehat, dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- **Hukum Adat dan Kebiasaan Setempat**
Perseroan menyadari kondisi bahwa insan Phapros dapat berdomisili di mana saja dengan budaya dan kebiasaan yang beraneka ragam.
- **Praktik Suap**
Suap didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pemberian suap bisa berupa uang, barang, fasilitas, pemberian jabatan, ataupun bentuk lainnya yang dimaksudkan sebagai imbalan. Suap juga termasuk ke dalam tindakan korupsi, nepotisme dan kolusi.
- **Shareholder Communication**
The Company treats its shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Further, the Company seeks to provide optimal performance and to maintain its image to increase value for shareholders.
- **Representatives and Company Branches**
As a form of environmental concern, the Company strives to undertake environmental maintenance efforts in accordance with the standards set forth in ISO 14001.
- **Community Support**
The community is an important stakeholder. For this reason, interaction with local communities affects the company's business in connection with its support for the community.
- **Involvement in Practical Politics**
The Company has made a policy not to make any political contribution to any political party, other than to comply with applicable laws and regulations. A political contribution given by an employee fulfilling legal requirements, or a decision not to make a contribution, shall not affect his/her rights and obligations as an employee.
- **Antimonopoly**
The Company always maintains fair, healthy and transparent competition in accordance with prevailing regulations.
- **Customary Law and Local Habits**
The Company is aware that Phapros' employees can live anywhere and hold diverse cultures and customs.
- **Bribery**
A bribe is defined as an act of giving or promising something to an official or a person in authority with the intention that the person does or does not do something related to his/her position that is contrary to his/her obligations. Bribes can take the form of money, goods, facilities, titles, and other forms intended as compensation. Bribes are also included as acts of corruption, nepotism and collusion.

- **Hadiah dan Jamuan**
Kebijakan Phapros mengenai hadiah maupun jamuan dibuat untuk menjaga reputasi Perseroan. Insan Phapros menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi tidak dapat dihindari adanya pemberian atau penerimaan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas maupun suatu jamuan bisnis.

Keberhasilan penerapan Pedoman Perilaku dilingkungan unit kerja merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan pimpinan (Manajer, Asisten Manajer, Staf). Untuk itu, segenap karyawan pimpinan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Pedoman Perilaku kepada karyawan di unit kerja masing-masing. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman karyawan dalam penerapan Pedoman Perilaku, maka:

- Perusahaan membentuk Tim Tata Kelola Perusahaan untuk menangani penerapan Pedoman Perilaku
- Pedoman Perilaku disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui karyawan pimpinan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Setiap karyawan mendapat satu salinan modul *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuinya.
- Pedoman Perilaku merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PKB, sehingga setiap karyawan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Perseroan.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
- Tim Tata Kelola Perusahaan bertanggungjawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

KONTRIBUSI POLITIK

[GRI 415-1]

Pedoman Perilaku bagi seluruh insan Phapros mengatur perihal Keterlibatan dalam Politik Praktis. Perseroan membuat kebijakan untuk tak memberi sumbangan politik kepada partai politik

- **Gifts and entertainment**
Phapros' policy on gifts and entertainment was established to maintain the Company's reputation. Phapros employees understand that in fostering business relationships the receipt and giving of gifts, rewards, souvenirs, facilities and business meals is inevitable.

Successful implementation of the Code of Conduct within work units is the responsibility of all employees (Managers, Assistant Managers, Staff). To that end, all leaders have a responsibility to provide clarification of the application of the Code of Conduct to employees in their respective work units. As part of the efforts to support employee understanding of the Code of Conduct:

- The Company had established a Corporate Governance Team to handle implementation of the Code of Conduct
- The Code of Conduct is disseminated to all employees through supervisors, so that it can be understood and applied appropriately, well and correctly.
- Each employee receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement declaring they have received and understood it and agree to comply.
- The Code of Conduct is an integral part of the CLA, so every employee should understand that non-compliance with the Code of Conduct may affect their performance appraisal and career path.
- Every year, statements to accept, understand and comply with the Code of Conduct must be updated and re-signed by each employee.
- The Corporate Governance Team is responsible for documenting the statements signed by the employees.

POLITICAL CONTRIBUTIONS

[GRI 415-1]

The Code of Conduct issued to all Phapros employees regulates Political Involvement and Practices. The Company has a policy of not making political donations to any political party, other



apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sumbangan politik yang diberikan seorang karyawan yang memenuhi ketentuan hukum, ataupun keputusan untuk tak memberikan sumbangan, tidak akan mempengaruhi segala hak dan kewajibannya sebagai seorang karyawan.

PRECAUTIONARY APPROACH [GRI 102-11]

Phapros berkomitmen menerapkan prinsip Pendekatan dan Prinsip Pencegahan dalam bidang lingkungan melalui berbagai bentuk kebijakan dan praktik antara lain dengan mengikuti standar internasional ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 dan sertifikasi lainnya termasuk dari lembaga resmi pemerintah yaitu sertifikat CPOB. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan dan konsisten dalam menjaga kelestarian lingkungan antara lain melalui gerakan penghijauan dan efisiensi energi.

than to comply with prevailing legislation and regulations.

A political contribution given by an employee that fulfills legal requirements, or a decision not to make a contribution, shall not affect his/her rights and obligations as an employee.

PRECAUTIONARY APPROACH [GRI 102-11]

Phapros is committed to implementing the Approach Principles and Prevention Principles in the environment field through various forms of policy and practice, such as by following the international standard ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 and another certifications included from official government institutions : CPOB certification. In addition, the Company also undertakes activities to prevent environment damage and be consistent in maintaining environment sustainability, such as through the green movement and energy efficiency.

ADOPSI DAN DUKUNGAN PRAKARSA INTERNASIONAL [GRI 102-12]

Standar kelas dunia dan sistem manajemen kualitas terkini merupakan acuan Phapros dalam capaian produk berkualitas dan inovatif yang seiring dengan semangat keberlanjutan. Sejumlah sistem terintegrasi yang diterapkan Perusahaan yaitu: ISO 170025:2005 Komite Akreditasi Nasional Phapros (2014) untuk Laboratorium Kalibrasi; OHSAS 18001:2004 Lloyd Register Quality Assurance (2004), ISO 14001:2000 Lloyd Register Quality Assurance (2000), ISO 9001:2008 Lloyd Register Quality Assurance (1999) untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keamanan Kerja untuk Produksi Obat; Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Badan POM (1990) di mana Phapros merupakan salah satu dari lima perusahaan farmasi nasional yang pertama mendapatkan Sertifikat CPOB dari Badan POM.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI DAN ORGANISASI LAINNYA [GRI 102-13]

Phapros berperan aktif dalam keanggotaan berbagai organisasi profesional dan forum kesehatan global guna memperluas wawasan dan jaringan, di antaranya adalah Direktur Utama Dra. Barokah Sri Utami, MM., Apt yang menjabat sebagai Ketua dari Himpunan Seminar Farmasi Industri.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-40] [GRI 102-42] [GRI 102-43] [GRI102-44]

Phapros menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki peran strategis dalam menjaga pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Sebaliknya, kinerja perusahaan juga turut mempengaruhi para pemangku kepentingan dalam aspek bisnis, keuangan, operasional, lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, Perusahaan

ADOPTION AND SUPPORT OF INTERNATIONAL INITIATIVES [GRI 102-12]

World-class standards and modern quality management systems serve as references for Phapros to achieve product quality and innovations that are in line with the spirit of sustainability. A number of integrated systems implemented by the Company are: ISO 170025: 2005 Phapros National Accreditation Committee (2014) for the Calibration Laboratory; OHSAS 18001: 2004 Lloyd Register Quality Assurance (2004), ISO 14001:2000 Lloyd Register Quality Assurance (2000), ISO 9001: 2008 Lloyd Register Quality Assurance (1999) for Occupational Health & Safety Management System for Drug Production; Good Drug Manufacturing Practices (CPOB) POM (1990) in which Phapros is one of the first five national pharmaceutical companies to obtain CPOB Certification from POM.

MEMBERSHIP IN INDUSTRY ASSOCIATIONS AND OTHER ORGANIZATIONS [GRI 102-13]

Phapros plays an active role in membership of various professional organizations and global health forums to broaden its horizons and networks, including President Director Dra. Barokah Sri Utami, MM., Apt who serves as Chair of the Seminar Pharmaceutical Industry Association.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT [GRI 102-40] [GRI 102-42] [GRI 102-43] [GRI102-44]

Phapros recognizes that stakeholders play a strategic role in maintaining the company's growth in the long term. In return, the company's performance also affects stakeholders through business, financial, operational, environmental and social aspects. Therefore, the Company continues to improve harmonious relationships

terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan melalui berbagai pertemuan langsung.

with stakeholders through various face-to-face meetings.

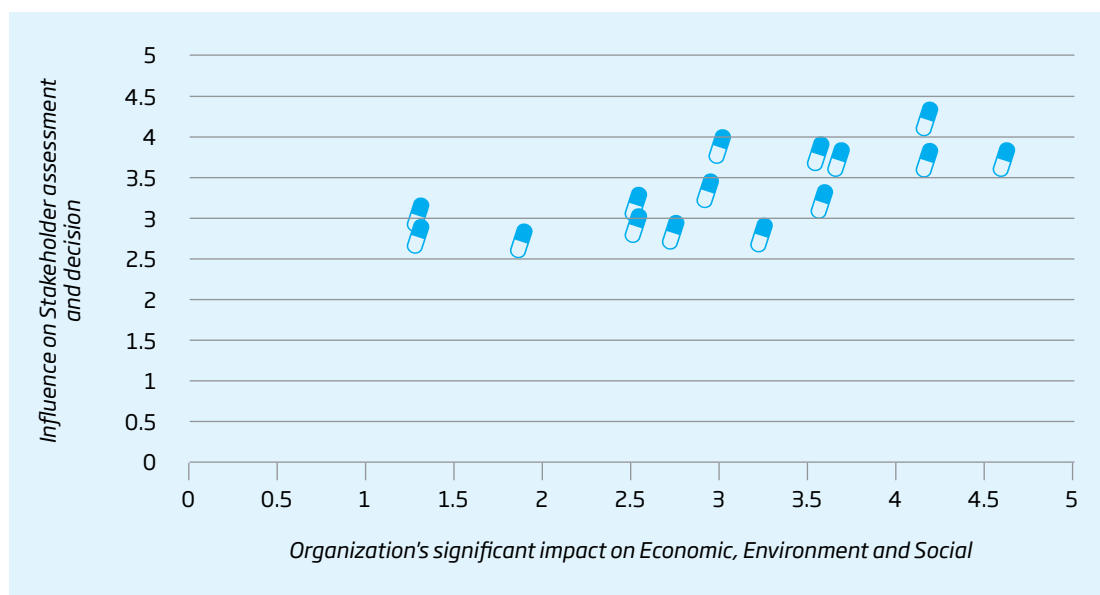
Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi Phapros dengan pemangku kepentingan selama tahun 2016:

The following table describes Phapros relationships and interactions with its stakeholders during 2016:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Penentuan Determination Basis [GRI 102-42]	Jalur Komunikasi Communication Method [GRI 102-43]	Topik Pembahasan Discussion Topic [GRI 102-44]
1.	Pekerja/Serikat Pekerja Employees/Labor Union	Keterwakilan Representation	Lembaga Kerjasama Bipartit, 1 bulan sekali Bipartite Cooperation Institution, once a month	Kesejahteraan, pengembangan SDM, K3, disiplin kerja Welfare, HR development, OHS, work discipline
2.	Pemegang Saham Shareholders	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility	RUPS Khusus GMS Extraordinary GMS	Pengesahan laporan keuangan, pengangkatan & pemberhentian Komisaris & Direksi, penentuan remunerasi komisaris & Direksi Ratification of financial reports, appointment and dismissal of Commissioners & Directors, determining remuneration for Commissioners & Directors
3.	Konsumen Consumers	Pengaruh Influence	Pertemuan distributor, 1 (satu) kali dalam 2 (dua) kali setahun Distributor meetings, 1 (one) times per 2 (two) times a year	Pengetahuan produk, riset produk baru Product knowledge, new product research
4.	Pemasok Suppliers	Ketergantungan Dependence	Presentasi penawaran Offer presentations	Pengadaan barang dan pelatihan jasa Provision of goods and service training
5.	Regulator dan Pengawas Regulators and Oversight	Pengaruh, Keterwakilan Influence, Representation	Sesuai kebutuhan As needed	Keamanan produk, kepatuhan aturan, registrasi produk Product safety, regulation compliance, production registration
6.	Komunitas dan/ atau masyarakat Community	Kedekatan Vicinity	Sesuai kebutuhan As needed	Pelatihan keterampilan, penilaian keutuhan, pemetaan sosial, kegiatan evaluasi dan monitoring Skills training, needs assessment, social mapping, evaluation and monitoring

Para pemangku kepentingan juga berkontribusi dalam menentukan topik-topik penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan berkaitan dengan kontribusi serta dampak dari kegiatan perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Kontribusi dari para pemangku kepentingan dan terlihat pada penentuan *materiality* untuk laporan keberlanjutan ini. Suatu matriks *materiality* dibuat untuk menentukan tingkat kepentingan dari dampak/kontribusi organisasi dan kepentingan para pemangku kepentingan melalui *Focus Group Discussion*.

Stakeholders also contribute to the determination of important topics the company should pay attention in relation to their contribution and impact in the company's activities on sustainable development. Stakeholder contribution was also seen in determining materiality for this sustainability report. A materiality matrix has been created to demonstrate the importance of the organization's impact/contribution and the interests of stakeholders through Focus Group Discussions.



Berdasarkan hasil FGD didapatkanlah topik-topik yang material bagi Phapros, yaitu:

Based on the FGD results, the material topics for Phapros are:

Bab Chapter	Isu/Topik Topic	Disclosure
Spirit Ekonomi Spirit Economy	Kinerja ekonomi Economic Performance	201-1
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	Anti korupsi dan suap Anti Corruption and Bribery	205-1, 205-2, 205-3
Spirit Ekonomi Spirit Economy	Pembangunan infrastruktur untuk masyarakat Building Public Infrastructure	203-2
Spirit Berbagi dengan Masyarakat Spirit Sharing with the Community	Pembangunan infrastruktur untuk masyarakat Building Public Infrastructure	413-1
Spirit Kelestarian Bumi Spirit Environmental Conservation	Efisiensi dan konservasi energi Energy Efficiency and Conservation	302-1, 302-3, 302-4
	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7
	Limbah padat dan beracun Solid and Toxic Waste	306-2, 306-1
	Pemakaian air Water Use	303-1
Spirit Insan Phapros Spirit of Phapros Employees	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	401-2, 401-1
	Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia Respect for Human Rights	405-1, 405-2
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-4
Spirit Peduli dengan Konsumen Spirit Consumer Care	Tanggung jawab produk Product responsibility	417-1, 417-2, 417-3

SPIRIT EKONOMI



SPIRIT ECONOMY



Meningkatkan Perekonomian

Improving the Economy



Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi perusahaan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Phapros terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan auditan yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Sustainability in the economic dimension focuses on the economic impact arising from company operations. This report provides information to assess Phapros' operational impact on the community's economy through the various capital flows between stakeholders.

The table showing economic value obtained and distributed demonstrates where economic value is obtained and where it is channeled. All the data presented here is from the audited financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

TABEL NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]
OBTAINED AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE TABLE [GRI 201-1]

NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH	2016	2015	ECONOMIC VALUE OBTAINED
Pendapatan	816.132.595.470	691.246.741.189	Revenue
Pendapatan Bunga	246.904.956	153.545.247	Interest on Revenue
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing	471.269.267	-	Revenue from Foreign Exchange Differences
Pendapatan Lain	18.440.960.486	16.034.147.252	Other Revenue
Jumlah	835.291.730.179	707.434.433.688	Total
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN			ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED
Biaya Perusahaan	640.874.940.590	551.700.848.471	Company Expenses
Gaji Karyawan dan Benefit Lain:			Employee Salaries and Other Benefits:
- Departemen Jasa	48.434.722.526	42.834.139.381	- Service Department
- Departemen Produksi	21.053.016.051	19.435.884.721	- Production Department
- Departemen Umum & Administrasi	35.815.765.863	29.303.081.186	- General Affairs and Administration Department
- Departemen Libang	1.051.579.252	804.580.470	- Research and Development Departement
Jumlah Gaji dan Imbal Jasa Lainnya	106.355.083.692	92.377.685.758	Total Salaries and Other Benefits
Pengeluaran untuk Pemerintah:			Government Expenses:
- Dividen	17.822.825.662	12.821.315.809	- Dividends
Pengeluaran untuk Masyarakat:			Community Expenses:
- Bina Lingkungan & Sumbangan Sosial Masyarakat	1.059.296.333	347.973.000	- CSR & Social Community Donations
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan	766.112.146.277	657.247.823.038	Total Economic Value Distributed

TABEL NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]
OBTAINED AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE TABLE [GRI 201-1]

NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH	2016	2015	ECONOMIC VALUE OBTAINED
Nilai Ekonomi Ditahan Sebelum Dividen	87.002.409.564	63.007.926.459	Economic Value Retained Before Dividends
Nilai Ekonomi Ditahan Setelah Dividen	69.179.583.902	50.186.610.650	Economic Value Retained After Dividends
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	698.535.881.000	605.167.632.000	Payments to Suppliers and Employees
Dana Bina Lingkungan dan Sumbangan Sosial Masyarakat	1.059.296.333	347.973.000	CSR and Social Community Donation Funding

Seiring dengan tumbuhnya perekonomian nasional, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar produksi terserap pasar dengan baik sehingga manajemen mampu membuktikan pencapaian pendapatan yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan indikator operasional Perusahaan yang cenderung bergerak ke arah yang lebih baik. Nilai ekonomi yang diterima berupa pendapatan (hasil penjualan bersih) telah tumbuh 18,07% dari Rp707 miliar di tahun 2015 menjadi Rp835 miliar di tahun 2016.

Laba tahun berjalan pada 2016 tercatat sebesar Rp87 miliar atau tumbuh sebesar Rp23,99 miliar atau 38,08% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai Rp63,01 miliar. Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada 2016 sebesar Rp203,18 miliar, naik Rp138,70 miliar atau 215,13% dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar Rp64,47 miliar.

Sebaliknya Phapros juga telah memberikan dampak signifikan secara ekonomi kepada para pemangku kepentingan lainnya dalam rincian sebagai berikut:

PEMASOK

Nilai ekonomi yang disalurkan kepada pemasok tumbuh 34,09%, yaitu dari Rp174 miliar di tahun 2015 naik menjadi Rp233 miliar di tahun 2016.

In line with national economic growth, the Company successfully recorded a sufficiently good performance. This was the result of the majority of the Company's production being well accepted in the market, allowing the management to record higher revenue than in the previous year. This was also the case with other operational indicators for the Company, which also showed a tendency to improve. The economic value obtained in the form of revenue (net sales) grew 18.07% from Rp707 billion in 2015 to Rp835 billion in 2016.

Profit in 2016 was recorded at Rp87 billion, a growth of Rp23.99 billion, or 38.08% compared to the Rp63.01 billion in 2015. Other comprehensive revenue for 2016 totaled Rp203.18 billion, up Rp138.70 billion, or 215.13% compared to 2015's Rp64.47 billion.

At the same time, Phapros also provided a significant economic impact to its stakeholders, with the following details:

SUPPLIERS

The total economic value disbursed to suppliers rose 34.09%, from Rp174 billion in 2015 to Rp233 billion in 2016.

PEGAWAI

Penghasilan pegawai gaji dan imbal jasa lainnya yang diterima oleh karyawan terus meningkat dalam dua tahun ini. Ini akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian pegawai dan akan menciptakan efek berantai pada sektor perekonomian daerah. Semakin meningkat penghasilan karyawan semakin baik tingkat kesejahteraan karyawan. Persentase kenaikan pengeluaran perusahaan untuk gaji dan imbal jasa lainnya selama 2 tahun ini meningkat sebesar 15,13%, yaitu dari Rp92 miliar di tahun 2015 menjadi Rp106 miliar di tahun 2016.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham mayoritas Phapros adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) sebesar 56,57% dan sisanya masyarakat 43,43%. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 April 2016, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2015 sejumlah Rp31.503.963.230 (dalam Rupiah penuh) atau Rp187,5 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebesar Rp28.755.861 ribu pada tahun 2016.

PEMERINTAH

Kontribusi Phapros kepada pemerintah adalah pajak lain-lain yang mengalami peningkatan Rp19,67 miliar atau 116,93% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp36,50 miliar pada akhir tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pajak atas lebih bayar PPN sebagai konsekuensi dari PT Rajawali Nusindo bertindak sebagai WAPU. Penunjukkan PT Rajawali Nusindo sebagai Wajib Pungut (WAPU) seperti yang tertuang dalam PMK No.37/PMK.03/2015.

MASYARAKAT

Phapros melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini terdiri dari 2 bagian yaitu pertama Program Kemitraan, dan kedua Program Bina Lingkungan. Pada bagian

EMPLOYEES

Total salaries and other benefits received by employees have continued to rise over the last two years. This has a positive impact on the employees' economic conditions and will have a chain effect on the regional economy. The greater the employees' salaries, the greater their prosperity. Percentage-wise, the company's expenditure for salaries and other benefits over the last two years has risen 15.13%, up from Rp92 billion in 2015 to Rp106 billion in 2016.

SHAREHOLDERS

Phapros' majority shareholder is PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), which holds 56.57% of share, while the remaining 43.43% is held by the public. In the Company's Annual General Meeting of Shareholders, held on 28 April 2016, the shareholders agreed to distribute total cash dividends for 2015 of Rp31,503,963,230 (fully in Rupiah) or Rp187.5 per ordinary share. Of this cash dividend, Rp28,755,861,000 was paid out in 2016.

GOVERNMENT

Phapros' contribution to the government in the form of taxes rose Rp19.67 billion, or 116.93%, to Rp36.50 billion at the end of 2016. This rise was primarily the result of tax on a VAT overpayment as a consequence of PT Rajawali Nusindo acting as Mandatory Collector (WAPU). The appointment PT Rajawali Nusindo as WAPU is stipulated in PMK No.37/PMK.03/2015.

COMMUNITY

Phapros runs a Partnership and Community Development Program (PKBL). This program comprises two main parts: first the Partnership Program and second the Community Development

ini kami menguraikan Program Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Sedangkan Program Bina Lingkungan kami uraikan pada bab Memupuk Kesejahteraan dalam Kebersamaan. Melalui Program Kemitraan, Phapros telah memberikan pinjaman lunak kepada masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan jasa administrasi sebesar 6% flat per tahun.

Akumulasi penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2016 berjumlah lebih dari Rp23 miliar yang disalurkan kepada 167 Mitra Binaan aktif, baik Koperasi maupun Usaha Kecil.

Penilaian atas tingkat Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan dan tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas penyaluran dana program kemitraan mencapai nilai 1
2. Tingkat Kolektibilitas pengembalian pinjaman mencapai nilai 3

INVESTASI SOSIAL MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Phapros memandang kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perusahaan. CSR merupakan salah satu upaya Perusahaan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus merupakan sebuah investasi sosial yang akan turut mendukung terciptanya keberlanjutan perusahaan.

Program. We define the Partnership Program as aiming to improve the community's economy, while the Community Development Program is described in the chapter Working Together to Foster Welfare. Through the Partnership Program, Phapros provides soft loans to the community to drive economic growth with a administration services rate of 6% per annum.

The accumulated loans disbursed through the Partnership Program between 1997 and 2016 total in excess of Rp23 billion, divided among 167 active Foster Businesses, both cooperatives and small enterprises.

The assessment of the Effectiveness of Funds Disbursed through the Partnership Program Fund and the Loan Collectability level in accordance with State-Owned Enterprises Minister Decree Number: Kep-MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding Health Rating Assessment of State-Owned Enterprises is as follows:

1. The Effectiveness Level for fund disbursement in the partnership program achieved a value of 1.
2. The Collectability Level for loan repayments achieved a value of 3.

SOCIAL INVESTMENT THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Phapros views its Corporate Social Responsibility/CSR Program and Partnership and Community Development (PKBL) activities as an inseparable part of the Company's business activities. CSR is one of the ways the Company maintains a harmonious relationship with the public, as well as being a form of social investment that also supports the company's longevity.

Program CSR Phapros antara lain bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.

Dana CSR-PKBL Phapros berasal dari dana yang dianggarkan oleh Perseroan. Besaran biaya CSR-PKBL Phapros adalah 1-2 % dari laba Perseroan dengan alokasi 80% untuk kegiatan Bina Lingkungan dan 20% untuk Kemitraan, seperti yang tertuang dalam Kebijakan CSR-PKBL yang ditetapkan oleh Direksi. Dana CSR dikelola secara khusus oleh Unit CSR dengan supervisi dari Manager Akuntansi Phapros.

PROGRAM KEMITRAAN

Kebijakan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Perseroan mendesain kegiatan bisnisnya disertai dengan tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan diharapkan dapat berkembang selaras dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Komitmen Perseroan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar Perseroan antara lain diwujudkan melalui pelaksanaan PKBL.

Program Kemitraan, diwujudkan dalam bentuk pinjaman modal kerja dan hibah berupa alat pendukung produksi, pelatihan manajerial dan pemasaran produk bagi pelaku usaha kecil terutama pengusaha lokal. Keutamaan tersebut diwujudkan selain dalam bentuk modal kerja juga dalam pengembangan lainnya seperti pelatihan, pembinaan, pendampingan serta dukungan pemasaran melalui pameran lokal dan nasional. Pinjaman dana diperuntukkan bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah termasuk koperasi yang berada di wilayah Jawa Tengah dan DIY pada khususnya dan yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh PKBL Phapros yang merujuk pada peraturan Kementerian BUMN.

The Phapros CSR Program includes the aim of creating economic independence for the community in the company's vicinity, improving the quality of life and safeguarding the environment.

Phapros' CSR-PKBL funds are derived from a budget set aside by the Company. Total CSR-PKBL costs for Phapros amount to 1-2 % of the Company's profit with an allocation of 80% for Community Development and 20% for Partnership, as stated in the Company's CSR-PKBL Policy determined by the Board of Directors. The CSR funds are managed specifically by the CSR Unit under the supervision of the Phapros Accounting Manager.

PARTNERSHIP PROGRAM

The Company's Social and Community Development Policy designs business activities that are accompanied by high levels of social responsibility toward the community and the environment. The Company is expected to grow in harmony with improvements to the community's living standards, as well as to establish harmonious relationships with stakeholders. The Company's commitment to grow and develop along with the local communities is, among others, realized through PKBL implementation.

The Partnership Program is realized through working capital loans and grants in the form of production support equipment, managerial training and product marketing for small businesses, especially for local businesspeople. This focus is manifested as working capital, as well as other developments, such as training, coaching, mentoring and marketing support through local and national exhibitions. Loans are for micro, small and medium entrepreneurs, including cooperatives, located in Central Java and the Yogyakarta Special Region, and which meet the requirements determined by Phapros PKBL, which refers to regulations stipulated by the SOE Ministry.

Melalui Program Kemitraan, Phapros telah memberikan pinjaman lunak kepada masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan jasa administrasi sebesar 6% *flat* per tahun. Akumulasi penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan sejak Tahun 1997 sampai dengan tahun 2015 berjumlah Rp19 miliar yang disalurkan kepada 126 Mitra Binaan. Khusus di tahun 2016, penyaluran dana kemitraan meningkat 30% dibanding tahun 2015 yaitu sebesar Rp2,44 miliar.

Dampak Program Kemitraan

Sasaran yang ingin dicapai adalah agar usaha kecil yang dibina dapat menjadi tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah bahkan berskala besar.

Saat ini Phapros memiliki 158 mitra binaan aktif dengan rincian sebagai berikut :

Kategori	Jumlah Total	Category
Bermasalah	22 mitra partners (13,92%)	Problematic
Macet	31 mitra partners (19,62%)	Bad debt
Diragukan	1 mitra partners (0,63%)	Doubtful
Kurang lancar	9 mitr partners a (5,70%)	Possible bad debt
Lancar	95 mitra partners (60,13%)	Current
Jumlah	158 mitra partners (100%)	Total

Dari tabel tampak mitra di kategori lancar merupakan mitra terbesar yang dibina oleh Phapros yaitu 95 mitra atau 60,13%. Pada kategori ini, mitra melakukan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Sementara mitra macet dan bermasalah masing-masing 31 dan 22 mitra menempati jumlah kedua terbesar. Mitra binaan dinyatakan kurang lancar bila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui

Through the Partnership Program, Phapros provides soft loans to the community to boost economic growth at a administration services of 6% per annum. The accumulated disbursement of Partnership Program loans between 1997 and 2015 amounts to Rp19 billion, distributed across 126 Fostered Businesses. Specifically in 2016, partnership fund distribution increased by 30% compared 2015's Rp2.44 billion.

Partnership Program Impact

The target is for small businesses to be fostered to become resilient and independent and able to grow into medium, or even large, businesses.

Currently Phapros has 158 active foster businesses, with the following details:

From the table it can be seen that largest number of Phapros foster businesses are in the current category, with 95 partners, or 60.13%. In this category, partners make timely principal and loan administration service payments, or with a delay not exceeding 30 (thirty) days from the loan installment due date based on the mutually agreed contract.

Meanwhile, bad and troubled foster businesses, 31 and 22 partners respectively, occupy the second largest number. Foster partners are declared problematic in the event that principal and loan administration service payments are late in excess of 30 (thirty) days but less than 180 (one hundred and eighty) days from the loan installment due date based on the mutually agreed contract. Those with bad debts are

bersama. Sementara bermasalah bila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Mitra kurang lancar berjumlah 9 mitra atau 5,7% dan 1 mitra diragukan. Mitra dinyatakan berada pada kategori meragukan bila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Untuk mitra binaan berdasarkan domisili dan jenis usaha:

partners with principal and loan administration service payments exceeding 730 (seven hundred and thirty) days from the loan installment due date based on the mutually agreed contract.

There are 9 partners, or 5.7%, with possible bad debts and 1 in doubt. Partners are declared to be in the doubtful category in case of late payment of principal and loan administration services exceeding 180 (one hundred eighty) days but not exceeding 270 (two hundred and seventy) days from the loan installment due date based on the mutually agreed contract.

Foster Businesses based on domicile and type of business:

Wilayah Area	Jumlah Total	Jenis Usaha Type of Business	Jumlah Total
Jawa Tengah Central Java	146 mitra partner (92,40%)	Industri Industry	69 mitra partner (48,25%)
Jawa Timur East Java	1 mitra partner (0,63%)	Jasa Service	28 mitra partner (19,58%)
DKI Jakarta	2 mitra partner (1,27%)	Perdagangan Trade	38 mitra partner (28,57%)
DI Yogyakarta	9 mitra partner (5,70%)	Peternakan/Perikanan Ranch / Fisheries	8 mitra partner (5,60%)
Jumlah Total	158 mitra partner (100%)	Jumlah Total	158 mitra partner (100%)

Dari tabel tampak mitra binaan Phapros yang berdomisili sekitar Jawa Tengah mencapai 92,40%. Sedang jenis usaha yang paling banyak mendapat binaan adalah industri dengan 69 mitra atau 48,25%.

Paparan lebih lanjut terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Phapros disajikan di bab Memupuk Kemakmuran Dalam Kebersamaan di hal 156.

From the table, it can be seen that 92.40% of the Phapros Foster Businesses are domiciled in Central Java. The largest percentage of business supported is industry, with 69 partners, or 48.25%.

Further explanations of the Partnership and Community Development Program are presented in the chapter Working Together to Foster Welfare on page 156.

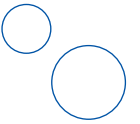
PROGRAM BINA LINGKUNGAN

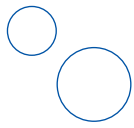
Program Bina Lingkungan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap pembinaan masyarakat di sekitar Perseroan, antara lain bantuan bagi korban bencana alam, bantuan pendidikan masyarakat, bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu, sarana ibadah dan umum, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program provides aid to increase care for the community in the vicinity of the Company's operations, including aid for the victims of natural disasters, support for community education, medical aid for the poor, religious and public facilities, environmental conservation and social community care.

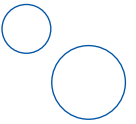
Jenis Kegiatan	2016 (Rp)	2015 (Rp)	2014 (Rp)	Description
Kesehatan	85.800.130	81.199.603	151.987.819	Health
Pendidikan	-	13.430.400	244.485.000	Education
Pemberdayaan Ekonomi/masyarakat	1.244.635.070	2.721.324.449	2.644.656.565	Economic/Community Empowerment
Pelestarian Alam/Lingkungan	74.847.873	64.832.734	350.009.400	Environmental Conservation
Sarana/Prasarana	125.505.385	121.740.655	34.316.570	Facilities/ Infrastructure
Bencana Alam	11.168.600	1.074.546	5.091.552	Natural Disaster
Total	1.541.957.058	3.003.602.387	3.430.546.906	Total





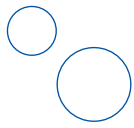
SPIRIT INSAN PHAPROS





PHAPROS EMPLOYEES AND SPIRIT





SPIRIT INSAN PHAPROS

110

PT Phapros, Tbk
Laporan Keberlanjutan
2016

Spirit Insan Phapros

Phapros Employees and Spirit



Seiring dengan tumbuhnya perekonomian nasional, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar produksi terserap pasar dengan baik sehingga manajemen mampu membuktikan pencapaian pendapatan yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan indikator operasional Perusahaan yang cenderung bergerak ke arah yang lebih baik.

As part of the company's Human Resource management policy, Phapros implements a performance-oriented policy supported by a remuneration and reward scheme to demonstrate Phapros' appreciation for the company's positive performance.

Kebijakan pengelolaan SDM Phapros mengatur tentang kebijakan Perilaku Bisnis, Organisasi, Rekrutmen dan Seleksi, Mutasi antar departemen dan antar perusahaan dalam group, sistem Penilaian Kinerja, Pelatihan dan Pengembangan, Kompensasi dan Tunjangan, serta Hubungan Industrial. Implementasi atas kebijakan pengelolaan SDM Phapros diperkuat oleh *Human Resource Information System* (HRIS) dengan menggunakan *SunFish Human Resources System*. Implementasi aplikasi HRIS ditujukan untuk mendukung meningkatkan produktivitas pegawai dan Perusahaan, menciptakan proses kerja yang lebih efisien antar unit kerja dalam perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap

The Phapros HR management policy regulates policies on Business Conduct, Organization, Recruitment and Selection, systems for Inter-departmental and inter-company transfers within the group, Performance Assessment, Training and Development, Compensation and Benefits, as well as Industrial Relations. Implementation of the Phapros HR management policy is strengthened by SunFish Human Resources System, a Human Resource Information System (HRIS). HRIS application implementation is aimed at supporting increased employee and company productivity, creating more efficient work processes between the company's work units, increasing compliance with prevailing laws and

peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kualitas pengawasan SDM yang dilakukan oleh Manajemen perseroan.

Phapros berkomitmen menjaga salah satu indikator keberhasilan Perusahaan dalam membangun relasi dengan para pekerjanya yaitu, terciptanya lingkungan kerja yang mendukung setiap pekerja melaksanakan fungsi maupun tugas masing-masing. Lingkungan kerja yang kondusif dan terjaminnya pemenuhan hak serta kewajiban baik oleh Perusahaan maupun pekerja akan bermuara pada tingkat produktivitas yang berkorelasi dengan tingkat kepuasan kerja. Tingkat kepuasan pekerja menjadi faktor penentu yang dapat menekan tingkat perputaran sehingga menjadi jaminan keberlanjutan bisnis maupun operasional Perseroan.

Untuk memastikan pemenuhan Lingkungan kerja yang kondusif dan terjaminnya pemenuhan hak serta kewajiban baik oleh Perusahaan maupun pekerja, Phapros melakukan Survei Kepuasan Karyawan. Hasil survei kepuasan pekerja tahun 2016 menunjukkan nilai indeks kepuasan karyawan sebesar 51,02% dengan capaian Kategori PUAS. Hasil survei 2016 menggunakan metode penilaian berbeda di tahun 2015 dengan nilai 288,99 (Kategori PUAS). Faktor yang diukur dalam Survei Kepuasan meliputi Pengakuan, Kemajuan Karir, Kebijakan SDM, Fasilitas Lingkungan Kerja, K3, Kesejahteraan Kerja dan Jaminan Kesehatan.

Perputaran Pekerja

Tumbuh kembang yang berkelanjutan saat ini di Phapros tidak lepas dari dukungan SDM Peseroan. Pada tahun 2016, Perseroan didukung oleh total 1.210 pekerja yang terdiri dari 1.040 atau 86% pekerja berstatus tetap, dan 170 orang atau 14% adalah pekerja kontrak. Total pekerja yang berhenti ataupun diberhentikan dari Perseroan selama tahun 2016 adalah sebanyak 140 orang dengan berbagai alasan, seperti: mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, pelanggaran berat, alasan kesehatan, mendapatkan benefit dan posisi yang lebih baik ditempat kerja yang baru, melanjutkan pendidikan dan keluarga. Di tahun 2016, Perseroan melakukan pengangkatan pekerja atau rekrutmen sebanyak 91 orang atau meningkat 51,7% dari tahun sebelumnya yang mencapai 60 pekerja. **[GRI 401-1] [GRI 102-7]**

regulations and improving the quality of human resource supervision conducted by the company's management.

Phapros is committed to maintaining one of the indicators of the Company's success in building relationships with its employees, namely, the creation of a work environment that supports each employee performing their functions and tasks. A positive working environment and ensuring the fulfillment of the rights and obligations of both the Company and the employees leads to a level of productivity that correlates with the level of work satisfaction. The level of employee satisfaction becomes the determining factor to reduce the turnover rate, guaranteeing business sustainability, as well as the Company's operations.

To ensure the existence of a positive working environment and the fulfillment of the rights and obligations of both the Company and its employees, Phapros conducts an Employee Satisfaction Survey. The results of the employee satisfaction survey in 2016 showed an employee satisfaction index value of 51.02%, achieving a SATISFACTORY category. The 2016 survey used a different assessment method than that of 2015, which achieved a value of 288.99 (SATISFACTORY Category). Factors measured in the Satisfaction Survey include Recognition, Career Progress, HR Policy, Workplace Facilities, Occupational Health and Safety, Workplace Welfare and Health Insurance.

Employee Turnover

The current sustainable growth in Phapros is inseparable from the support of the Company's employees. In 2016, the Company was supported by a total of 1,210 employees, consisting of 1,040, or 86%, permanent employees and 170, or 14%, contract employees. A total of 140 employees resigned or were dismissed from the Company during 2016 for various reasons, such as: reaching retirement age, resignation, gross violations, health, better benefits and positions in new workplaces, continuing education and family. In 2016, the Company recruited 91 people, an increase of 51.7% from the previous year's 60 new recruits. **[GRI 401-1][GRI 102-7]**

PEKERJA PENSIUN 2016
EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY IN 2016

Alasan	2016	2015	2014	Reason
Pensiun	8	8	9	Retirement
Wafat	2	2	1	Death
Pelanggaran	2	2	3	Violations
Mengundurkan diri	128	178	153	Resignation
Total	140	190	166	Total

Data per gender dan per region belum bisa disajikan karena tersebar di seluruh cabang se-Indonesia
Data per gender and per region can't be presented because it's spread across branches throughout Indonesia

REKRUTMEN DI PHAPROS 2016
PHAPROS RECRUITMENT IN 2016

Lokasi Penempatan	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total	Placement location
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
Kantor Pusat/Pabrik	32 (57,1%)	24 (42,9%)	56 (100%)	Head Office / Plant
Kantor Cabang	26 (74,3%)	9 (25,7%)	35 (100%)	Branch Office

JUMLAH REKRUTMEN PEKERJA 2012-2016
EMPLOYEE RECRUITMENT 2012 - 2016

2016	2015	2014	2013	2012
91	60	53	74	57

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN STATUS PEKERJA
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Pekerja	2016		2015		2014		Employee Status
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Tetap	610	430	592	418	591	421	Permanent
Kontrak	118	52	140	148	131	204	Contract
Alih Daya	106	288	71	125	50	18	Outsourced
Total	834	770	803	691	772	643	Total

Kualitas SDM [GRI 102-8]

Pada tahun 2016, peningkatan kualitas SDM Phapros terlihat dari meningkatnya pekerja di level pendidikan S1 sebesar 18 orang atau 5% dari 351 orang menjadi 369 orang; level D3/D4 sebesar 4 orang atau 2% dari 191 orang menjadi 195 orang. Sementara di level SLTA, terjadi penurunan sejumlah 98 pekerja atau 13,5% dari 727 orang di tahun 2015 menjadi 629 orang di 2016. Hal ini sejalan dengan upaya Phapros yang mengelola Sumber Daya Manusia sebagai elemen terpenting dalam pertumbuhan Perusahaan dengan tetap terfokus pada upaya peningkatan kualitas SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Human Resource Quality [GRI 102-8]

In 2016, the quality of Phapros employees improved, as evidenced by the increase in number of undergraduate education workers by 18 people, or 5%, up from 351 to 369; four additional people, or 2%, with three- or four-year diplomas, up from 191 people to 195 people. At senior high school level, there was a decline of 98 employee, or 13.5%, falling from 727 people in 2015 to 629 in 2016. This is in line with Phapros belief that its Human Resources are the most important element of the Company's growth and remaining focused on improving the quality of the company's human resources as the main driver of sustainable company growth.

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Pendidikan	2016	2015	2014	Education
Pasca Sarjana	17	17	13	Pasca Sarjana
Sarjana	369	351	384	Sarjana
D3/D4	195	191	189	Three- or four-year Diplomas
SLTA/D1	629	727	761	Senior High School /D1
Total	1.210	1.298	1.347	Total

Sebaran pekerja Phapros dari kelompok usia terlihat tidak menunjukkan perubahan signifikan dibandingkan tahun lalu. Pekerja di Phapros terdiri dari berbagai jenjang usia mulai dari <25, 25-35, 35-45, 45-55, dan >55. Pekerja kisaran 35-45 tahun (29,8%) masih menjadi kelompok pekerja terbesar disusul usia 25-35 tahun (28,8%) dan 45-55 tahun (23,9%). Penurunan jumlah pekerja sebesar 8,3% di tahun 2016 dibanding tahun 2015 untuk kelompok usia >25-45 merupakan indikasi berkurangnya pekerja di level usia produktif.

The distribution of Phapros' employees by age group has shown no significant change compared to last year. Phapros employees range in age from <25, 25-35, 35-45, 45-55, and >55. The 35 to 45 year old age range is still the largest group (29.8%) of employees, followed by those 25-35 years old (28.8%), then 45-55 years old (23.9%). A decrease of 8.3% in 2016 compared to 2015 in the number of employees in the >25-45 age group is an indication of reduced employment at the productive age level.

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE GROUP

Level Usia	2016	2015	2014	Age Group
<25	210	272	294	<25
25-35	348	358	385	25-35
35-45	361	363	382	35-45
45-55	289	294	285	45-55
>55	2	11	1	>55
Total	1.210	1.298	1.347	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN MASA KERJA
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON LENGTH OF EMPLOYMENT

Masa Kerja	2016	2015	2014	Length of Employment
<5	496	557	602	<5
5-10	140	147	147	5-10
10-20	371	378	375	10-20
20-30	172	179	171	20-30
>30	31	37	52	>30
Total	1.210	1.298	1.347	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

Tingkat Jabatan	2016	2015	2014	Position Level
Direktur	4	4	4	Director
Manajer	15	14	15	Manager
Asisten Manajer	64	69	63	Assistant Manager
Fungsional	46	47	52	Functional
Supervisor	78	86	99	Supervisor
Officer	401	405	413	Officer
Administrasi	167	132	129	Administration
Operasional	435	541	572	Operational
Total	1.210	1.298	1.347	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN TINGKATAN OPERASIONAL
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON OPERATIONAL LEVEL

Tingkatan Pekerja	2016		2015		2014		Employee Level
	Wanita Pria	Pria Male	Wanita Pria	Pria Male	Wanita Pria	Pria Male	
Operasional	272 (58,1%)	196 (41,9%)	279 (49,6%)	283 (50,4%)	235 (41,9%)	326 (58,1%)	Operational
Total	468 (100%)		562 (100%)		561 (100%)		Total

Dari jumlah pekerja di tingkat operasional dan level jabatan di organisasi, terjadi penurunan jumlah pekerja. Hanya di level administrasi jumlah pekerja di tahun 2016 bertambah sejumlah 35 orang atau 26,5% dari 132 orang di 2015 menjadi 167 pekerja. Sementara pekerja tingkat operasional terjadi penurunan sejumlah 88 orang atau 6,8%.

The number of employees at the operational and position level in the company has fallen; with only the number of employees at the administrative level increasing in 2016 by 35 people, or 26.5%, up from 132 in 2015 to 167 in 2016. At the same time, the number of employees at the operational level has fallen by 88 people, or 6.8%.

Pengelolaan Program Kesejahteraan

Phapros menjamin bahwa upah yang diterima setiap karyawan di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing

Benefit Program Management

Phapros guarantees that its employees are paid above the Minimum Regional Wage in each region. Included in this are a religious holiday

daerah. Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian tunjangan hari raya (THR), Tunjangan Pendidikan yang dinormatiskan dalam PKB meski tidak diwajibkan oleh undang-undang, serta pemberian bonus dan insentif.

Perusahaan menempatkan perhatian pada aspek kesejahteraan pekerja dengan menyediakan paket kesejahteraan pekerja yang kompetitif. Komitmen tersebut direalisasikan melalui fasilitas kesehatan untuk pekerja dan keluarga serta program paska kerja yang dapat memberikan ketenangan di masa pensiun.

allowance (THR) and education allowance that are normalized in the CLA, although not required by law, as well as bonuses and incentives.

The company pays attention to the welfare of its employees by providing a competitive package of employee benefits. This commitment is realized through health facilities for employees and their families, as well as post-employment programs that can provide peace during retirement.

Tunjangan Untuk Pekerja

Employee Benefits

BENTUK BENEFIT BERDASARKAN STATUS PEKERJA [GRI 401-2]
BENEFITS BASED ON EMPLOYEE STATUS [GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Kontrak Contracted Employees	Benefit
Tunjangan Hari Raya	Ada Yes	Ada/Proporsional Ada/Proporsional	Religious Holiday Benefit
Tunjangan Kesejahteraan	Ada Yes	Ada Yes	Welfare Benefit
Tunjangan Pendidikan	Ada Yes	Ada/Proporsional Ada/Proporsional	Education Allowance
Tunjangan Jabatan	Kapim / Spv Mkt Ada Kapim / Spv Mkt Ada	Tidak No	Position Allowance
Tunjangan Sarana	Kapim / Spv Mkt Ada Kapim / Spv Mkt Ada	Tidak No	Facility Allowance
Tunjangan Pensiun	Ada Yes	Tidak No	Pension
Program Kesehatan	Ada Yes	Ada Yes	Health Program
Uang Cuti Panjang	Tidak No	Tidak No	Long Leave Bonus
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan	Ada Yes	Ada Yes	Maternity / miscarriage leave

Program peningkatan kesejahteraan Karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016, antara lain:

- Tunjangan Kesehatan: Tunjangan kesehatan diberikan kepada seluruh karyawan dan keluarganya dengan maksimal anak bertanggung adalah tiga orang. Di samping Tunjangan kesehatan, untuk mendukung program pemerintah seluruh karyawan dan keluarganya diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan.

Programs to improve employee welfare implemented during 2016 include:

- Health Benefits: Health benefits are provided to all employees and their families with a maximum of three insured children. In addition to health benefits, to support government programs, all employees and their families are enrolled in the BPJS Health program.

- Dana Pensiun: Dana pensiun diperuntukkan untuk karyawan tetap, dengan kategori karyawan tetap sebelum tahun 2012 adalah Melalui Dana Pensiun dan karyawan tetap pengangkatan 2012 melalui DPLK.
- BPJS Ketenagakerjaan: Seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun PKWT wajib di ikutsertakan dalam Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan.
- Tunjangan Makan: Tunjangan makan karyawan diberikan dalam bentuk makan di kantin perusahaan yang diberikan pada jam istirahat makan siang dan sore, serta tambahan susu untuk karyawan yang mendapat giliran shift malam, untuk karyawan yang area kerjanya tidak disediakan makan maka diberikan dalam bentuk uang makan.
- Pakaian Seragam: Pakaian seragam di berikan dua stel baju seragam tiap tahun sekali.
- Piknik: Wisata peruntukkan untuk karyawan dan keluarga dengan maksimal anak tertanggung 3 orang anak.
- Bantuan Biaya Haji & Umroh: Bantuan biaya Haji dan Umroh di berikan karyawan yang menunaikannya Haji atau umrah secara mandiri dengan bantuan sebesar 25 % dari total biaya Haji atau Umroh. Bantuan Biaya Haji 100% dari Perusahaan (termasuk uang saku) untuk dua karyawan. Sehubungan *waiting list* haji cukup lama maka bantuan tersebut dialihkan menjadi Program Umroh untuk empat karyawan.
- Pension Funds: Pension funds are designated for permanent employees. Those with fixed employment prior to 2012 are enrolled in a Pension Fund, while permanent employees appointed since 2012 are enrolled in the DPLK.
- BPJS Employment: All employees, whether permanent employees or contracted workers, are required to participate in Old Age Assurance, Accident Insurance, Death Insurance and BPJS Pension.
- Food Allowance: A food allowance is provided to employees as meals in the company's cafeteria for lunch and afternoon breaks, as well as additional milk for employees on the night shift. Employees who work in areas without a canteen are provided a food allowance.
- Uniforms: Two sets of uniform are provided once a year.
- Picnic: A company excursion for employees and families with a maximum of 3 children per family allowed to join.
- Haj & Umroh Payment Assistance: Haj & Umroh Payment Assistance is provided to employees who complete the Haj or Umroh independently, to the amount of 25% of the total cost of Haj & Umroh Payment. The aid cost of Hajj 100% from company (included allowance) for two employees. Regarding to a quite long waiting list of hajj then the aid is diverted into Umroh Program for four employees.

Manfaat Pensiun Bagi Pekerja [GRI 201-3]

Manfaat pensiun merupakan salah satu bentuk program imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Perusahaan dan diperuntukkan hanya untuk pekerja tetap. Selain manfaat pensiun, program ini mencakup untuk pekerja yang meninggal dunia, sakit berkepanjangan atau cacat, dan mengundurkan diri atas keinginan sendiri sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU13/2003.

Pekerja di Phapros dinyatakan mencapai usia masa persiapan pensiun (MPP) bila telah mencapai usia 55 tahun. Sejak tahun 1954, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, yang pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Mintaraga, yang kemudian berubah menjadi

Employee Pensions [GRI 201-3]

Pensions are a post-employment benefit program provided by the Company reserved for permanent employees only. In addition to pensions, the program covers deceased workers, those with a prolonged illness or disability and those who resign in accordance with Company Regulations and Law No. 13/2003.

In Phapros, retirement preparation commences when an employee reaches 55 years of age. Since 1954, the Company has run a defined benefit pension plan managed by the Mintaraga Pension Fund Foundation, which later became Rajawali Nusantara Indonesia Pension based on application letter number

Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia berdasarkan surat permohonan nomor DP/94/VI/94 tanggal 17 Juni 1994 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-207/Km.17/1994 tanggal 18 Juni 1994.

Terhitung mulai tahun 2015 Perusahaan menerapkan kebijakan dua manfaat pensiun selain Dana Pensiun (Dapen) yang diperuntukkan untuk pekerja yang direkrut sebelum tahun 2012 dan Iuran Pasti yang diperuntukkan untuk pekerja tetap yang diangkat tahun 2012 dan selanjutnya.

Besarnya iuran peserta untuk kedua manfaat pensiun adalah 5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan, yang dipotong langsung oleh pemberi kerja, sedangkan beban Perusahaan adalah sebesar selisih antara total iuran yang telah dipotong dari peserta dengan total kewajiban berdasarkan perhitungan aktuaris. Faktor penghargaan per tahun masa kerja ditetapkan 2,5% terhitung mulai tanggal 1 Juli 2002. Manfaat pensiun peserta ditetapkan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

DP/94/VI/94 dated June 17, 1994 which has been ratified by Finance Minister Decision Letter No. Kep-207/Km.17/1994 dated June 18, 1994.

As of 2015, the Company adopted a dual pension policy with the Pension Fund (Dapen) designated for employees recruited before year 2012 and the Defined Contribution pension for permanent employees recruited after 2012.

The employee contribution in both these pension funds is 5% of basic monthly retirement income deducted directly by the employer, while the Company's expense is the difference between the total contribution deducted from the participant and the total expense based on actuary calculation. The benefit factor per working year is set at 2.5% as of July 1, 2002. The pension benefit is set at a maximum of 80% (eighty percent) of the participant's basic monthly retirement income.

Kesetaraan & HAM

[GRI 405-1, 405-2]

Equality and Human Rights

[GRI 405-1, 405-2]

SEBARAN PEKERJA BERDASARKAN TINGKATAN JABATAN DAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE DISTRIBUTION BASED ON RANK AND GENDER

Tingkatan Pekerja	2016			2015			2014			Rank
	Pria Male	Perempuan Female	Total	Pria Male	Perempuan Female	Total	Pria Male	Perempuan Female	Total	
Direktur	2 (50%)	2 (50%)	4 (100%)	3 (75%)	1 (25%)	4 (100%)	3 (75%)	1 (25%)	4 (100%)	Director
Manajer	13 (81,3%)	3 (18,7%)	16 (100%)	12 (85,7%)	2 (14,3%)	14 (100%)	13 (86,7%)	2 (13,3%)	15 (100%)	Manager
Asisten Manajer	43 (67,2%)	21 (32,8%)	64 (100%)	45 (69,2%)	20 (30,8%)	65 (100%)	44 (67,7%)	21 (32,3%)	65 (100%)	Assistant Manager
Fungsional	23 (47,9%)	25 (52,1%)	48 (100%)	23 (46,9%)	26 (53,1%)	49 (100%)	26 (54,2%)	22 (45,8%)	48 (100%)	Functional
Supervisor	68 (69,4%)	30 (30,6%)	98 (100%)	60 (69%)	27 (31%)	87 (100%)	73 (66,4%)	37 (33,6%)	110 (100%)	Supervisor
Officer	280 (64,2%)	156 (35,8%)	436 (100%)	286 (64,4%)	158 (35,6%)	444 (100%)	302 (64,9%)	163 (35,1%)	465 (100%)	Officer
Administrasi	27 (35,5%)	49 (64,5%)	76 (100%)	24 (32,9%)	49 (67,1%)	73 (100%)	26 (32,9%)	53 (67,1%)	79 (100%)	Administrator
Operasional	272 (58,1%)	196 (41,9%)	468 (100%)	279 (49,6%)	283 (50,4%)	562 (100%)	235 (41,9%)	326 (58,1%)	561 (100%)	Operational
Total	728 (60,2%)	482 (39,8%)	1210 (100%)	732 (56,4%)	566 (43,6%)	1298 (100%)	722 (53,6%)	625 (46,4%)	1347 (100%)	Total



Phapros memberikan kesempatan yang sama bagi khalayak luas untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras ataupun golongan. Seleksi calon karyawan di Perseroan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung praktik anti diskriminasi yang dimulai dari proses perekrutan, pendidikan dan pelatihan, remunerasi, serta di setiap aktivitas harian kerja di Perusahaan.

Phapros provides equal opportunities to a wide range of people seeking employment regardless of gender, religion, race or class. The Company's selection process for prospective employees is based on the qualifications required for each position. The company is committed to supporting anti-discrimination practices, from recruitment, to education and training, remuneration, and in all daily activities within the Company.

PEKERJA PHAPROS BERDASARKAN JENISKELAMIN
PHAPROS EMPLOYEES BASED ON GENDER

Jenis Kelamin	2016	2015	2014	Gender
Pria	728 (60,2%)	732 (56,4%)	722 (53,6%)	Male
Wanita	482 (39,8%)	566 (43,6%)	625 (46,4%)	Female
Total	1.210 (100%)	1.298 (100%)	1.347 (100%)	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN STATUS PEKERJA
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Pekerja	2016			2015			2014			Employment Status
	Pria Male	Perempuan Female	Total	Pria Male	Perempuan Female	Total	Pria Male	Perempuan Female	Total	
Tetap	610 (58,7%)	430 (41,3%)	1040 (100%)	592 (58,6%)	418 (41,4%)	1010 (100%)	591 (58,4%)	421 (41,6%)	1012 (100%)	Permanent
Kontrak	118 (69,4%)	52 (30,6)	170 (100%)	140 (48,6%)	148 (51,4%)	288 (100%)	131 (39,1%)	204 (60,9%)	335 (100%)	Contracted
Alih Daya	106 (26,9%)	288 (73,1%)	394 (100%)	71 (36,3%)	125 (63,8%)	196 (100%)	50 (73,5%)	18 (26,5%)	68 (100%)	Outsourced

Phapros menggunakan formulasi sistem remunerasi berdasarkan tingkatan jabatan tertentu untuk menentukan nilai remunerasi yang diterima oleh pekerja. Perusahaan menjamin, remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (*grading*) yang ditetapkan. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar upah minimum kota di atas Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan pria dan wanita di seluruh tingkatan jabatan sebagaimana tampak dalam tabel berikut: **[GRI 202-1, GRI 405-2]**

The Phapros remuneration system calculations are based on specific employee positions that determine the remuneration received by employees. The company guarantees that remuneration is based on education level, length of employment and grading. The company's remuneration system sets a minimum wage standard that is above the Regional Minimum Wage stipulated by the government. Further, the Company does not distinguish between male and female employees at any level of the company for remuneration, as shown in the following table: **[GRI 202-1, GRI 405-2]**

REMUNERASI KARYAWAN | EMPLOYEE REMUNERATION

Komponen Gaji	Laki Laki Male	Perempuan Female	Salary Components
1. Gaji Dasar Pensiun=(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) X Faktor	√	√	1. Basic Pension Salary=Basic pay + Family allowance X Factor
2. Menikah	√	√	2. Married
3. Tunjangan Tetap : 1. Menikah Prestasi 2. Tunjangan Golongan 3. Tunjangan Jabatan 4. Tunjangan Beras 5. Tunjangan Listrik/Air 6. Tunjangan Kompensasi dan Santunan Sosial 7. Tunjangan UMK	√	√	3. Regular Benefits 1. Married Achievement 2. Group Allowance 3. Functional Allowance 4. Rice Allowance 5. Electricity/Water Benefit 6. Benefits of Compensation and Social Benefits 7. Regional Minimum Wage Allowance
4. Tunjangan Tidak Tetap: 1. Tunjangan Transportasi 2. Tunjangan Makan	√	√	4. Non-Regular Benefits 1. Transportation Allowance 2. Meal Allowance
5. Tiap Tahun Diberikan 1. THR 2. Tunjangan Pendidikan 3. Jasa Produksi 4. Insentif Kinerja	√ √ √ √	√ √ √ √	5. Given Every Year 1. Religious Holiday Allowance 2. Education Allowance 3. Production Service 4. Performance Incentives

PENGHASILAN KARYAWAN PER BULAN (GROSS) BERDASARKAN TINGKAT JABATAN
EMPLOYEE INCOME PER MONTH (GROSS) BY LEVEL OF POSITION

Level Jabatan	2016		2015		Level of Position
	Minimum	Maximum	Minimum	Maximum	
Direktur	42.796.350	47.557.500	36.936.000	41.090.000	Director
Manajer	9.528.110	23.726.796	7.589.322	19.401.910	Manager
Asisten Manager	6.267.080	19.680.597	5.084.349	16.936.016	Assistant Manager
Fungsional	5.346.940	15.375.604	4.454.807	13.037.305	Functional
Supervisor	2.344.320	9.726.065	1.932.136	8.149.030	Supervisor
Officer	1.947.566	8.684.398	1.735.355	7.235.428	Officer
Administrasi	1.947.566	9.933.766	1.722.026	8.283.471	Administration
Operasional	1.947.566	8.431.260	1.685.000	6.548.442	Operational

Sesuai dengan pasal 102 UU Tenaga Kerja tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya. Di Phapros, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) disusun dengan tujuan menjelaskan posisi masing-masing pihak, yaitu perusahaan dan karyawan. Di dalam PKB diatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik. Pengelolaan hubungan industrial di Phapros saat ini diatur melalui PKB yang berlaku sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 1 Januari 2017. **[GRI 102-41]**

Serikat Pekerja Phapros (SPPh) merupakan bentuk kebebasan berserikat bagi pekerja yang keberadaannya diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Selain tentunya dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja Phapros. (SPPh) telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPh sebagai wakil karyawan Perseroan.

In accordance with article 102 of the 2003 Manpower Law, in the conduct of industrial relations, employees and unions have the function of conducting their work in line with their obligations, maintaining order to ensure production continuity, channeling democratic aspirations, developing skills and expertise and participating in promoting the company and striving for prosperity for members and their families. In Phapros, the Collective Labor Agreement (CLA) is prepared with the aim of clarifying the position of each party, namely the company and its employees. In the CLA, the terms of work, rights and obligations of each party are mutual. Industrial relations management in Phapros is currently governed by the CLA, which is valid from 1 January 2015 to 1 January 2017.

[GRI 102-41]

The Phapros Labor Union (SPPh) provides freedom of association for employees and its existence is expected to provide communication channels with the company management and to encourage employment regulations to be properly implemented. Further, it can, of course, provide its members with representation to find solutions in case of employment-related problems. Phapros' success in compiling the CLA with the Phapros Labor Union (SPPh) has created a harmonious relationship with the SPPh as the representative of the Company's employees.

DATA PEKERJA SEBAGAI ANGGOTA SERIKAT PEKERJA
DATA OF WORKERS AS MEMBERS OF TRADE UNIONS

Status	2016	2015	2014	Status
Pengurus	30	30	30	Board
Anggota	1.010	980	985	Member
Total	1.040	1.010	1.015	Total

Berbeda dengan kepesertaan di Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh pekerja di Phapros, jumlah pekerja di SPPh berdasarkan keputusan pekerja untuk mengikutsertakan diri. Jumlah SPPh tahun 2016 mengalami kenaikan 30 orang atau hampir 3% dibanding 2015 yang mencapai 1.010 orang. Sementara sepanjang tiga tahun terakhir, jumlah cakupan pekerja yang bergabung dalam SPPh mencapai lebih dari 75% dari total pekerja di Phapros. Pada tahun 2016, cakupan jumlah anggota SPPh mencapai prosentase terbesar yaitu 86% dari jumlah pekerja di Phapros.

In contrast to participation in Occupational Health and Safety (K3), which encompasses all Phapros employees, the number of employees involved in the SPPh is based on the employee's own decision to be involved. In 2016, union membership increased by 30 people, or almost 3% compared to 2015's total 1,010 members. Meanwhile, in the last three years, total SPPh membership in Phapros has reached more than 75% of employees. In 2016, SPPh membership reached its highest percentage, at 86% of total employees.

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

[GRI 403-1, 403-2, 403-4]

Occupational Safety, Health and Environment

[GRI 403-1, 403-2, 403-4]



Prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan proses bisnis termasuk peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah terkait dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan prioritas utama pelaksanaan K3L di Phapros. Pelaksanaan budaya K3L yang baik turut menjaga keberlanjutan usaha dari Perseroan serta untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Budaya K3L ini mencakup budaya menjaga keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan hidup.

Health and Safety Principles (OHS) in the implementation of business processes, including government regulations on Health, Safety and Environment (SHE), are the main priorities in SHE implementation at Phapros. The implementation of a good SHE culture helps maintain the Company's business continuity, as well as increasing value for stakeholders. The SHE culture includes maintaining occupational safety and environmental preservation.

Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktifitas. Pencapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itulah, jajaran Manajemen dan semua Pegawai Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Perseroan menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dalam pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi di Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh Pegawai, mitra kerja dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan Perseroan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Phapros terkait tanggung jawab kepada Pegawai dalam bentuk kesejahteraan Pegawai, pendidikan dan pengembangan Pegawai, hubungan industrial serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Adapun jumlah peserta K3 di Phapros meliputi seluruh pekerja yang ada di Phapros.

The Company deems Occupational Health and Safety as its main priority in its work and activities. Achievement of all the Company's targets will be imperfect if health and safety aspects are not addressed. To this end, the Management and all the Company's employees are committed to supporting and implementing health and safety considerations in all work activities.

The Company implements a Contractor Safety Management System (CSMS) when selecting and managing contractors, as contractors are considered to be an integral part of all the Company's production activities. As such, the Company is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, partners and guests who visit, conduct activities and work anywhere the Company has activities.

The Phapros Corporate Social Responsibility Program (CSR) is related to responsibility to employees and takes the form of employee welfare, education and development, industrial relations and occupational health and safety. OHS activities in Phapros involve all existing Phapros' employees.

JUMLAH PEKERJA YANG TERGABUNG DALAM K3
NUMBER OF WORKERS IN OHS

Program K3	2016	2015	2014	OHS Program
Anggota	1.210	1.298	1.347	Member

Adapun pelaksanaan kegiatan CSR terkait K3 sampai dengan Desember 2016 melalui program sebagai berikut:

- Program K3L untuk mencegah terjadinya kecelakaan dilaksanakan melalui program implementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) Menakertrans dan penerapan *Process Safety Management* (PSM) secara bertahap sesuai skala prioritas seperti penerapan *Work Permit System*, *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Process Hazard Analysis*, *Pre Start Up Safety Review* (PSSR), dan *Management of Change* (MoC).

OHS-related CSR activities were implemented up to December 2016 through the following programs:

- SHE accident-prevention program through the Menakertrans OHS Management System and the periodic implementation of *Process Safety Management* (PSM) based on priority, such as the implementation of the *Work Permit System*, *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Process Hazard Analysis*, *Pre Start Up Safety Review* (PSSR) and *Management of Change* (MoC).

- Melaksanakan training bersama terhadap bidang yang menjadi perhatian bersama berdasarkan evaluasi kinerja K3 di lapangan.
- Melaksanakan FGD dan *knowledge sharing* untuk peningkatan kinerja K3 bersama baik melalui pelaksanaan di forum Kelompok Kerja (Pokja) K3LH maupun *sharing* hasil investigasi jika ada kasus di salah satu anak perusahaan.
- Meningkatkan kompetensi Pegawai Perseroan melalui pelatihan bersama untuk menjamin bahwa pekerjaan dilaksanakan oleh personil yang kompeten sehingga pekerjaan berjalan dengan aman.
- Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi *survey safety culture*.
- Jam kerja aman kontraktor dan melaksanakan *reward and punishment* untuk meningkatkan *awareness* K3 kontraktor.
- Melaksanakan *lesson learned* K3 untuk mencegah terulangnya kecelakaan.
- Melaksanakan *Re-Hazop* pada semua pabrik.
- Pokja K3L untuk berkoordinasi dalam pelaksanaan program K3L, evaluasi program yang berjalan dan rencana program-program selanjutnya.
- Joint training for areas of concern based on OHS performance assessment in the field.
- FGD and knowledge sharing to improve OHS performance through a SHE Working Group forum and sharing of investigation results from any cases in subsidiaries.
- Company employee competency improvement through joint training to ensure the work is carried out by competent employees in a safe manner.
- Monitoring and assessment of follow up recommendations from the safety culture survey.
- Safe working hours for contractors and a reward and punishment system to improve OHS awareness among contractors.
- Implementation of OHS lessons learned to prevent the reoccurrence of accidents.
- Re-Hazop implemented in all plants.
- SHE working group coordinating ongoing and planned SHE programs and program assessment.

Phapros memastikan Perusahaan mencantumkan hal-hal terkait K3 pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pencantuman pasal-pasal terkait K3 dalam PKB menjadikan kepatuhan pelaksanaan K3 dan pengawasannya, sebagai tanggung jawab bersama pihak manajemen dan para karyawan. Adapun pencantuman hal-hal terkait K3 dalam PKB Phapros adalah pada bab IV pasal 15 mengenai Kesehatan, keselamatan Kerja dan Lingkungan. **[GRI 403-4]**

Phapros ensures that the Company records all OHS-related matters in the Collective Labor Agreement (CLA). The inclusion of OHS-related articles in the CLA is compliant with OHS implementation and its supervision as a joint responsibility of the management and employees. OHS-related matters in the Phapros CLA are recorded in chapter IV article 15 on Occupational Health, Safety and Environment. **[GRI 403-4]**

CAPAIAN JUMLAH JAM AMAN PHAPROS
ACHIEVEMENTS OF PHAPROS SAFE HOURS

2016	2015	2014
326.152	8.941.002,40	7.483.802,40

PERISTIWA KECELAKAAN DI PHAPROS **[GRI 403-2]**
ACCIDENT AT PHAPROS **[GRI 403-2]**

Jenis Kecelakaan	2016	2015	2014	Type of Accident
<i>Fatality</i>	1	-	-	Fatality
<i>Lost Time Injury</i>	100	-	-	Lost Time Injury
<i>Restricted Work Injury</i>	-	-	-	Restricted Work Injury
<i>Medical Treatment Injury</i>	1	-	-	Medical Treatment Injury
<i>First Aid</i>	-	-	-	First Aid
<i>Near Miss</i>	-	-	-	Near Miss

Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas Pekerja

[GRI 404-1, 404-2, 404-3]

Keberlanjutan pada aspek sumber daya manusia di Phapros diwujudkan dalam bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pekerja. Hal tersebut dicapai melalui berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja Phapros yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya.

Sepanjang tahun 2016, Phapros telah menyelenggarakan sebanyak 191 pelatihan. Total anggaran yang dialokasikan oleh Phapros untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan pekerja selama tahun 2016 mencapai Rp1.684.800. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 45,7% dibandingkan dengan alokasi dana penyelenggaraan kegiatan pelatihan tahun 2015 sebesar Rp1.156.040.

Improving Employee Competencies and Abilities

[GRI 404-1, 404-2, 404-3]

Human resource sustainability at Phapros is manifested through the fulfillment of the Company's social responsibility toward its employees. This is achieved through various efforts to improve the competency and capability of Phapros employees, who are competent, resilient, professional and have high ethical standards in their respective activities.

Throughout 2016, Phapros ran a total of 191 training programs. The total budget allocated by Phapros to organize educational and training activities for employees during 2016 reached Rp1,684,800. This was a rise of 45.7% compared to the training funds allocation in 2015 of Rp1,156,040.

JENIS DAN REALISASI ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TYPE AND REALIZATION OF EDUCATION AND TRAINING BUDGET

Jenis Pendidikan & Platihan	2016 (Rp)	2015 (Rp)	2014 (Rp)	Type of Education & Training
Internal	223.090	177.000	661.002,4	Internal
Eksternal	299.370,4	337.011,5	513.149,3	External
Total	522.460,4	514.011,5	1.174.151,7	Total

DATA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
DATA OF PARTICIPANTS OF EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Peserta Program	2016	2015	2014	Program Participants
Direktur	4	3	4	Director
Manajer	16	16	14	Manager
Asisten Manajer	79	33	77	Assistant manager
Fungsional	72	64	44	Functional
Supervisor	34	38	96	Supervisor
Officer	95	128	472	Officer
Administrasi	56	58	58	Administration
Operasional	270	358	225	Operational
Total	626	698	990	Total

Pada tingkat jabatan Dewan Komisaris, selama tahun 2016, Dewan Komisaris Phapros juga telah mengikuti pelatihan, lokakarya, dan seminar dalam rangka peningkatan kemampuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Adapun program pelatihan yang diikuti adalah:

In 2016, at the Board of Commissioners level, training, workshops and seminars also took place to improve the capabilities of the Board of Commissioners, as regulated in the Board Manual. The following training was provided:

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

Nama Name	Program Program	Pelaksanaan Schedule
Masrizal Syarief	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan ilmiah Ikatan Apoteker Indonesia Seminar dan <i>workshop</i> paradigma baru dalam proses pengembangan usaha farmasi nasional Indonesia Apothecary Association Scientific Conference Seminar and workshop New Paradigm in Developing national pharmaceutical business 	<p>Yogyakarta 27-30 September 2016 Bandung, 23-25 Oktober 2016 Bandung, 23-25 October 2016</p>

Sedangkan pada jajaran Direksi, sepanjang tahun 2016, pelatihan, lokakarya, dan seminar untuk peningkatan kapasitas anggota Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual* adalah:

Meanwhile, at the Board of Directors level, during 2016 training, workshops and seminars also took place to improve the capability of the Board of Directors, as regulated in the Board Manual, as follows:

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Tempat & Tanggal Location & Date
1	Barokah Sri Utami	Direktur Utama President Director	Seminar kanker payudara Breast Cancer Seminar	Semarang, 6 Februari 2016 Semarang, 6 February 2016
			Forum Eksekutif RNI RNI Executive Forum	Jakarta, 24 Februari 2016 Jakarta, 24 February 2016
			FGD Strategi dan tantangan teknologi dalam pengembangan industri biosimilar indonesia FGD Technology Strategy and Challenge in developing Indonesia Bio Similar Industry	Jakarta, 18 Mei 2016 Jakarta, 18 May 2016
			Pelatihan Intepretasi KPKU KPKU Interpretation Training	Bandung, 1 Maret 2016 Bandung, 1 March 2016
			FGD: Kajian Kesiapan Sektor Farmasi Apabila Indonesia Bergabung dengan Trans Pacific Partnership (TPP) FGD: Review to Pharmaceutical Sector Readiness if Indonesia Joining Trans Pacific Partnership (TPP)	Jakarta, 8 Juni 2016 Jakarta, 8 June 2016
			FGD Kajian Analisis Pengadaan Obat dalam Era Jaminan Kes Nas (JKN) FGD Analysis on Drugs Supply in National Social Security (JK) Era	Jakarta, 20 Juni 2016 Jakarta, 20 June 2016
			<i>Professional Director Program</i> Professional Director Program	Yogyakarta, 24-26 Agustus 2016 Yogyakarta, 24-26 August 2016

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Tempat & Tanggal Location & Date
			Pertemuan ke-46 BUMN <i>Marketeers Club</i> 46 th SOE Meeting, <i>Marketeers Club</i> ,	Jakarta, 19 September 2016 Jakarta, 19 September 2016
			Seminar International " <i>Anti-Ageing Revolution</i> " A Scientific Breakthrough On <i>Stem Cell Therapy</i>	Jakarta, 22 Oktober 2016 Jakarta, 22 October 2016
			<i>Dinner with CEO: Strategic Leadership Forum</i> Dinner with CEO: Strategic Leadership Forum	Jakarta, 14 Desember 2016 Jakarta, 14 December 2016
			Forum Eksekutif RNI, Lantai 6 Gedung RNI RNI Executive Forum, 6 th Floor, RNI Building	Jakarta, 24 Februari 2016 Jakarta, 24 February 2016
2	Heru Marsono	Direktur Keuangan Finance Director	FGD Bidang Pengelolaan SDM FGD Human Capital Management	Jakarta, 8 September 2016 Jakarta, 8 September 2016
3	Chairani Harahap	Direktur Pemasaran Marketing Director	Forum Eksekutif RNI RNI Executive Forum	Jakarta, 24 Februari 2016 Jakarta, 24 February 2016
			<i>Workshop Brand Protection System</i> Workshop Brand Protection System	Jakarta, 29 Juni 2016 Jakarta, 29 June 2016
			Pertemuan ke-46 BUMN <i>Marketeers Club</i> 46 th SOE Meeting, <i>Marketeers Club</i> ,	Jakarta, 19 September 2016 Jakarta, 19 September 2016
			<i>International Business Integrity Conference IBIC 2016</i> <i>International Business Integrity Conference IBIC 2016</i>	Jakarta, 17 November 2016 Jakarta, 17 November 2016
4	Syamsul Huda	Direktur Produksi Production Director	Forum Eksekutif RNI RNI Executive Forum	Jakarta, 24 Februari 2016 Jakarta, 24 February 2016
			Pertemuan ke-46 BUMN <i>Marketeers Club</i> 46 th SOE Meeting, <i>Marketeers Club</i> ,	Jakarta, 19 September 2016 Jakarta, 19 September 2016
			Seminar International " <i>Anti-Ageing Revolution</i> " A Scientific Breakthrough On <i>Stem Cell Therapy</i>	Jakarta, 22 Oktober 2016 Jakarta, 22 October 2016
			International Seminar " <i>Anti-Ageing Revolution</i> " A Scientific Breakthrough On <i>Stem Cell Therapy</i>	Jakarta, 22 October 2016

Selain pengembangan diri, Perseroan juga memberikan konseling, tindakan pencegahan, serta tindakan lanjutan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai upaya preventif Perseroan untuk melindungi pegawai dari kejadian kecelakaan kerja. Total capaian *Mandays* pelatihan sampai dengan bulan Desember 2016 adalah sejumlah 2.604,5 hari kerja dengan rata-rata jam pelatihan 33,3 jam per pekerja di semua tingkatan.

In addition to personal development programs, the Company also provided counseling, conducted preventative actions and took follow up actions in relation to occupational health and safety as a preventative measure by the Company to protect its employees from workplace accidents. The total number of Man Days training as of December 2016 amounted to 2,604.5 working days with an average of 33.3 hours training per employee across all levels.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan kapabilitas pekerja, selama tahun 2016 Kami telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

To improve employee competencies and capabilities, during 2016 the following activities were organized:

BENTUK PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
FORM OF EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Bentuk Pendidikan & Pelatihan	2016	2015	2014	Form of Education & Training
<i>Inhouse Training</i>	65	91	42	Inhouse Training
<i>Public Training</i>	100	130	124	Public Training
Total	165	221	166	Total

Semua pegawai Perseroan mendapatkan *performance appraisal* setiap tahunnya. Hasil dari penilaian kinerja Perseroan digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia, antara lain untuk menentukan:

- Pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis)
- Perencanaan karir
- Remunerasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan pegawai

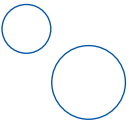
All Company employees received an annual performance appraisal. The company uses the results of these appraisals as a basis determine its policies and decisions in relation to human resource management, including determining:

- Training and development (managerial and technical)
- Career planning
- Remuneration and other employee-related policies



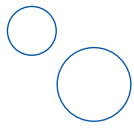
SPIRIT PEDULI DENGAN KONSUMEN





SPiRiT CONSUMER CARE





Spirit Peduli dengan Konsumen

Spirit Consumer Care



Menyediakan produk kesehatan yang terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Merupakan salah satu misi eksistensi Phapros sebagai perusahaan. Dengan demikian, pelanggan atau konsumen menjadi salah satu pemangku kepentingan dengan modal kekuatan menghasilkan keberlanjutan melalui terpenuhinya harapan dari kebutuhan akan produk kesehatan terbaik. Nilai inilah yang dijunjung tinggi melalui salah satu dari enam nilai inti perusahaan yaitu penghargaan pada pelanggan atau *Respect to consumers* dalam formasi SPIRIT (*Strive for excellence, Professional, Integrity, Respect to customers, Innovative dan Teamwork*).

Providing the best healthcare products to meet public needs.

This is one Phapros' missions for its existence as a company. Thus, the customer, or consumer, becomes a stakeholder with strong capital to generate business continuity through the fulfillment of expectations for the best health products. This value is upheld through one of the company's six core values, namely Respect for consumers in the SPIRIT formula (Strive for Excellence, Professional, Integrity, Respect for customers, Innovative and Teamwork).

Secara umum, Phapros membedakan produknya berdasarkan strategi pemasaran menjadi tiga kelompok obat bebas (OTC), obat etikal-melalui dokter (*Ethical*) dan obat generik. Saat ini Perseoran memproduksi lebih dari 300 item obat, 172 di antaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri (non-lisensi). Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok *Agro-medicine-Agromed*-yang telah menghasilkan dua produk fito farmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia.

In general, Phapros differentiates its products based on marketing strategy, namely into three groups: over-the-counter (OTC) drugs, ethical drugs - prescribed by doctors (ethical) and generic drugs. Currently, the Company produces more than 300 drugs, 172 of which are self-developed (non-licensed). Continuing the pioneering work that started in 1969 with the launch of Pehastone, a medicinal herbal formula to treat kidney stones, in 2000, Phapros introduced natural products in its Agro-medicine group - Agromed - which has produced two phyto-pharmaceutical (phytopharmaca) products, the most among Indonesian pharmaceutical companies.

Produk yang dominan adalah produk berbahan baku Kimia. Untuk produk dengan bahan baku Kimia, 90% bahan baku tersebut diimpor dari luar negeri seperti Cina, India, Jerman dan Italia. Alasan untuk produk berbahan baku Kimia dominan diimpor dari luar negeri dikarenakan di Indonesia belum ada industri bahan baku obat. Kemudian, untuk Agro-Med yang diproduksi Phapros berasal dari ekstrak tumbuh-tumbuhan dan hewani. Produk Agro-Med tidak berlisensi merupakan hasil pengembangan sendiri, sekitar kurang lebih 70-80% bahan bakunya berasal dari petani lokal, sedangkan untuk produk yang berlisensi bahan baku diimpor dari luar negeri. Salah satu lisensi untuk produk Agro-Med berasal dari Jerman, sehingga bahan baku diimpor dari negara tersebut.

Selain bahan baku untuk obat, Phapros juga memperhatikan dengan baik bahan pengemasan obat yang digunakan. Bahan pengemasan yang sebagian besar dibuat dari aluminium, kertas dan karton 99% berasal dari pemasok lokal, sedangkan sisanya diimpor.

Pemilihan pemasok bahan baku dan bahan pengemasan obat di Phapros dilakukan melalui proses penilaian vendor, akan tetapi penilaian tersebut masih sebatas terkait kualitas, sertifikasi, reabilitas dan biaya, belum sampai dengan melihat aspek keberlanjutan dari pihak pemasok itu sendiri.

Pada 2016, Phapros meluncurkan 9 (sembilan) item produk baru, 7 (tujuh) di antaranya obat dengan merek milik sendiri (non-lisensi), sedangkan *branded ethical* sebanyak 2 (dua) merek produk.

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Saat ini PT Phapros telah memiliki 11 sertifikat CPOB yang meliputi sediaan injeksi cair, injeksi serbuk, tablet, kapsul, cairan oral, serbuk oral, semi solida, serbuk injeksi betalaktam, kapsul betalaktam dan serbuk oral betalaktam. PT Phapros juga memiliki 4 sertifikat CPOTB yang meliputi sediaan tablet, tablet salut, kapsul dan cairan obat dalam. Sertifikasi tersebut mencakup informasi mengenai formulasi, pencetakan, pengemasan primer dan

The majority of dominant products are chemical based. Of the chemical-based products, 90% of the raw materials are imported from countries such as China, India, Germany and Italy. The reason for chemical-based products being dominated by imported raw materials is that there is no raw material industry in Indonesia. Separately, plant and animal extracts are utilized for Agro-Med products made by Phapros. Agro-Med products are unlicensed and the result of our own development with approximately 70-80% of the raw materials being supplied by local farmers, meanwhile the raw materials for licensed products are imported. One of the Agro-Med products is licensed by Germany, so the raw materials are imported from that country.

In addition to raw materials for drugs, Phapros also pays close attention to the drug packaging materials being used. Most of the packaging materials are made from aluminum, paper and cardboard, which is 99% from local suppliers, with the remainder being imported.

Suppliers of raw material and pharmaceutical packaging materials are selected at Phapros through a vendor appraisal process, however, the assessment is still limited to quality, certification, reliability and cost and does not take into account the suppliers' sustainability aspects.

In 2016, Phapros launched 9 (nine) new products, 7 (seven) of which were own brand (non-licensed), while 2 (two) were branded ethical products.

As a company that is very concerned about quality, Phapros was one of the first five companies in Indonesia to be certified in Good Drug Production (CPOB) in 1990. Currently, PT Phapros already has 11 COPB certificates which includes liquid injection preparation, powder injection, tablet, capsule, oral fluid, oral powder, semi-solid, betalactam injection powder, betalactam capsule and betalactam oral powder. PT Phapros also has 4 CPOTB certificates including preparation of tablet, coated tablet, capsule and internal medicine fluid. The certification encompasses information on formulation, printing, primary and secondary

pengemasan sekunder. Sehingga dapat dikatakan bahwa hal ini menjamin kesehatan dan keamanan semua produk. **[GRI 416-1]**

Selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya produk PT Pharpros yang termasuk dalam daftar obat terlarang oleh BPOM RI. **[GRI 416-2]**

Akurasi Informasi Produk

[GRI 417-1]

Pada setiap produk dan kemasan dilengkapi dengan petunjuk praktis penggunaan obat yang meliputi komposisi, indikasi, deskripsi, dan sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BPOM RI.

Layanan Terbaik Untuk Produk Terbaik

[GRI 417-2]

Selama tahun 2016 tidak pernah ada Surat Teguran atau Peringatan kepada Pharpros terkait pelanggaran Pelabelan Produk.

Mengukur & Memenuhi Harapan Konsumen

[GRI 417-3]

Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang memenuhi syarat dan mutu. Oleh karena itu, Perseroan telah membentuk pusat layanan pelanggan dengan menyediakan nomor telepon bebas pulsa dalam rangka perlindungan pelanggan. Melalui jalur layanan telepon bebas pulsa tersebut, para pelanggan bisa dengan mudah menghubungi Perseroan untuk memberikan tanggapan langsung seputar produk, baik berupa pertanyaan, keluhan, maupun saran. Jika keluhan atau isu yang disampaikan pelanggan tidak dapat langsung terjawab oleh operator, maka akan ditindaklanjuti oleh departemen atau divisi terkait.

Segala jenis umpan balik yang disampaikan pelanggan merupakan informasi penting bagi Perseroan dalam proses penentuan tindakan peningkatan mutu produk. Berbagai umpan balik yang telah dikumpulkan akan diolah dan ditelaah oleh manajemen yang kemudian nantinya akan dikomunikasikan kepada seluruh bagian Perseroan. Lebih lanjut lagi, Pharpros juga melakukan survei kepuasan pelanggan guna mendapatkan data yang lebih akurat mengenai berbagai informasi seputar kepuasan konsumen.

packaging. Thus it can be said that this ensures all product health and safety. **[GRI 416-1]**

During the reporting period, no PT Pharpros product were listed on the BPOM banned drug list. **[GRI 416-2]**

Product Information Accuracy

[GRI 417-1]

Every product and all packaging bear practical guidance on drug use, including composition, indications, description and such like in line with the criteria stipulated by BPOM.

Best Service for Best Products

[GRI 417-2]

During 2016, Pharpros received no Warning Letters regarding product labeling violations.

Measuring and Fulfilling Customer Expectations

[GRI 417-3]

The Company guarantees customer satisfaction by producing products that satisfy the relevant criteria and quality. To support this, the Company has established a customer service center that provides a toll-free telephone number to support customer protection. Using the toll-free service, customers can easily contact the Company to provide immediate feedback about products through questions, complaints and suggestions. If the customer service staff cannot immediately answer a complaint or issue submitted by a customer, it will be followed up by the relevant department or division.

All types of customer feedback provide important information for the Company to determine product quality improvement measures. The collected feedback is processed and reviewed by management, then communicated to all parts of the Company. In addition, Pharpros also conducts customer satisfaction surveys to gain more accurate data and various information related to consumer satisfaction.



Survei Kepuasan Pelanggan merupakan upaya Phapros dalam rangka memperoleh gambaran untuk memahami kebutuhan dan mengantisipasi keinginan pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dalam bentuk memberikan masukan persepsi pelanggan terhadap mutu pelayanan dan produk yang dipasarkan serta efektivitas komunikasi dan sarana dukungan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

Tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan adalah untuk mendapatkan gambaran objektif Tingkat Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index/CSI*), Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan (*Customer Dissatisfaction Index/CDI*), Tingkat Kerekatan Pelanggan (*Customer Loyalty Index/CLI*), efektivitas komunikasi dan sarana

Dukungan pelanggan serta jenis dan jumlah keluhan atau harapan pelanggan. Peningkatan indeks kepuasan pelanggan Perseroan 2016 tidak lepas dari peran seluruh unit kerja untuk selalu memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

Dengan adanya peningkatan nilai indeks kepuasan pelanggan, diharapkan selanjutnya manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dapat menjaga kepedulian terhadap seluruh aspek yang terkait dengan kepuasan pelanggan,

Phapros uses its Customer Satisfaction Survey to obtain an illustration of and understand needs and to anticipate customer desires. The Customer Satisfaction Survey provides customer perceptions regarding the quality of services and products marketed and the effectiveness of Company communications and customer support facilities.

The purpose of the Customer Satisfaction Survey is to gain an objective illustration of the Customer Satisfaction Index (CSI), Customer Dissatisfaction Index (CDI), Customer Loyalty Index (CLI), the effectiveness of communications and customer support facilities, as well as the types and number of complaints or customer expectations.

Improvements in the Company's 2016 customer satisfaction index are inseparable from the role of all work units in Phapros to consistently provide excellent service to customers.

With the increased customer satisfaction index, it is expected that the Company's Management and employees will maintain awareness of

terutama dalam menjaga mutu produk dan jasa pelayanan.

Selain itu kegiatan pelayanan pelanggan juga telah diterapkan secara terintegrasi diseluruh unit kerja terkait, baik yang langsung berhubungan dengan pelanggan, maupun unit kerja yang tidak berhubungan langsung dengan pelanggan. Selama periode pelaporan, terdapat 2 peringatan tentang Materi Iklan atau promosi yang belum mendapat persetujuan dari BPOM. Hal ini langsung ditanggapi oleh pihak manajemen terkait dengan melakukan penarikan materi promosi (berupa brosur) dari peredaran dan membuat materi promosi yang baru yang sesuai ketentuan BPOM. Kejadian ini menjadi evaluasi bagi upaya kami untuk selalu taat pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah mengelola keluhan pelanggan dalam rangka perlindungan terhadap pelanggan. Selama 2016, Perseroan telah menyelesaikan keseluruhan dari total pengaduan yang diperoleh dan berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan Pelanggan pada tahun selanjutnya.

Adapun jenis pengaduan yang disampaikan pelanggan menyangkut mutu baik untuk obat lokal maupun obat import sepanjang tahun 2016 sebagai berikut:

all customer satisfaction aspects, especially maintaining product and service quality.

In addition, customer service activities have also been integrated throughout relevant work units, whether directly or indirectly related to customers. During the reporting period, the Company received two warnings about advertising or promotional materials that had not been approved by BPOM. The relevant management responded immediately by withdrawing the promotional materials (brochures) from circulation and created new promotional materials compliant with BPOM criteria. These incidents served for assessment of company efforts to consistently comply with prevailing rules and regulations.

The Company manages customer complaints to protect its customers. During 2016, the Company settled all complaints submitted and is committed to continually maintaining customer satisfaction in the following year.

The types of customer complaints related to the quality of local and imported drugs throughout 2016 were as follows:

JUMLAH & JENIS PENGADUAN PELANGGAN PHAPROS 2016
TOTAL AND TYPE OF CUSTOMER COMPLAINTS FOR PHAPROS IN 2016

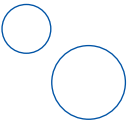
Jenis Pengaduan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Jumlah Selesai Number of Done	Persentase Percentage	Type of Complaint
Kasus efek terapi berkurang (Inefektif)	11	11	100%	Ineffective drugs
Kasus efek samping	28	28	100%	Side effects
Total	39	39	100%	Total

Selama periode pelaporan, dengan berat hati ditemukan beberapa insiden penarikan produk Phapros. Tercatat sebanyak 6 kasus penarikan obat oleh BPOM dengan berbagai alasan penarikan seperti disolusi, kadar, dan pH obat yang tidak memenuhi syarat. Kejadian tersebut langsung ditindaklanjuti secara serius oleh manajemen dan kami berkomitmen untuk terus menjaga mutu produk kami agar hal seperti ini tidak terulang lagi.

During the reporting period, we regret to report that there were some incidents of Phapros products being withdrawn. There were six cases of BPOM withdrawing Phapros drugs for various reasons, including dissolution, levels and pH that did not meet the required criteria. These incidents were immediately seriously followed up by the management and the company is committed to continuing to maintain product quality so that there is no recurrence of such incidents.

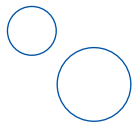
SPIRIT KELESTARIAN BUMI





SPIRIT ENVIRONMENTAL CONSERVATION





Spirit Kelestarian Bumi

Spirit Environmental Conservation



Perlindungan lingkungan hidup menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Pengelolaan limbah Perseroan menggunakan konsep 5R (*rethink, reduce, reuse, recycle* dan *recovery*) untuk mencegah dan mengurangi limbah.

Perseroan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup dengan tema *Go Green*.

Komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan hidup terbukti dengan didapatkannya PROPER Hijau secara berturut-turut sejak keikutsertaan perusahaan di tahun 2009. Pada tahun 2016, Phapros kembali menerima penghargaan PROPER Hijau, dan di tahun yang akan datang dengan mempertahankan konsistensi serta meningkatkan upaya pelestarian, perusahaan menargetkan untuk mendapat PROPER Emas.

Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perusahaan yang meliputi:

1. Menyediakan produk obat dan produk kesehatan lainnya serta layanan jasa yang aman, manjur dan bermutu
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.

Environmental conservation is one of the Company's priorities when carrying out business activities. The Company manages waste using the 5R concept (*rethink, reduce, reuse, recycle* and *recovery*) to prevent and reduce waste.

The company conducts its environmental conservation activities under the theme *Go Green*.

The company's commitment to environmental conservation is proven through it being awarded PROPER Green status every year since it first participated in the program in 2009. In 2016, Phapros once again was awarded PROPER Green status, while in the coming years, by maintaining consistency and improving environmental efforts, the Company is targeting PROPER Gold status.

Environmental Policies

The Company's business continuity depends not only on financial performance but also on environmental awareness and benefit to local communities. To achieve this, the Company has created environmental policies that are contained within the Corporate Policy and encompass:

1. Providing medicinal products, other health products and services that are safe, efficacious and of high quality.
2. Providing services and information on the use and handling of the products produced.
3. Establishing, implementing and maintaining a system to prevent accidents and occupational illness, environmental pollution and its impacts in all the Company's operational activities in accordance with applicable legislation and regulations.

4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.
 5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
 6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
 7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
 8. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional perusahaan.
4. Establishing, implementing and maintaining a risk management system for all operational activities.
 5. Establishing, implementing and maintaining work systems oriented toward increased productivity, efficiency and innovation by considering improvements to quality and conservation of natural resources.
 6. Continually improving human resource processes, infrastructure, technology and competencies in line with the demands of managing quality, the environment and occupational health and safety.
 7. Increasing environmental awareness within the framework of corporate social responsibility.
 8. Implementing good corporate governance in all the company's operational activities.

Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

Industri farmasi membutuhkan bahan baku yang cukup besar dalam proses produksi. Kami menyadari dampak nyata dari kegiatan industri kami adalah timbulnya limbah cair, limbah padat, emisi gas konvensional dan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan sumber daya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara.

Konsumsi Energi di Dalam Organisasi [GRI 302-1]

Bahan baku utama dan sumber energi utama yang digunakan Perseroan untuk memproduksi obat-obatan berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 2180 kVa. Selain itu perusahaan juga menggunakan solar dan LPG sebagai sumber energi. Sebagai *back up* pada saat listrik mati, perusahaan menggunakan genset yang didukung dengan UPS. Pemakaian energi terbesar adalah untuk pengkondisian ruang proses sesuai standard dan regulasi yang meliputi pemakaian energi listrik untuk pengoperasian *Chiller*, AHU,

Environmental Conservation Activities

The pharmaceutical industry requires significant amounts of raw materials for its production processes. We realize that a real impact of our industrial activities is liquid waste, solid waste, conventional gas emissions and greenhouse gas emissions. For this reason, the Company strives to make efficient use of resources. This is achieved through energy and water efficiency programs, the reduction and use of toxic and hazardous waste, reduction and use of waste, reducing water pollution and reducing air pollution.

Energy Consumption in the Organization [GRI 302-1]

The Company's main raw ingredient and energy source to produce drugs is derived from electricity provided by PLN at a 2,180 kVa capacity. Moreover, the company also uses diesel and LPG as an energy source. To provide back up during power cuts, the company uses generators supported by Uninterrupted Power Supply (UPS). The largest amount of energy is to condition the process room in accordance with standards and regulations that cover electricity use to operate the Chiller, AHU, FCU and dehumidifier, totaling

FCU dan *dehumidifier* yang jumlahnya hampir 54,14% dan diikuti dengan pemakaian energi untuk pengoperasian peralatan produksi yang mencapai 16,80%. Sisanya digunakan untuk pengoperasian proses pendukung.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN dan kWh meter pada genset.

[GRI 302-1, GRI 302-3]

almost 54.14% of total use, followed by energy use to operate production equipment, accounting for 16.80%. The remainder is used for supporting operational processes.

This table below showed the amount of energy consumed by the company, also intensity of energy consumption which is the comparison of energy consumption to the number of tons of production for one year. All the energy consumed is derived from non-renewable sources and calculated based on billing from PLN and the kWh meter on the generators.

[GRI 302-1, GRI 302-3]

TABEL KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI
ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY TABLES

Konsumsi Energi (MMBTU)	2016	2015	2014	Energy Consumption (MMBTU)
Listrik	35.553	30.729	27.546	Electricity
Solar	9.775	7.431	7.147	Solar
LPG	21,2	28,2	28,2	LPG
Total (MMBTU)	45.349	38.188	34.721	Total (MMBTU)
Total (kj)	47.845,73	40.290,47	36.632,59	Total (kj)
Jumlah Produksi (Ton)	558,36	489,52	405,59	Number of Production (Ton)
Intensitas Konsumsi Energi (kj/Ton)	85,69	82,31	90,32	Energy Consumption Intensity (kj / Ton)

Upaya Menekan Konsumsi Energi **[GRI 302-4]**

Phapros memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi, hal ini ditunjukkan dengan dimasukkannya perihal efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perusahaan memiliki program melakukan penghematan energi yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (*continuous improvement*).

Program Efisiensi Energi

Perseroan memastikan proses produksi yang efisien, andal dan berkelanjutan. Sebagai dasar dari pelaksanaan kegiatan efisiensi energi, perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan/*continuous improvement* untuk kualitas lingkungan yang lebih baik.

Efforts to Reduce Energy Consumption **[GRI 302-4]**

Phapros is strongly committed to energy efficiency, as demonstrated by the inclusion of energy efficiency in the Management Policy. The Company has programs to save energy that are continually implemented. These programs include promoting energy efficiency to all employees to foster efficiencies and innovation. The implemented programs are continually assessed and refined for continuous improvement.

Energy Efficiency Program

The Company ensures an efficient, reliable and sustainable production process. As the basis to implement activities that promote energy efficiency, the company has established a Management Policy to make continuous improvements toward better environmental quality.

Kebijakan manajemen terkait efisiensi energi adalah dengan melakukan audit berkala untuk mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi sebesar 10% *baseline* intensitas pemakaian energi tahun 2009 selama 10 (sepuluh) tahun.

Audit Energi oleh lembaga eksternal dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dan audit internal dilakukan setiap tahun sekali untuk memastikan efektifitas pelaksanaan manajemen energi. Untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi ini, perusahaan memiliki Manager Energi dan struktur organisasi serta sumber daya manusia yang kompeten dan tersertifikasi untuk melakukan upaya-upaya efisiensi energi. Pelaksanaan Audit Energi terakhir kali dilaksanakan pada tahun 2014 bekerja sama dengan lembaga eksternal. Saat ini, bersama dengan pihak eksternal PT Phapros, Tbk sedang melakukan proses *investment grade audit* untuk mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengkondisian ruang proses dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain. Kegiatan penghematan energi yang telah dilakukan oleh perusahaan mampu menghemat biaya hingga Rp1.3 miliar/tahunnya. Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan buangan air panas dan penggunaan lampu hemat energi.

Management Policy as related to energy efficiency requires periodic audits to be conducted to identify potential energy savings and reduce energy intensity by 10% of baseline energy intensity in 2009 for 10 (ten) years.

Energy audits by external agencies are conducted every 3 (three) years and internal audits are conducted annually to ensure the implementation of effective energy management. To ensure energy efficiencies are implemented based on Management Policy, the Company has an Energy Manager and competent and certified human resources within its organizational structure to take responsibility for energy efficiency efforts. The most recent Energy Audit was implemented in 2014 in cooperation with external agencies. Currently, along with external parties, PT Phapros, Tbk is conducting an investment grade audit process to identify better energy-saving potential.

Activities undertaken by the company to reduce energy are focused on energy consumption to condition the process room and the operation of production equipment with significant energy consumption. However, energy savings are also made in other areas. Energy saving activities already implemented by the company have saved up to Rp1.3 billion / year. The various energy conservation programs undertaken by the Company include inter-plant electricity integration, utility integration, the utilization of water hot water and the use of energy saving lighting.

KEGIATAN EFISIENSI ENERGI TAHUN 2016
ENERGY EFFICIENCY ACTIVITIES 2016

No.	Kegiatan Activity	
Penghematan Listrik		Electricity Savings
1.	Penggantian lampu dengan lampu hemat energi "green cap"	Replacing lighting with energy saving "green cap" lighting
2.	Penggantian lampu logo Phapros dari lampu TL menjadi lampu LED	Replacing TL Phapros logo lighting with LED lighting
3.	Penggantian <i>ballast</i> konvensional ke <i>ballast electronic</i>	Replacing conventional ballast with electronic ballast
4.	Pemasangan VSD AHU 1-1 Lt. 1	Installing VSD AHU 1-1 Lt. 1
5.	Pemasangan <i>solar cell</i> untuk penerangan luar (atap)	Installing solar cells for outdoor (roof) lighting

KEGIATAN EFISIENSI ENERGI TAHUN 2016
ENERGY EFFICIENCY ACTIVITIES 2016

No.	Kegiatan Activity	
Penghematan Bahan Bakar		Fuel Savings
6.	Peremajaan <i>genset</i> kapasitas 700 kVA	Rejuvenating 700 kVA generator capacity
7.	Penggantian catu daya diesel ke PLN dengan pemasangan UPS pada mesing Sejong dan <i>Coating Pan</i> Lt. 2	Replacing PLN diesel power supply by installing UPS on the Sejong machinery and Coating Pan on the second floor
Penghematan Cooling		Cooling Savings
8.	Penggantian isolasi <i>ducting</i> AHU dari <i>glass woll</i> ke bahan <i>nitrile rubber</i> dan <i>PVC elastomeric foam</i>	Replacing glass wool AHU ducting with nitrile rubber and PVC elastomeric foam
9.	Retrofit AC gedung dari <i>refrigerant</i> R22 menjadi MC 22	Retrofitting ACs that used R22 refrigerant to use MC 22
Lainnya		Other
10.	Penggantian <i>cover doff</i> ke <i>cover clear</i>	Replacing matt covers with clear covers

Program Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah [GRI 306-2]

Phapros menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) dalam lingkungan perusahaan dalam hal energi, sumber daya serta dalam program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat. Terkait produk yang tidak memenuhi spesifikasi (*rejected*) Phapros tidak melakukan pemanfaatan kembali ataupun daur ulang produk sesuai dengan regulasi yang sangat ketat terkait kesehatan dan nyawa pengguna produk (pasien). Namun pada area lain, prinsip tersebut tetap diterapkan. Upaya yang diterapkan oleh perusahaan salah satunya adalah dalam mengurangi pemakaian kertas. Pada Phapros telah dilakukan pengembangan sistem informasi dan komunikasi elektronik berbasis web sehingga terjadi pengurangan penggunaan kertas.

Pengolahan sampah atau limbah yang dilakukan oleh Phapros tidak terbatas pada limbah yang dihasilkan pada proses produksi, tetapi Phapros juga melakukan tanggung jawab produsen (*Extended Producers Responsibility*) pada produk yang sudah kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab. Penarikan produk yang sudah melewati masa kadaluarsanya mencegah penyalahgunaan obat yang sudah kadaluarsa dan juga merupakan salah satu pendekatan perusahaan untuk selalu menjaga mutu produk. Sejak tahun 2011 kami sudah mempunyai prosedur khusus terkait penarikan dan pemusnahan produk yang sudah kadaluarsa yang secara Kontinyu dikaji

Waste Reduction and Use Program [GRI 306-2]

Phapros applies the 3R principle (Reduce, Reuse and Recycle) in the company environment in relation to energy, resource and solid and liquid waste management programs. With regard to rejected products that do not meet specifications, Phapros does not reuse or recycle this product in compliance with very strict regulations related to patient health and life. However, in other areas, the principle is applied. One of efforts implemented by the company is paper use reduction. Phapros has developed web-based electronic information and communication systems, thus reducing the use of paper.

Waste treatment at Phapros is not limited to waste generated in the production process, the company also implements an Extended Producers Responsibility on expired products, which are responsibly processed. The withdrawal of expired products prevents the misuse of expired drugs, as well as being one of the company's approaches to continually maintaining product quality. Since 2011, the company has implemented special procedures related to the withdrawal and destruction of expired products. These are regularly reviewed in the company's quality

dalam manajemen mutu perusahaan. Prosedur tersebut juga mengacu kepada peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berikut ini adalah kegiatan *extended producers responsibility* berupa persentase produk kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab oleh perusahaan.

management. The procedures are also based on prevailing Indonesian legislation.

Following are activities related to extended producers responsibility, showing the percentage of expired products that are responsibly processed by the company.

Deskripsi	2016	2015	2014	Description
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ <i>reclaimed products</i> (Ton)	45,46	21,03	21,77	Expired product withdrawn from the market / reclaimed products (in tons)
Total produksi (Ton)	405,59	489,52	558,36	Total production (Ton)
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ <i>reclaimed products</i> (%)	11,21	4,30	3,90	Expired products withdrawn from the market / reclaimed products (%)

Perusahaan akan melakukan penarikan terhadap produk-produk yang kadaluarsa dari outlet-outlet melalui distributor. Produk tersebut kemudian diolah sebagai limbah B3 oleh perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, dalam melakukan pengolahan limbah obat, Perseroan juga bekerja sama dengan kelompok masyarakat dalam melakukan pemanfaatan sampah anorganik maupun organik. Sampah organik dimanfaatkan dan diolah kembali menjadi kompos. Lebih dari 90% limbah padat (Non-B3) yang dihasilkan oleh perusahaan akan dimanfaatkan baik untuk kompos atau secara langsung. **[GRI 306-2]**

The company withdraws expired products from outlets through distributors. This expired product is then processed as toxic and hazardous waste by a company licensed by the Environment Ministry to offer toxic and hazardous waste management services. Further, to manage waste, the Company also works with community groups to utilize inorganic and organic waste. Organic waste is processed to make compost. In excess of 90% of solid (non toxic and non hazardous) waste generated by the company is utilized either directly or to make compost. **[GRI 306-2]**

Program Efisiensi Air

Phapros terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien, salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu perusahaan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Water Efficiency Program

Through the use of various approaches, Phapros continually strives to use water efficiently; one of these ways is by reducing clean water utilization through the use of wastewater and rainwater as needed, as well as by utilizing available technology. Every effort is made to ensure that all wastewater meets the specified wastewater quality standards. In addition, the company also performs maintenance on its water pipes to prevent leakage.

Pada tahun pelaporan, telah dilakukan dua kegiatan inovasi dalam usaha untuk mengefisienkan pemakaian air. Yang pertama adalah pembuatan mesin cuci vial HPLC, dari yang sebelumnya manual, agar penggunaan air lebih terkendali. Pembuatan mesin cuci vial ini mampu menurunkan pemakaian air hingga 30% dari kebutuhan air sebelumnya. Kegiatan inovasi kedua adalah melakukan modifikasi mesin vacuum balzer (tes kebocoran kemasan produk) dengan vacuum PIAB. Setelah dilakukan modifikasi ini, pemakaian air turun secara signifikan sebesar 80%.

In the reporting year, two innovations have been implemented in an effort to streamline water consumption. The first was the manufacture of HPLC vial washing machines, which were previously washed manually, to make water use more manageable. Washing vials by machine reduces water consumption by up to 30% of previous requirements. The second innovation was modifying the balzer vacuum machine (product packaging leak testing) with a PIAB vacuum. After this modification, water usage dropped significantly by 80%.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

[GRI 303-1]

Phapros menggunakan PDAM dan Sumur Artesis. Perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang yang berasal dari air buangan RO1 dan RO2, air buangan pembilasan Ampoule dan Vial, serta air buangan wudhu.

Use of Well Water

[GRI 303-1]

Phapros uses water provided by regional tap water company PDAM and artesian wells. The Company also uses recycled water derived from RO1 and RO2 wastewater, wastewater from rinsing ampoules and vials, as well as washing water used prior to praying.

Tahun	2016	2015	2014	Year
Pemakaian Air (m ³)	60.186	56.273	53.008	Water usev(m ³)
Pemanfaatan Air Buangan RO (m ³)	8.120,99	1.258,68	2.642,44	Utilization of RO waste water (m ³)
Reuse Air Buangan (%)	13,49	2,24	4,98	Reuse Waste Water %

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

- Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m³) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
- Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m³) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat *flowmeter* yang ada pada tiap genset. Pencatatan angka yang tertera pada alat *flowmeter* sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

The standards and methodology used to calculate water use are:

- Water provided by PDAM: water consumption calculation (m³) based on monthly PDAM invoices.
- Well water: water consumption calculation (m³) based on flow meter readings present on every generator. The figure shown on the flow meter is based on the amount of water used each month.

Program Pengurangan, Pemanfaatan Limbah B3 dan Pengolahan Limbah Cair [GRI 306-2]

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (*co processing*). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu ke PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut:

Toxic and Hazardous Waste Reduction and Use and Liquid Waste Management [GRI 306-2]

The Company has made efforts to reduce and utilize toxic and hazardous waste by, among other things, reducing waste at its source, recycling or reusing where possible, in an effort to reduce the environmental impact. Any waste generated by the company is processed in accordance with applicable laws and regulations. Further, the Company cooperates with third parties licensed in utilizing toxic and hazardous waste (co-processing). A toxic and hazardous waste inventory was conducted with reference to Government Regulation 101 of 2014 on Toxic and Hazardous Waste Management.

The total amount of toxic and hazardous waste generated by the company is shown in the following table:

No	Nama Limbah	Asal Origin	Satuan Unit	Tahun Year			Waste	
				2016	2015	2014		
A LIMBAH B3 DOMINAN DOMINANT TOXIC & HAZARDOUS WASTE								
1	Akhir Proses Produksi	Produksi Production	Ton	3,87	6,86	13,61	End of Production Process	
2	Limbah eks <i>Dust Collector & Vacum Cleaner</i> Produksi	Tekhnik / Produksi Engineering / Production	Ton	1,09	0,95	1,05	Waste generated in Production Dust Collector & Vacuum Cleaner	
3	Produk Kadaluarsa / Rusak	Gudang Produk Jadi / Marketing Ready Goods Warehouse / Marketing	Ton	21,77	21,03	45,46	Expired / Damaged Product	
Total Limbah B3 Dominan				Ton	26,73	28,84	60,12	Total Dominant Toxic & Hazardous Waste
B LIMBAH B3 NON-DOMINAN NON- DOMINANT TOXIC & HAZARDOUS WASTE								
1	Oli bekas	Utility / Tekhnik Utility / Engineering	Ton	0,18	0,39	1,48	Used oil	
2	Bahan Baku Kadaluarsa / Rusak	Gudang Bahan Baku Raw Material Warehouse	Ton	0,46	1,10	2,02	Expired / Damaged Raw Materials	
3	Sampel Pertanggal Kadaluarsa	Quality Assurance	Ton	1,39	1,80	2,84	Remaining Expired Samples	
4	Lampu TL	Utility / Tekhnik Utility / Engineering	Ton	0,07	0,04	0,04	TL light bulbs	
5	Kain Majun	Produksi / Tekhnik / Utility Production / Engineering / Utility	Ton	0,06	0,11	0,09	Dust Cloths	
6	Plastik Bekas Bahan Baku	Produksi / Gudang Bahan Baku Production / Raw Material Warehouse	Ton	0,06	0,07	0,17	Waste Plastic from Raw Materials	
7	Sludge WWTP	WWTP	Ton	1,08	2,09	3,93	WWTP Sludge	

No	Nama Limbah	Asal Origin	Satuan Unit	Tahun Year			Waste
				2016	2015	2014	
8	Reagen/Bahan Kimia Kadaluarasa/Rusak	Laboratorium Laboratories	Ton	0,00	0,04	0,09	Reagent / Expired / Damaged Chemicals
9	Cartridge Printer	Administrasi Administration	Ton	0,02	0,01	0,03	Printer Cartridges
10	Limbah Medis	Poliklinik Policlinic	Ton	0,00	0,00	0,01	Medical Waste
11	Medium Filter / HEPA Filter	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,18	0,27	0,47	Filter Medium / HEPA Filters
12	Resin	Utility / Teknik Utility / Engineering	Ton	0,00	0,00	0,00	Resin
Total Limbah B3 Non-Dominan			Ton	3,49	5,91	11,18	Total Non- Dominant Toxic & Hazardous Waste
Total Limbah B3 yang Dihasilkan			Ton	30,23	34,75	71,30	Total Toxic & Hazardous Waste Produced
% Limbah B3 DOMINAN TERHADAP TOTAL YANG DIHASILKAN			%	88,44%	82,99%	84,32%	% Dominant Toxic & Hazardous Waste compared to TOTAL waste
% Limbah B3 NON-DOMINAN TERHADAP TOTAL YANG DIHASILKAN			%	11,56%	17,01%	15,68%	% Non-Dominant Toxic & Hazardous Waste compared to TOTAL waste

Untuk penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di *Waste Water Treatment Plant* yang mengolah kembali limbah cair sampai memenuhi baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan. Limbah cair yang sudah diolah dialirkan ke sungai Kali Garang.

To reduce pollution in wastewater with a high waste concentrate, it is treated in the Wastewater Treatment Plant until it reaches the required standards for liquid waste and can be safely disposed. The processed liquid waste is flowed into Kali Garang river.

LIMBAH CAIR (KG) [GRI 306-1] | LIQUID WASTE (KG) [GRI 306-1]

Parameter	Satuan Unit	Tahun Year		
		2016	2015	2014
BOD5	Kg / Tahun	65,65	67,79	80,74
COD	Kg / Tahun	268,79	261,44	276,11
TSS	Kg / Tahun	62,60	85,29	106,21

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

Phapros terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO_2 , NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO_2) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO_2 dan NO_x) dan gas rumah kaca.

Air Pollution Reduction Program

Phapros continually strives to reduce emissions generated from its primary activities, as well as other activities related to the company. All emission-producing equipment is monitored regularly to ensure applicable emission quality standards are being met. The Company is committed to reducing air pollution, both in the form of conventional air pollutants (SO_2 , NO_x), and greenhouse gas pollutants (CO_2) as embodied in written policy. The Company has undertaken inventories of conventional gas emissions (dust, SO_2 and NO_x) and greenhouse gases.

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel (proses *mixing*, cetak tablet) sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (*dust collector*). Selain itu dalam program pengurangan emisi, Perseroan juga memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau seluas 1,35 Ha atau 35% dari luas area Perseroan yang dimiliki, yang sengaja dibuat dengan tujuan untuk membantu menjaga iklim mikro, mengurangi sebaran emisi udara dan meningkatkan penyerapan karbon di wilayah Perseroan.

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah Phapros sangat berfokus dalam pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat dari tahun 2014 hingga 2016.

Sumber emisi gas rumah kaca Phapros berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi. Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan mesin genset dan boiler. Berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2014 hingga 2016 :

All chimneys satisfy relevant technical requirements and are monitored regularly in accordance with applicable regulations. Production processes that have the potential to produce dust /particles (mixing process, tablet printing) are equipped with dust collecting equipment (dust collectors). In addition to the Emission Reduction Program, the Company also utilizes 1.35 Ha of Green Open Space, or 35% of the Company's total land area, which has been purposefully designed to help maintain the microclimate, reduce air contaminants and increase carbon sequestration in the Company's territory.

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions, which is why Phapros is very focused on developing and implementing its greenhouse gas emission reduction program. Based on measurements, there were two scopes of greenhouse gas emissions recorded between 2014 and 2016.

All of Phapros' business activities are a source of greenhouse gas emission, whether plant operations, administration, or other activities that use energy. One of the main sources is the use of generators and boilers. Following is the data for direct greenhouse gas emissions (scope 1) for 2014 to 2016:

EMISI GAS RUMAH KACA LANGSUNG (LINGKUP 1) [GRI 305-1]
DIRECT GREENHOUSE GAS EMISSIONS (SCOPE1) [GRI 305-1]

	Beban Emisi CO2 CO2 emissions	Beban Emisi CH4 CH4 emissions	Beban Emisi N2O N2O emissions	Total Gas Rumah Kaca Langsung Total Direct Greenhouse Gas Emissions
	Total kg CO2e	Total kg CO2e	Total kg CO2e	Total kg CO2e
2014	555.428,32	271,61	3.844,37	559.544,31
2015	574.882,44	281,13	3.979,02	579.142,59
2016	685.099,56	335,02	4.741,89	690.176,47

EMISI GAS RUMAH KACA TIDAK LANGSUNG [GRI 305-2]
INDIRECT GREENHOUSE GAS EMISSIONS [GRI 305-2]

Tahun Year	Indirect GHG (Scope 2)
	Total kg CO2e
2014	6.013.762,72
2015	6.714.783,84
2016	7.747.717,42

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-4]

Mitigasi emisi yang Phapros lakukan mencakup emisi CO₂, CH₄ dan N₂O. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intensitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun.

Intensitas emisi gas rumah kaca 2016 Phapros terlihat dari tabel di bawah ini:

TABEL INTENSITAS EMISI CO₂ | TABLE OF CO₂ EMISSIONS INTENSITY

Data	2016	2015	2014	Data
Total emisi CO ₂ (kg CO ₂ eq.)	685.099,56	574.882,44	555.428,32	Total Emissions CO ₂ (kg CO ₂ eq.)
Jumlah Produksi (Ton)	558,36	489,52	405,59	Number of Production (Ton)
Intensitas emisi (kg CO ₂ eq./ Ton Produksi)	1.226,99	1.174,38	1.369,43	Emissions Intensity (kg CO ₂ eq./ Production Ton)

TABEL INTENSITAS EMISI CH₄ | TABLE OF CH₄ EMISSIONS INTENSITY

Data	2016	2015	2014	Data
Total emisi CH ₄ (kg CO ₂ eq.)	335,02	281,13	271,61	Total Emissions CH ₄ (kg CO ₂ eq.)
Jumlah Produksi (Ton)	558,36	489,52	405,59	Number of Production (Ton)
Intensitas emisi (kg CO ₂ eq./ Ton Produksi)	0,60	0,47	0,67	Emissions Intensity (kg CO ₂ eq./ Production Ton)

TABEL INTENSITAS EMISI N₂O | TABLE OF N₂O EMISSIONS INTENSITY

Data	2016	2015	2014	Data
Total emisi N ₂ O (kg CO ₂ eq.)	4.741,89	3.979,02	3.844,37	Total Emissions N ₂ O (kg CO ₂ eq.)
Jumlah Produksi (Ton)	558,36	489,52	405,59	Number of Production (Ton)
Intensitas emisi (kg CO ₂ eq./ Ton Produksi)	8,49	8,13	9,48	Emissions Intensity (kg CO ₂ eq./ Production Ton)

Menekan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5]

Sumber emisi di Phapros terdiri dari genset/ diesel dan boiler (terkait proses produksi) dan *incinerator* untuk proses pendukung. Untuk mereduksi emisi bahan pencemar konvensional seperti Partikel, SO₂, NO₂ dan opasitas, Phapros melakukan *preventive maintenance* dan *overhaul* secara berkala untuk mesin-mesin yang menjadi sumber emisi tersebut.

Pada tahun 2015, khusus untuk emisi CO₂, dari 574.882,44 kg CO₂ menjadi 685.099,56 kg CO₂ pada tahun 2016.

Greenhouse Gas Emission Intensity [GRI 305-4]

Phapros mitigates emissions of CO₂, CH₄ and N₂O. The standards and methodology used to calculate greenhouse gas are based on total greenhouse gas emissions produced in production per ton of production during one year.

Intensity of greenhouse gas emissions Phapros 2016 is shown in this table below:

Reducing Greenhouse Gas Emissions [GRI 305-5]

The source of emissions at Phapros is generators/ diesel and boilers (related to the production process) and incinerators in the ancillary processes. To reduce conventional pollutant emissions, such as particles, SO₂, NO₂ and opacity, Phapros conducts periodic preventive maintenance and overhauls on the machinery that is the source of these emissions.

In 2015, specifically for CO₂ emissions, from 574,882.44 kg CO₂ became 685,099.56 kg CO₂ in 2016.

NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya [GRI 305-7]

Sumber emisi Gas Buang Konvensional (GBK) berasal dari 2 jenis sumber yaitu:

NOx, SOx and Other Air Emissions [GRI 305-7]

There are two types of source of Conventional Emissions, namely:

TOTAL EMISI DARI SUMBER EMISI PRODUKSI (KG/TAHUN) - GENSET
TOTAL EMISSIONS FROM PRODUCTION EMISSION SOURCES (KG/YEAR) - GENERATORS

Parameter	2016	2015	2014	Parameter
Partikel	5.612,19	15.862,03	-*	Particles
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	8.676,20	22.634,40	37.218,97	SO2 (in fact, SO2 is a component of Sox, according to measurements taken, in accordance with regulations)
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	9.828,37	37.662,71	2.717,61	NO2 (in fact, NO2 is a component of Sox, according to measurements taken, in accordance with regulations)
Opasitas	2.123,12	2.027,97	1.410,30	Opacity

TOTAL EMISI DARI SUMBER EMISI PRODUKSI (KG/TAHUN) - BOILER
TOTAL EMISSIONS FROM PRODUCTION EMISSION SOURCES (KG/YEAR) - BOILER

Parameter	2016	2015	2014	Parameter
Partikel	12.226,59	23.032,03	4.332,37	Particles
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	16.877,67	32.165,64	11.196,04	SO2 (in fact, SO2 is a component of Sox, according to measurements taken, in accordance with regulations)
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	15.148,20	18.286,70	474,69	NO2 (in fact, NO2 is a component of Sox, according to measurements taken, in accordance with regulations)
Opasitas	375,86	1.176,59	267,75	Opacity

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari *Lloyd Register Quality Assurance* sejak 2000 dengan ruang lingkup meliputi keseluruhan aktivitas proses produksi dan pendukung di Perseroan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga.

Environmental Certification

The Company has implemented and obtained ISO 14001: 2004 Environmental Management System certification from Lloyd Register Quality Assurance since 2000 with the scope covering all production and support activities within the Company. Periodic system audits and management discussion take place annually to ensure system continuity is maintained.

Proper Hijau

Perseroan telah mengikuti kegiatan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perusahaan yang telah konsisten menerapkan manajemen energi, pada periode penilaian PROPER tahun 2016, untuk ke-5 kalinya secara berturut-turut Perseroan berhasil memperoleh peringkat HIJAU PROPER. Peringkat HIJAU PROPER menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan lingkungan secara *beyond compliance* atau lebih dari sekedar taat.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat denda dan hukuman atas ketidakpatuhan dan peraturan lingkungan hidup. Perusahaan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

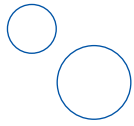
[GRI 307-1]

Proper Green Status

The Company participates in the PROPER (Corporate Environmental Performance Rating Program) program held by the Environment and Forestry Ministry. The Company has consistently implemented energy management during the 2016 period of PROPER assessment and for the fifth consecutive year was successful in obtaining the PROPER GREEN ranking. This indicates that the Company has been managing the environment beyond compliance.

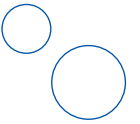
During the reporting period, there is no fine and penalty on disobedience and environment regulations. The company always trying to follow the applicable regulations. **[GRI 307-1]**





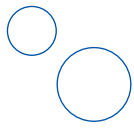
SPIRIT BERBAGI DENGAN MASYARAKAT **IGRI 413-11**





SPIRIT SHARING WITH THE COMMUNITY **[GRI 413-1]**





Spirit Berbagi dengan Masyarakat [GRI 413-1]

Spirit Sharing With the Community [GRI 413-1]



Perusahaan memiliki berbagai lokasi operasional yang bersinggungan secara langsung dengan pemukiman dan kawasan aktivitas warga setempat. Pemahaman bahwa keberlanjutan kegiatan operasional perusahaan harus dapat terus berjalan dengan meminimalisir jejak eksternalitas negatif bagi masyarakat direalisasi dengan perilaku berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Sumbangsih Phapros kepada masyarakat menggunakan konsep investasi sosial, di mana kontribusi finansial dan nonfinansial yang awalnya bersifat sukarela diakumulasikan secara terencana dan terukur untuk memberikan prioritas pembangunan bagi masyarakat.

The Company has various operational locations that are directly connected to the residential and social areas of local communities. Understanding that sustainable company operations are able to continue by minimizing negative external footprints impacting the community, the company contributes to community development and empowerment, both important aspects of sustainable development. Phapros' contributions to society use the concept of social investment, in which voluntary financial and non-financial contributions are accumulated in a planned and measurable way that prioritizes community development.

Misi Phapros dalam melakukan Tanggung Jawab Sosial Phapros adalah:

- Menjadi perusahaan yang *Community Care*, yaitu meningkatkan keserasian dengan komunitas sosial tempat perusahaan melakukan aktivitas bisnis maupun dengan komunitas lain serta memperkokoh landasan usaha jangka panjang
- Mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sosial yang mewujudkan tanggung jawab sosialnya dengan cara menyisihkan dana dari laba usaha untuk diberikan sebagai bantuan modal usaha kepada UMKM serta memberikan pembinaan kewirausahaan,

Phapros' mission for the implementation of its Corporate Social Responsibility is:

- To be a company upholding *Community Care*, namely improving harmony with local communities in the vicinity of the company's business locations, as well as strengthening the foundation for long-term business.
- Identifying the company as part of the social community, demonstrating social responsibility by setting aside funds from business profits to provide capital assistance

dan aktif dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat.

- Turut melindungi alam melalui berbagai program pelestarian alam yang dikemas dalam Program *Go Green*.

Struktur Pengelola CSR Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Phapros dipimpin oleh seorang Penanggung Jawab CSR-PKBL yang secara struktur berada di bawah Direktur Utama. Dalam menjalankan aktivitasnya, Penanggung Jawab dibantu oleh Pembina CSR-PKBL yang membawahi dua orang Asisten, yaitu Asisten Pembina Kemitraan dan Asisten Pembina Bina Lingkungan, serta satu orang tenaga Administrasi dan satu orang tenaga operasional.

Phapros sebagai sebuah perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankannya dapat memberikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan bagi masyarakat. Misi utama Phapros adalah menehatkan Indonesia. Sehingga hal ini juga tertuang dalam kegiatan-kegiatan sosial Phapros yang terfokus pada kegiatan yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan tertuang dalam investasi sosial pada bina Lingkungan.

Investasi Sosial Pada Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap pembinaan masyarakat di sekitar Perseroan, antara lain bantuan bagi korban bencana alam, bantuan pendidikan masyarakat, bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu, sarana ibadah, sarana umum, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan.

Adapun bidang-bidang yang menjadi fokus kegiatan Bina Lingkungan Phapros adalah: kesehatan, pelestarian alam, pendidikan, bencana alam, sosial kemasyarakatan, sarana dan prasarana.

KESEHATAN

Phapros yang merupakan perusahaan penghasil produk obat-obatan selalu mengutamakan kesehatan bagi masyarakat utamanya masyarakat lapisan bawah. Beberapa bentuk kontribusi

for MSME, providing guidance to entrepreneurs and being active in community activities.

- Protecting nature through various environmental programs under the Go Green Program.

The Phapros CSR Management Program and Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) is led by one CSR-PKBL Manager, who structurally is below the President Director. In conducting his activities, this manager is assisted by the CSR-PKBL Guide, who has two assistants below him-the Partnership Assistant and Community Stewardship Assistant, as well as one administrator and one operational member of staff.

Phapros, as a company, realizes that its operational activities can have an economic, social and environmental impact on the community. Phapros' primary mission is keeping Indonesians healthy and this is part of Phapros' social activities, which are focused on activities that can improve public health and are recorded in social investment under Community Development.

Social Investment In Community Development

The Community Development Program provides assistance to the community to increase awareness of community development in the vicinity of the Company and includes assistance for victims of natural disasters, community scholarships, medical aid for the disadvantaged, religious facilities, public facilities, environmental conservation and social community.

The areas that Phapros' Community Development focuses its activities on are: health, environmental conservation, education, natural disasters, social community, facilities and infrastructure.

HEALTH

Phapros, which produces pharmaceutical products, always prioritizes public health, especially for the less advantaged in society. Various ways that Phapros has contributed

Phapros dalam turut menyetatkan masyarakat Indonesia antara lain Pengobatan Gratis baik bagi masyarakat yang domisilinya jauh dari jangkauan medis, tidak mampu, belum memiliki BPJS atau masyarakat korban bencana alam seperti banjir, gempa bumi, erupsi gunung berapi dll, Donor darah yang diselenggarakan rutin di perusahaan dengan pendonor yang terdiri dari karyawan, keluarga karyawan, tenaga alih daya, siswa magang maupun tamu perusahaan.

Pengobatan Gratis

Pengobatan Gratis dilakukan bekerja sama dengan Tim *Marketing* Phapros setempat dengan melibatkan tim medis lokal, karang taruna dan tokoh-masyarakat guna mendukung keberhasilan program.

1. Kegiatan pengobatan gratis di Socokangsi, Kabupaten Klaten pada tanggal 22 Januari 2016 dengan jumlah pasien mencapai 120 orang, dengan rata-rata keluhan sakit kulit.
2. Pengobatan Gratis bekerja sama dengan BUMN-BNI yang menjual sembako murah dalam acara Bakti Sosial di 3 (tiga) titik di Kabupaten Klaten & Sukoharjo-daerah terpencil yang jauh dari jangkauan layanan kesehatan.
3. Pembagian Vitamin Gratis bagi Lansia di Kabupaten Klaten.

Pemberdayaan Posyandu

Sumbangsih Phapros dalam bidang kesehatan juga diwujudkan dalam dampingan kemandirian posyandu Pelita Sehat di Ring I Phapros yaitu di RW III Kel. Bongsari Kec. Semarang Barat dalam bentuk Pelatihan Kader, *Workshop* Peningkatan Kapasitas Kader dan pemenuhan Sarana Prasarana. Pendampingan juga dilakukan guna mengentaskan balita gizi buruk di Dusun Bangunsari dan Bogosari Kel. Pringsari Kec. Pringapus Kabupaten Semarang yang dikemas dalam program SEHATI (Sehatkan Keluarga dan Buah Hati) bekerja sama dengan PKPU Cabang Semarang yang terbukti mampu memperbaiki status gizi menjadi baik dan 0 untuk balita gizi buruk.

to public health in Indonesia include Free Medication for those living far from medical coverage, the poor, those not yet covered by BPJS and those affected by natural disasters such as floods, earthquakes, volcanic eruptions, etc. The company routinely runs blood drives with donors comprising employees, employees' families, outsourced employees, interns, as well as company guests.

Free Medication

Phapros conducts Free Medication programs in collaboration with the company's local Marketing team and involves local doctors, youth groups and community leaders to ensure the success of the program.

1. Free Medication program in Socokangsi, Klaten on 22 January 2016 with 120 patients, mainly complaining of skin conditions .
2. Free Medication program with SOEs-BNI, in which basic staples were sold for a low price in a Social Welfare program that took place in three locations in Klaten and Sukoharjo-remote areas, far from the reach of medical services.
3. Free vitamins for the elderly in Klaten.

Empowering Community Health Centers

Phapros' contribution to health also focuses on empowering Pelita Sehat community health center in Phapros Ring I, in RW III, Bongsari, West Semarang by offering Training Workshops to improve staff capacities, as well as supplying facilities and infrastructure. Support is also provided to eradicate toddler malnutrition in Bangunsari hamlet and Bogosari in Pringsari, Pringapus, Semarang under the SEHATI (Family and Child Health) program in cooperation with the Semarang branch of PKPU, which has been proven to improve the nutritional status of malnourished toddlers.

Pengobatan Gratis Pasca Bencana

1. Banjir di Kabupaten Sukoharjo yang menyisakan masalah salah satunya kesehatan.

Phapros bekerjasama dengan Koramil Kecamatan Grogol berupaya meringankan beban masyarakat dengan memberikan bantuan kesehatan. Sebanyak 300 pasien warga Desa Pandeyan Kecamatan Grogol dan sekitarnya terlayani dengan kriteria keluhan seperti gatal-gatal, flu, tekanan darah rendah/tinggi. Pada kesempatan tersebut Forum CSR Jawa Tengah juga berpartisipasi memberikan air minum & makanan bagi pasien yang berobat.

2. Gempa Bumi di Aceh, menggugah keprihatian semua pihak tak terkecuali Phapros.

Tim yang dipimpin oleh Direktur Utama memberikan sentuhan kesehatan langsung pada korban yang berdomisili jauh dari jangkauan karena medan yang sulit. Namun dengan koordinasi yang intens antara tim CSR dengan tim UPK (Unit Pengelola Kecamatan) Tiro & Pidie yang merupakan penduduk asli serta Tim Marketing Cabang Banda Aceh & AM Medan dan tokoh masyarakat setempat niat baik ini dapat terlaksana dan mendapat sambutan yang positif dari semua pihak.

Pasien yang berobat mencapai 400 orang. Pada kesempatan yang sama Direktur Utama juga mengunjungi Rumah Sakit Umum Daerah Pidie Jaya Aceh yang turut serta terdampak bencana gempa bumi. Sejumlah obat diserahkan untuk menopang kebutuhan obat yang luar biasa banyak sedangkan terjadi kekosongan stok di Rumah Sakit dikarenakan banyaknya korban yang harus dirawat.

Di samping itu, pakaian, sarung, bantuan sajadah, mukena, Al Qur'an serta karpet dari dana donasi karyawan juga disumbangkan mengingat Meunasah (surau/masjid) juga rusak akibat gempa.

Post-Disaster Free Medication

1. Flooding in Sukoharjo regency left behind problems, one of which was health.

Phapros worked with the military through Koramil Grogol to reduce the burden on the victims by providing medical aid. As many as 300 residents of Pandeyan village in Grogol and its vicinity were served, suffering from complaints such as itching, flu, low/high blood pressure. At the same time, the Central Java CSR Forum also participated by providing drinking water and food for those being medically treated.

2. Earthquake in Aceh, evoking concern in all parties, including Phapros.

A team led by the President Director provided direct health support for the victims living in remote areas cut off by difficult terrain. However, through intense coordination between the CSR team and Tiro & Pidie Regional Management team, which comprises local residents, as well as the Aceh Marketing team and Medan AM, along with well-meaning community leaders, the visit was achieved and well received by all parties. A total of 400 patients were treated.

At the same time, the President Director visited Pidie Jaya General Hospital in Aceh, which was also impacted by the earthquake. Drugs were donated to support the extraordinary demand for medication as the hospital drug stocks were totally depleted due to the high number of people being treated.

In addition, clothing, prayer clothing, religious facilities, Korans and carpets were donated, purchased with money given by employees as mosques had also been damaged in the earthquake.

Donor Darah

Kegiatan donor adalah salah satu kegiatan rutin 4 bulanan yang dilakukan Phapros bekerjasama dengan PMI Prop Jateng.

Bantuan Obat-Obatan

Bantuan obat-obatan disalurkan baik langsung kepada masyarakat yang membutuhkan maupun melalui bakti sosial yang dilakukan Instansi, LSM maupun lembaga lain dalam rangka memulihkan & menyetakan masyarakat

1. Masyarakat Desa Candi Promasan Kab. Kendal yang letaknya di Puncak Gunung Ungaran dan jauh dari jangkauan transportasi maupun jangkauan kesehatan mendapat bantuan Antimo Herbal Pada tanggal 12 Februari 2016. Dalam hal ini Phapros bekerjasama dengan Pusdik Penerbad melalui acara baksos.
2. Bantuan Vitamin bagi masyarakat yang tidak mampu di Kab. Klaten bekerja sama dengan DPR RNI, serta vitamin untuk warga tidak mampu di sekitar Perumahan Sronдол Bumi Indah.
3. Bantuan obat-obatan untuk mendukung pengobatan gratis, khitanan masal antara lain dalam rangka & untuk:
 - a. HUT ke 58 Nusaputra.
 - b. Panitia Champing Bhakti Risma JT di Kelurahan Susukan Dusun Kaligawe Kec. Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
 - c. Yayasan Persaudaraan Bersama Semarang.
4. Multivitamin dan obat-obatan juga diberikan kepada sekolah yang membutuhkan P3K baik untuk acara tour, latihan, pengamanan lebaran seperti:
 - a. *Study tour* SD Bojong Salaman 1 Semarang Barat untuk kegiatan
 - b. Pendidikan Dasar PMR yaitu KSR PMR Pan Diklatsar UNNES
 - c. Pelatihan SMA Semesta Semarang, SMAN2 Ungaran
 - d. Wisata PKK Condrokusumo Semarang Barat
 - e. *Outbound* TK Aisyah Semarang
 - f. Studi Banding Desain Interior ISI Yogya
 - g. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jateng yang bertugas di Posko Mudik lebaran.
 - h. Bantuan bahan-bahan kedokteran gigi dalam rangka kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) di SD Binaan Puskesmas Kaliangkrik Magelang

Blood Drive

Blood drives are held routinely four months, organized by Phapros and the Central Java Red Cross.

Medical Aid

Medical aid is distributed directly to communities in need and through social welfare by organizations, NGOs and other institutions involved in public health and treatment.

1. Candi Promasan Village Community in Kendal, located in Puncak Gunung Ungaran, which is far from transportation and medical aid, received a donation of Herbal Antimo on 12 February 2016. In this case, Phapros was working with the Army Flight Training School's social welfare activity.
2. Vitamins were donated in cooperation with DPR RNI to the poor in Klaten, as well as those around Sronдол Bumi Indah housing estate.
3. Drugs were donated to support free medical treatment and mass circumcision at events including:
 - a. Nusaputra 58th anniversary.
 - b. Champing Bhakti Risma JT in Susukan district, Kaligawe hamlet, Ungaran Timur, Semarang.
 - c. Persaudaraan Bersama Foundation Semarang.
4. Multivitamins and drugs were provided to schools requiring first aid for tours, training and Eid, including:
 - a. Study tour by Bojong Salaman 1 elementary school, West Semarang
 - b. Basic PMR education, namely KSR PMR Pan Diklatsar UNNES
 - c. Training at SMA Semesta Semarang, SMAN2 Ungaran
 - d. PKK tour to Condrokusumo, West Semarang
 - e. Outbound TK Aisyah Semarang
 - f. Comparative Interior Design Study by ISI Yogya
 - g. Central Java scouts assigned to the Eid travel posts
 - h. Dental supplies donated for Dental School activities at Puskesmas Kaliangkrik Magelang

- i. Bantuan obat-obatan diberikan kepada KODAM IV Diponegoro untuk kegiatan pengobatan gratis di Blera dalam rangka HUT ke 66 Kodam IV Diponegoro dan peringatan ke 71 HUT TNI.
- j. Berpartisipasi pada acara CSR dengan agenda Operasi Katarak dalam rangka MUNAS XV GPFI.
- h. Bantuan obat-obatan untuk korban bencana alam yang melalui ACT (Aksi Cepat Tanggap) yang memiliki cabang diseluruh Indonesia sehingga memudahkan obat-obatan Phapros mencapai sasaran.
- i. Drugs donated to KODAM IV Diponegoro for free medical treatment in Blera to celebrate Kodam IV Diponegoro 66th anniversary and the Indonesian Military 71st anniversary.
- j. Participation in a CSR event to conduct cataract operations for MUNAS XV GPFI.
- h. Drugs donated to victims of natural disasters through ACT (Rapid Response Action) with branches all across Indonesia, thus facilitating Phapros' medication to reach its targets.

Sosialisasi Tablet Tambah Darah

Guna mendukung Program Pemerintah dalam melakukan sosialisasi Pentingnya Pengetahuan Remaja Putri akan Asupan Gizi utamanya bagi remaja putri yang telah memasuki akil baliq, Phapros bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang mengundang 200 orang remaja perwakilan dari SMP/SMA di Kota Semarang untuk mengikuti sosialisasi tersebut sekaligus Minum Tablet Tambah Darah bersama Wakil Walikota Semarang. Diharapkan setelah acara ini remaja putri dapat menjaga kesehatannya dengan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin.

Tanggung Jawab Sosial Phapros dijalankan untuk mencapai visi menjadi Perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan. Pelaksanaan CSR juga selaras dengan nilai-nilai dasar perseroan agar perseroan yakin bahwa kehadirannya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang telah menerima dan mendukungnya.

Kegiatan sosial (CSR) yang dilakukan oleh Phapros terpusat pada kegiatan yang diperlukan oleh masyarakat di sekitar wilayah operasi Phapros, yang berada di ibukota Propinsi Jawa Tengah (Semarang). Sehingga seluruh operasi perusahaan sudah berkontribusi untuk mengembangkan masyarakat sekitar, baik berupa program kemitraan maupun bantuan sosial untuk kesehatan masyarakat. **[GRI 413-1]**

Promoting Iron-Deficiency Tablets

To support the Government Program to promote the Importance of Teenage Girls Understanding Nutrition Absorption, specifically teenage girls who have started menstruating, Phapros and the Semarang Health Agency invited 200 teenage representatives of junior and senior high schools in Semarang to participate in a promotional event and to take Iron-Deficiency Tablets with the Semarang Deputy Mayor. The program is expected to encourage teenage girls to safeguard their health by regularly taking Iron-Deficiency tablets.

The Phapros social responsibility program is implemented to achieve the Company's vision to be socially responsible and environmentally friendly. The CSR implementation is also in line with the company's core values so that the company can trust that its presence is of benefit to the community who receive and support it.

CSR activities conducted by Phapros are centered on matters required by communities in the vicinity of the Phapros operational area, which is in the capital city of Central Java (Semarang). All the company's operations contribute to developing the local community, whether in partnership programs or social assistance for public health. **[GRI 413-1]**



INVESTASI SOSIAL PHAPROS PADA PROGRAM KEMITRAAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Program Kemitraan di tahun 2016 :

Pencairan Dana Kemitraan

Pada tahun 2016, dana yang disalurkan sebesar Rp3.160.000.000,- yang dilakukan dalam 3 (tiga) tahap dengan menjangkau 58 pelaku usaha di wilayah Semarang, Magelang, Kudus, Salatiga, Klaten, Boyolali, Banyumas, Pekalongan dan Yogyakarta dengan berbagai segmen usaha mulai dari konveksi, bengkel motor, pedagang baksokeliling, pengrajin batik dan lain-lain.

Dukungan Pemasaran

Dukungan dalam bidang Pemasaran diwujudkan dalam mengikutsertakan Mitra Binaan pada ajang pameran Lokal maupun Nasional yang disesuaikan jenis dan kualitas produk, Beberapa Pameran yang melibatkan Mitra Binaan di antaranya:

PHAPROS SOCIAL INVESTMENT IN THE PARTNERSHIP PROGRAM

Activities conducted in the Partnership Program in 2016 include:

Partnership Fund Disbursement

In 2016, Rp3,160,000,000,- was disbursed in 3 (three) stages to 58 entrepreneurs in Semarang, Magelang, Kudus, Salatiga, Klaten, Boyolali, Banyumas, Pekalongan and Yogyakarta engaged in various business segments, from clothing factories, motorbike workshops, meatball sellers to batik crafts, etc.

Marketing Support

Marketing support is provided by inviting fostered businesses to take part in local and national exhibitions in line with product type and quality. Some of the exhibitions that our fostered businesses have joined are:

- **Pameran RNI Award 2016**

Pameran yang diselenggarakan untuk memeriahkan rangkaian acara kegiatan RNI Award di kota Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 Maret 2016 di Patra Jasa Hotel Semarang.

- **Inacraft 2016**

Inacraft merupakan pameran bergengsi tingkat nasional yang diikuti oleh pengrajin *Handycraft* seluruh Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 April 2016 di Balai Sidang Jakarta Convention Center.

- **Pameran Dalam Acara RUPS**

Untuk memperkenalkan produk mitra binaan kepada pemegang saham Phapros, beberapa mitra binaan memamerkan produk-produk andalannya pada acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 April 2016 di Gumaya Tower Hotel.

- **Pameran Dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia**

Pameran yang diselenggarakan dalam rangkaian acara Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diselenggarakan oleh BLH Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 3-4 Juni 2016 di Lapangan Bola Ngemplak Simongan Semarang Barat.

- **Pameran Cinta Indonesia Expo**

Melalui Pameran *Cinta Indonesia ExpoKe-5* yang diselenggarakan oleh Kadin Jateng dengan tema "*From local to global*", diharapkan mitra binaan Phapros dapat turut serta melahirkan potensi bisnis yang tidak hanya memenuhi pasar lokal namun juga global yang dilaksanakan pada tanggal 29 September-03 Oktober 2016 di Atrium Mall Ciputra Semarang.

Selain pameran, dukungan perusahaan melalui unit PKBL nya juga diwujudkan dalam bentuk penggunaan produk-produk mitra yang relevan dengan kebutuhan perusahaan misalnya seragam *event*, *gift*, *souvenir* dan lain-lain.

Pelatihan

Pada era globalisasi, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Guna memberikan kemampuan bagi Mitra Binaan agar mampu bersaing di kancah bisnis yang kian luas, perusahaan membekalinya dengan beberapa pelatihan sebagai berikut:

- **RNI Award Exhibition 2016**

This exhibition was held to celebrate the RNI Awards in Semarang and ran from 11 -12 March 2016 at Patra Jasa Hotel Semarang.

- Inacraft 2016

Inacraft is a prestigious national-level exhibition for handicraft artisans across Indonesia held from 20 - 24 April 2016 at Jakarta Convention Center.

- AGMS Exhibition

To introduce the products of our fostered businesses to our shareholders, Phapros invited several to show their products during the General Meeting of Shareholders on 28 April 2016 at Gumaya Tower Hotel.

- **Exhibition on World Environment Day**

This exhibition was held to commemorate World Environment Day and was organized by the Central Java Environment Agency on 3-4 June 2016 at Ngemplak Simongan Football Stadium in West Semarang.

- **Love Indonesia Expo**

The fifth Love Indonesia Expo was organized by Central Java Chamber of Commerce with the theme "*From Local to Global*". Phapros fostered businesses participated in the hope that it would generate business potential not only in local markets but also global ones. The exhibition was held from 29 September to 3 October 2016 at Atrium Mall Ciputra Semarang.

In addition to exhibitions, the company also provides support through the PKBL unit by using the relevant fostered business products to company requirements, for example event uniforms, gifts, souvenirs, etc.

Training

In this era of globalization, competition in the business world continues to increase. To provide our foster businesses with the ability to compete in an expanding business world, the company provides them with various types of training, as follows:

- **Pelatihan Program E-Commerce Pasar Produk BUMN**

Pasar Produk BUMN.com adalah *website* yang telah disiapkan sebagai media jual beli *online* untuk produk yang dihasilkan oleh BUMN dan UMKM. PT Rajawali Nusantara Indonesia induk perusahaan Phapros sebagai pengelola, bermitra dengan banyak BUMN dan UMKM untuk terus memberikan pelayanan yang termudah dan terbaik bagi masyarakat.

Phapros bersama mitra binaannya menjadi salah satu pemasok yang akan memasarkan produk-produknya melalui Pasar Produk BUMN.com tersebut. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi para mitra binaan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fitur-fitur, proses, syarat dan ketentuan dalam program *e-commerce* di atas.

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 di Ruang Meeting Kalibrasi Phapros. Bapak Wresni Catur dan tim dari PT Rajawali Nusindo Pusat Jakarta bertindak sebagai pemateri.

- **Pelatihan Mitra Binaan Phapros I**

Pelatihan dilaksanakan bersamaan dengan acara Pencairan Dana Kemitraan Tahap II Tahun 2016 pada hari Kamis tanggal 01 September 2016 di ruang Avicena Phapros.

Pelatihan dalam rangka meningkatkan motivasi agar mitra binaan terhindar dari kejenuhan usaha, serta materi Manajemen Resiko agar mitra binaan dapat terhindar dari resiko usahanya juga diberikan pada tanggal 7 Desember 2016.

- **Berbagi Pengetahuan**

Di samping mengundang pembicara dari luar, berbagi antar mitra binaan juga dilakukan. Mitra Binaan yang telah sukses, memberikan tips-tips dan cara bertahan dalam menjalankan usahanya sehingga mencapai keberhasilan. Diharapkan semangat dan motivasi tersebut dapat menular ke mitra binaan yang lain sehingga kesuksesan dapat diraih oleh semua mitra binaan Phapros. Melalui Program Kemitraan kegiatan usaha yang dijalankan masyarakat semakin berkembang, sehingga nantinya dapat menyerap masyarakat lokal sebagai tenaga kerja. Dengan demikian

- **E-Commerce Training Program for Pasar Produk BUMN Website**

Pasar Produk BUMN.com is a website providing an online medium to buy and sell products made by SOEs and MSMEs. PT Rajawali Nusantara Indonesia is Phapros' parent company and partners with many SOEs and MSMEs to continue to provide easy and excellent service to the public.

Phapros and its foster businesses are one of the suppliers marketing products on Pasar Produk BUMN.com. For this reason, training is provided to foster businesses so that they can better understand the features, processes, terms and conditions involved in this e-commerce program.

This training was provided on Thursday 11 August 2016 in the Phapros Calibration Meeting Room. The materials were presented by Wresni Catur from PT Rajawali Nusindo Head Office in Jakarta.

- **Phapros I Foster Business Training**

Training took place at the 2016 Stage II Partnership Fund Disbursement Event on Thursday, 1 September 2016 in the Avicena Phapros room.

The training was held to improve the motivation of the foster businesses to prevent loss of interest, meanwhile, Risk Management material was provided to mitigate business risks on 7 December 2016.

- **Knowledge Sharing**

In addition to inviting outside speakers, a range of foster businesses were asked to share their knowledge. Successful foster businesses provided tips on how to maintain and run a business to achieve success in the hope that their enthusiasm and motivation would be absorbed by other foster businesses and success could be enjoyed by all. The Partnership Program has been able to support increased development of local community businesses, which will hopefully be able to provide employment to local people. In this

masyarakat sekitar Perseroan dapat merasakan manfaat kehadiran Perseroan.

PELESTARIAN ALAM

1. Gunung yang identik dengan sumber mata air perlu dijaga kelestariannya, untuk itu Phapros turut menjaga keutuhan tumbuhan di gunung guna mencegah berkurangnya ketersediaan air maupun bencana tanah longsor. Pada tanggal 14 di Bulan Februari ini Phapros berpartisipasi dalam penanaman massal dengan tema 1001 Pendaki Tanam Pohon di Gunung Ungaran dengan menyumbangkan bibit Bibit Cemara Gunung, Saman, Beringin karet dan kayu manis.
2. Kondisi Semarang yang relatif panas, membutuhkan tumbuhan untuk menjaga keseimbangan oksigen. Wilayah Lanumad & Perumahan yang masih gersang diupayakan di"hijaukan" dengan memberikan bibit kelengkeng, jadi di samping melindungi panas, buahnya juga dapat dinikmati.
3. *Maroon Mangrove Edu Park* (MMEP) Menyelamatkan pesisir pantai dari abrasi adalah salah satu komitmen Phapros untuk lingkungan. Apalagi menurut data, sepanjang 50 meter daratan hilang per tahun karena abrasi. Beberapa kegiatan Phapros dalam turut serta menjaga pesisir pantai utamanya Pantai Utara Semarang adalah dengan melakukan penanaman dan penyulaman mangrove yang berkolaborasi dengan beberapa unsur. Bekerja sama dengan Yayasan Ikamat didukung oleh Lanumad, Phapros memiliki program berkesinambungan terhadap lokasi/daerah sasaran yang terdampak abrasi.

Program dan lokasi yang sudah dijalankan mulai tahun 2011 telah melahirkan tempat wisata favorit baru dan satu satunya di Semarang yang diberi nama *MAROON MANGROVE EDU PARK* (MMEP), yang diresmikan oleh Walikota Semarang -Hendrar Prihadi di mana konsep lokasi ini bukan hanya menjadi tempat wisata namun juga edukasi, pengembangan keanekaragaman hayati, pusat penelitian dan konservasi.

way, the local community is able to benefit from the Company's presence.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION

1. Mountains are a source of water and need to be preserved; for this reason, Phapros safeguards the biodiversity on the mountains to prevent a reduction in water availability, as well as landslides. On 14 February 2016, Phapros participated in a mass planting under the theme 1001 Tree Planters on Mount Ungaran by donating Pine, Saman, rubber and cinnamon saplings.
2. Conditions in Semarang are relatively hot, requiring plant life to maintain the oxygen balance. Arid airfields and residential areas underwent "greening" with a variety of palm trees, which provide fruit as well as protection in the heat.
3. *Maroon Mangrove Edu Park* (MMEP) One of the Phapros environmental commitments is protecting sandy shores from abrasion. According to data, 50 meters of land is lost annually to abrasion. Phapros has been involved in various activities to protect sandy shores, in particular the North Semarang Beach, by planting mangroves in collaboration with various parties. Working with Ikamat Foundation and supported by Lanumad, Phapros has ongoing programs in target locations affected by abrasion.

The program has been running since 2011 and has created a new favored tourism destination in Semarang called *MAROON MANGROVE EDU PARK* (MMEP), which was opened by Semarang Mayor, Hendrar Prihadi. The venue is not only for relaxation, but also to provide education, develop biodiversity and as a conservation research center.

Pengelolaan lokasi ini diserahkan kepada Petani METAL (Mekar Tani Lindung) binaan Phapros melalui program pemberdayaan masyarakatnya. Program berkesinambungan ini merupakan sinergi dari beberapa pilar kegiatan Phapros seperti: Pelestarian Alam, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat:

a. Pelestarian Alam

Penanaman Mangrove Penanaman hingga tahun 2016 telah mencapai 600.000 bibit dengan perincian:

- 500.000 ditanam oleh Phapros dan
- 100.000 ditanam oleh pengunjung Maroon

Kegiatan penanaman mangrove di MMEP dimulai dengan melalui penukaran tiket masuk menjadi bibit yang dilanjutkan dengan penanaman. Adapun sepanjang tahun 2016, keterlibatan Phapros dalam proses tersebut antara lain :

- Tanggal 12 Maret 2017 dalam rangka RNI *awards* Phapros bersama seluruh anak perusahaan menanam 10.000 Mangrove.
- Tanggal 22 Maret 2016 bersama Ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XXV Puspenerbad PGM abesad, Persit Kartika Chandra Kirana Pangdam IV Diponegoro dalam rangka HUT ke -70 dan Darma Pertiwi daerah dalam rangka HUT ke 52 Dharma Pertiwi tahun 2016. Dalam kegiatan ini sebanyak 5.000 bibit mangrove di tanam.

b. Edukasi

1. Pengunjung yang datang ke Maroon Mangrove Edu Park didukasi oleh Petani Binaan mulai dari apa itu mangrove, manfaat mangrove hingga cara menanam mangrove guna turut menjaga keutuhan pesisir.
2. Pendampingan Komunitas/Instansi yang berkunjung di Maroon Mangrove Edu Park (MMEP) antara lain : IASSUndip, SD Alam Ar Ridho, SD Islam Da'arul Muwahidin, SMAN 1 Semarang, SD Bina Amal, Komunitas Mangrove Purworejo (Kolangjo).
3. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, *teamwork* dan tambahan wawasan, diadakan Team Building Training di Maroon MEP dengan peserta Tim CSR-PKBL, Petani MekarTani Lindung, Yayasan IKAMaT dan KeSEMaT.

Management of the location was handed over to METAL (Mekar Tani Lindung) Farmers, a Phapros foster business, through the community empowerment program. This ongoing program synergizes several of the Phapros pillars: Environmental Conservation, Education and Community Empowerment:

a. Environmental Conservation

Planting 600,000 mangrove seedlings in 2016 as follows:

- 500,000 planted by Phapros, and
- 100,000 planted by Maroon visitors.

Mangrove planting at MMEP started by exchanging entry tickets for a seedling, which could then be planted. During 2016, Phapros was involved with the following:

- 12 March 2017 for the RNI awards, Phapros and all its employees planted 10,000 mangrove plants.
- 22 March 2016 with the ladies of Persit Kartika Chandra Kirana branch XXV Puspenerbad PG Mabasad, Persit Kartika Chandra Kirana Pangdam IV Diponegoro to celebrate their 70th anniversary and Darma Pertiwi region D to celebrate their 52nd anniversary, 5,000 mangrove seedlings were planted.

b. Education

1. Visitors to Maroon Mangrove Edu Park are educated by fostered farmers, who teach them what mangroves are, their benefits and how to plant them to safeguard shorelines.
2. Communities/Agencies visiting Maroon Mangrove Edu Park (MMEP) include: IASS Undip, Alam Ar Ridho elementary school, Islam Da'arul Muwahidin elementary school, SMAN 1 Semarang junior high school, Bina Amal elementary school, Purworejo Mangrove Community.
3. To improve abilities in communication, teamwork and to improve vision, Team Building Training was held at Maroon MEP with the CSR-PKBL team, Mekar Tani Lindung Farmers, IKAMaT and KeSEMaT foundations.

Program ini terbukti efektif karena pada saat dan pasca acara tercipta situasi dan kondisi yang harmonis, komunikatif & mampu memberikan penyegaran setelah sekian lama menghadapi kepenatan dan juga hubungan yang kurang akrab.

4. "Mangrove Time" salah satu dari beberapa program kerjasama dengan Yayasan Ikamat yang merupakan ajang promosi dan edukasi yang menghadirkan berbagai komunitas seperti Media, Panahan, Penghobi Sport, sekolah dan dilaksanakan rutin 1 bulan sekali di Maroon MMEP.
5. Upacara Mangrove Merdeka pada tanggal 17 Agustus 2016 di Maroon Mangrove Edu Park yang diadakan oleh yayasan IKAMaT dan dihadiri oleh beberapa komunitas dari Semarang, Jogja, Solo.
6. Guna meningkatkan kompetensi CSR-PKBL mengikutsertakan 4 orang petani Metal dalam pelatihan *Tour Guiding* yang diselenggarakan oleh Yayasan Bintari dimana pesertanya adalah petani mangrove se kota Semarang.
7. Untuk menambah relasi, pengetahuan tentang mangrove, serta untuk melatih kemampuan berkomunikasi dengan pihak lain 3 (tiga) orang petani binaan mengikuti acara Seminar *Mangrove Replant* yang diadakan oleh KESEMAT yang berskala Internasional.
8. Saresehan, diskusi, juga dilakukan antara CSR-PKBL Phapros, Yayasan Ikamat serta petani METAL untuk berbagi pengalaman maupun membahas masukan masukan dari pengunjung serta mencari solusi pemecahannya.

c. Keanekaragaman Hayati

Ditanaminya berbagai jenis mangrove bertujuan untuk memperkaya koleksi mangrove sehingga informasi tentang jenis-jenis mangrove juga dapat lebih maksimal. Bibit-bibit tersebut diambil/diperoleh oleh yayasan Ikamat dari berbagai tempat di tanah air.

d. Pemberdayaan Masyarakat

Guna mewujudkan Maroon Mangrove Edu Park yang mampu memberikan pelayanan

This program is proven to be effective as during and after the program, the situation and conditions have been harmonious, communicative and refreshed after being run down and unfriendly.

4. "Mangrove Time" is one of the programs run in cooperation with Ikamat Foundation and is a promotional and educational event for communities such as the Media, Archery, Sport hobbyists, schools and is held routinely, once a month at Maroon MEP.
5. On 17 August 2016, Mangrove Independence was held at Maroon Mangrove Edu Park by IKAMaT Foundation with attendees from various communities in Semarang, Jogja and Solo.
6. To improve the CSR-PKBL competencies, four participants from the METAL farmers undertook Tour Guiding training held by Bintari Foundation; all the participants were mangrove farmers around Semarang city.
7. To improve networking and knowledge about mangroves, as well as to take part in training on communication with other parties, 3 (three) foster farmers took part in the international Mangrove Replant Seminar held by KESEMAT.
8. Workshops and discussions were also organized by Phapros CSR-PKBL and Ikamat Foundation for METAL farmers to share knowledge and discuss input from visitors and to find solutions to any problems.

c. Biodiversity

Various types of mangrove have been planted to enrich the mangrove collection and to maximize information on mangrove types. These seedlings have been obtained from Ikamat Foundation and from various places across Indonesia.

d. Community Empowerment

To ensure Maroon Mangrove Edu Park is able to provide services and convenience, as well as

dan kenyamanan bagi para pengunjung serta meningkatkan daya tarik pengunjung, beberapa sarana dilengkapi dengan memberdayakan petani Metal, mengingat hasil pengelolaan ini diperuntukkan guna meningkatkan pendapatan petani yang awalnya mengalami dampak dari reklamasi yaitu penurunan penghasilan karena tambaknya tidak terairi. Pembangunan Maroon MEP yang awalnya dibiayai 100% lambat laun dikurangi karena petani juga berkontribusi dana dari pendapatan pengelolaan serta tenaga. Beberapa pasarana yang dibangun antara lain: gerbang masuk, loket tiket, trekking, gazebo, toilet, papan info terkait mangrove dan biota yang tumbuh di dalamnya, perbaikan gardu pandang, perahu serta perbaikan gardu pandang yang merupakan tempat favorit untuk melihat hamparan mangrove hingga gunung Ungaran. Phapros juga tidak menutup kemungkinan adanya kerjasama dari pihak lain, seperti halnya Jurusan Arsitek Universitas Diponegoro yang melalui program Pengabdian Masyarakatnya memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit Gazebo.

PENDIDIKAN

Bantuan kepada dunia pendidikan diberikan dalam bentuk yang beragam baik berupa pemberian pelatihan langsung, pemberian bantuan Alat Permainan Edukatif, bantuan dana untuk penyelenggaraan pelatihan maupun sosialisasi.

1. Dampak buruk terhadap Narkoba & HIV harus terus disosialisasikan kepada masyarakat luas demi pemahaman dan upaya pencegahan. Pada tanggal 26 Januari 2016 CSR-PKBL mengapresiasi tokoh masyarakat yang memprakarsai dilakukannya sosialisasi tersebut dan menggalang dana demi kelancaran acara tersebut.
2. Karena CSR-PKBL juga berkegiatan di area bencana, maka dirasa perlu mengikutsertakan tim CSR-PKBL dalam Pendidikan Mitigasi Bencana dengan materi Tanggap Bencana dan Pemulihan Pasca Bencana yang diadakan oleh ACT (Aksi Cepat Tanggap). Bertempat di Bukit Cinta, Rowo Pening, Ambarawa pada tanggal 20-21 Februari 2016 dan diikuti 148 peserta dari beberapa daerah di Indonesia.

improve its attractiveness to visitors, facilities have been provided by empowering the METAL farmers, bearing in mind that the successful management of the park is to improve the farmers' income, which had been negatively impacted by land reclamation, which has caused water levels in their ponds to fall. The construction of Maroon MEP was initially 100% funded, but this was gradually reduced as the farmers contributed from management fees and their labor. Facilities have been constructed, including an entrance gate, ticket locket, trekking trails, gazebos, toilets, information boards on mangroves and biota in the park, repairs to the viewing point, boats and the favorite viewing point, which takes in views of the mangrove park up to Mount Ungaran. Phapros is open to the possibility of working with other partners, such as the Architecture Faculty of Diponegoro University, which provided one gazebo through its Community Preservation program.

EDUCATION

Aid in the world of education takes various forms, including direct training, donations of educational toys, funding and the provision of training and dissemination.

1. The negative impacts of Drugs and HIV have to be continually disseminated to the public to improve understanding and prevention. On 26 January 2016, CSR-PKBL showed its appreciation for community figures who pioneered this dissemination and raised funds for the success of these programs.
2. As CSR-PKBL is active in the area of natural disasters, it was felt necessary that the CSR-PKBL team should participate in Disaster Mitigation Education with Disaster Response and Post-Disaster Recovery material provided by ACT (Rapid Response Action). Taking place at Bukit Cinta, Rowo Pening, Ambarawa on 20 - 21 February 2016, 148 participants took part from several areas in Indonesia.

3. Sekolah Binaan RA / MI Al Amin

Melalui pemetaan sosial yang dilakukan oleh LP2M UNNES, diperoleh data bahwa di Ring 1 Phapros terdapat sekolah yang membutuhkan uluran tangan perusahaan dalam hal pemenuhan kebutuhan sarana belajar mengajar serta perbaikan gedung yang bila hujan murid-murid terpaksa harus ikut membersihkan lantai dari curahan air hujan sebelum mereka mengikuti proses belajar-mengajar.

Bantuan yang diberikan kepada Yayasan Al-Amin Bongsari yaitu Alat Permainan Edukatif (APE) untuk anak-anak PAUD yang terbuat dari kayu buatan Mahasiswa Teknik UNDIP. APE yang diberikan meliputi ulat berjalan, mendayung perahu, menggosok gigi, ayam sedang makan, anjing menggonggong. APE tersebut diharapkan dapat mempermudah anak didik usia dini memahami proses belajar dengan menggunakan media secara langsung yang aman. Bantuan dana untuk perbaikan atap dan lantai diberikan agar anak-anak merasa nyaman dan aman berada di sekolah.

3. RA / MI Al Amin Foster Schools

Social mapping conducted by LP2M UNNES provided data showing that a school in Phapros Ring 1 needed the company's helping hand with teaching facilities, as well as building repairs, so that when it rained, the students would no longer be forced to clean the wet floors, disrupting the teaching process.

The help provided to Al-Amin Bongsari Foundation comprised wooden educational toys for early learning-age children made by the UNDIP engineering students. The educational toys provided included walking snakes, boat swings, toothbrushes, pecking chickens and barking dogs. These toys are expected to make it easier for young children to learn through the direct and safe use of educational media. Funding was provided to repair the roof and floors so that the children could feel safe and comfortable at school.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk menambah wawasan siswa-siswi antara lain:

- Kunjungan Pabrik (PT Phapros, Tbk) di mana anak-anak dapat melihat langsung di area pabrik yang berada di sekitar tempat tinggal mereka. Anak diedukasi pula tentang beberapa produk buatan Phapros serta edukasi lingkungan utamanya mangrove yang disampaikan oleh Yayasan Ikamat.
 - Mengikutsertakan 5 orang siswa bersama guru pendamping dalam acara Mangrove Time di Maroon Mangrove Edu Park yang dikemas dengan mengundang beberapa wakil sekolah. Pada Acara ini anak-anak diajak langsung merehabilitasi pantai Maroon dengan langsung menanam Mangrove yang dipandu oleh Yayasan Ikamat dan Petani Mekar Tani Lindung.
4. Bantuan dana untuk kegiatan mahasiswa dalam Program KKN yang dikemas dalam Ekspedisi Nusantara dengan Tema "Memajukan dan Mengembangkan Potensi Daerah Serta Taraf Hidup Masyarakat Desa Pota dan Desa Tonjong, Kec. Sambirampas, Kab. Manggarai

Activities undertaken to improve the environment for the students include:

- Plant Visits (PT Phapros, Tbk) in which the children can directly see the plant located near their homes. The children were taught about the products that Phapros makes, while the Ikamat Foundation taught them about the environment, in particular mangroves.
 - Five students and their teaching assistant joined the Mangrove Time program at Maroon Mangrove Edu Park, which invited several school representatives. At the event, the children were invited to help rehabilitate Maroon beach by planting mangroves under the guidance of Kiamat Foundation and METAL farmers.
4. Funding for student activities in the KKN Program took place in the Archipelago Expedition with the theme "Promoting and Developing Regional Potential and Living Standards for the Residents of Pota and Tonjong villages, Sambirampas, East

Timur, NTT menuju Masyarakat yang berdaya dan sejahtera”.

Manggarai, NTT to become Empowered and Prosperous Communities”.

BENCANA ALAM

Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan dikelilingi gunung merapi merupakan wilayah yang rentan terhadap bencana alam. Phapros berupaya turut membantu pemerintah dalam menanggulangi dampak berbagai bencana alam yang terjadi di sepanjang tahun, baik dalam bentuk dana, bahan pokok, pakaian maupun pengobatan gratis.

1. Bantuan renovasi gedung SMA Dahlan As-Syafi'i yang beralamat di Pekukuhan, Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur yang roboh akibat bencana alam angin puting beliung pada tanggal 8 Januari 2016.
2. Banjir di Solok Sumatera Barat yang terjadi menarik perhatian masyarakat luas untuk berempati. Dengan tujuan meringankan beban warga yang terkena dampak bencana, Phapros memberikan Donasi uang tunai, obat-obatan, mie siap saji sejumlah 20 Karton. Selain itu, secara sukarela karyawan Phapros juga memberi bantuan secara pribadi berupa dana yang terkumpul melalui kotak amal, ditambah pakaian layak pakai, selimut dan juga handuk.
3. Bantuan obat-obatan diberikan kepada korban longsor di Desa Clapar, Kec. Madukoro Kab. Banjarnegara pada tanggal 24 Maret 2016 sebanyak 160 KK menjadi korban dan mayoritas rentan terhadap penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) karena cuaca dan lokasi yang kotor pasca banjir.
4. Berpartisipasi dalam program BUMN Hadir untuk negeri, Phapros menyediakan bantuan obat-obatan berupa antibiotik dan minyak kayu putih bagi korban banjir di Kendal yang didistribusikan melalui koordinator lokasi bencana di posko wilayah Kendal, yaitu PT. Perusahaan Gas Negara yang dibantu oleh relawan ACT (Aksi Cepat Tanggap).
5. Banjir bandang yang menerjang wilayah Garut, menggugah Phapros untuk meringankan beban warga terdampak. Bantuan berupa obat-obatan, pakaian, selimut dikirimkan oleh delegasi divisi CSR dibantu dengan tim pemasaran cabang Bandung.

NATURAL DISASTER

Indonesia is an island nation surrounded by volcanoes and is susceptible to natural disasters. Phapros strives to support the government cope with the impact of natural disasters that occur throughout the year by donating funds, basic goods, clothing and free medication.

1. Provided aid to renovate Dahlan As-Syafi'i high school building in Pekukuhan, Mojosari, Mojokerto, East Java which collapsed in a typhoon on 8 January 2016.
2. Flooding in Solok, West Sumatera caught the public's attention and sympathy. With the aim of reducing the burden on those people affected by the natural disaster, Phapros donated cash, drugs and 20 boxes of instant noodles. In addition, Phapros employees volunteered to help in a personal capacity and donated funds collected in charity boxes, as well as clothing, blankets and towels.
3. Drugs were donated to victims of a landslide in Clapar village, Madukoro, Banjarnegara on 24 March 2016. A total of 160 families were impacted, with the majority suffering from acute respiratory infections caused by the weather and the dirt after flooding occurred.
4. Participating in the "SOEs are Present" program, Phapros donated antibiotics and eucalyptus oil to victims of flooding in Kendal. The donations were distributed by a local disaster coordinator in Kendal, namely PT. Perusahaan Gas Negara, supported by ACT (Rapid Response Action).
5. Flooding in Garut triggered Phapros to alleviate the burden of those affected and donations were made comprising drugs, clothing and blankets from a CSR delegation and the Bandung marketing team.

SOSIAL KEMASYARAKATAN

1. Bazar Ramadhan

Lebaran adalah waktu yang dinanti. Seiring penantian tersebut banyak persiapan yang harus dilakukan, terutama kebutuhan pokok yang harganya pasti melambung. Untuk membantu masyarakat sekitar memperoleh kebutuhan lebaran dengan harga yang jauh di bawah pasar, Phapros rutin mengadakan Bazar Ramadhan bekerja sama dengan Koperasi Menjangan Enam dengan memberikan subsidi 10% bagi Paket KEPO (Kebutuhan Pokok) yang terjual sebanyak 1800 paket yang berisi Beras 5 kg, Minyak 1 liter dan gula 1 kg. Mitra Binaan juga dilibatkan dalam kegiatan ini dengan mengisi stand-stand bazar guna membantu pemasaran mereka.

2. Bank Sampah

Guna menjaga kesehatan dan kebersihan, Phapros tidak hanya fokus pada pemberian bantuan obat-obatan maupun pengobatan. Budaya bersih masih harus terus menerus di tanamkan kepada masyarakat mengingat masih banyaknya sampah yang belum dikelola dengan baik. Bekerja sama dengan PKPU Phapros memberdayakan masyarakat Desa Pringsari Kec. Pringapus Kabupaten Semarang untuk mampu mengelola sampah rumah tangga dan hasil dari pengelolaan sampah tersebut diharapkan mampu menambah pundi rupiah masyarakat.

3. Panti Asuhan

Guna membantu dan melatih Panti Asuhan agar mandiri dan tidak tergantung kepada bantuan pihak lain, perlu adanya dukungan pemberdayaan sehingga mereka memiliki penghasilan sendiri. Bantuan tersebut dapat berbentuk studi banding, pelatihan maupun penambahan modal.

4. Panti Difabel

Keprihatin Phapros terhadap anak-anak penyandang difabel diwujudkan dalam pemberian kebutuhan pokok sandang dan pangan yang dijadualkan rutin.

SOCIAL COMMUNITY

1. Ramadhan Bazaar

Lebaran is always eagerly awaited and requires plenty of preparation, while the price of staple goods always rockets. To help the local community obtain the items they need for Lebaran at well below market price, Phapros routinely holds a Ramadhan Bazaar in cooperation with Menjangan Enam Cooperative, which provides a 10% subsidy on staple goods packages, of which it sells 1,800 comprising 5kg rice, 1 liter cooking oil and 1kg sugar each. Our Foster Businesses are also involved in this activity and take stands at the bazaar to market their own products.

2. Trash Bank

To maintain health and cleanliness, Phapros focuses on more than just providing medicines and medical treatment. It is necessary to continually imbue the importance of a clean culture into the community, especially seeing that large amounts of trash are not well managed. In cooperation with PKPU, Phapros empowers the residents of Pringsari village in Pringapus, Semarang to manage their household waste in the hope that the results of the waste management can increase their income.

3. Orphanage

To support the orphanage and help it to become independent and free of outside assistance, help is provided to empower them to generate their own revenue. This support takes the form of comparative studies, training and additional capital.

4. Support for the Difabel

Phapros' concern for difabel children results in routine provision of the necessary food and clothing.

SARANA DAN PRASARANA

Bantuan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat sekitar seperti pembangunan masjid, bakti sosial, kebersihan lingkungan, upacara, sosialisasi diwujudkan dalam beberapa jenis untuk berbagai kegiatan. Bentuk bantuan bisa berupa dana, tong sampah, tas ramah lingkungan, serta peralatan lain yang bertujuan menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Pharos supports the provision of public facilities and infrastructure, including building mosques, conducting social welfare, cleaning the surroundings, as well as organizing various rituals and dissemination for various activities. The aid can take the form of funding, trash bins, environmentally friendly bags and other equipment that helps maintain the good relations between the company and the local community.



“Kalau Mau Disiplin, Kita Akan Berkembang” “If We Are Disciplined, We Can Grow”



Dok. Pribadi



Agung Nugroho baru setahun terakhir menikmati manfaat dana pinjaman dari program Kemitraan Phapros. Usaha kos-kosan 11 kamar di daerah Godegan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta nyaris terbengkalai karena ia kehabisan modal untuk penyelesaiannya (*finishing*). “Karena dibantu penyelesaiannya jadi laku. Kalau nggak dibantu, ya mangkrak (berhenti sebelum selesai). Saya merasa sangat terbantu.” Ujar Agung yang memanfaatkan pinjaman Rp30 juta dari platform Rp75 juta yang ditawarkan.

“Sangat terjangkau (cicilan), mekanisme mudah, dan ada monitoring. Kalau mau disiplin kita akan berkembang seperti yang saya rasakan.” Papar Agung tentang kelebihan program kemitraan Phapros. Kelancaran usaha kos-kosan memang membuat Agung tertantang untuk mengembangkan jenis bisnis lainnya. Ia pun menjajaki peluang jualan Cilok dan Seblak di depan kos-kosan yang ia miliki. Mendapat sambutan positif, Agung melebarkan pemasaran hingga ke Semarang dengan sistem *online*. Agung mengaku bisa dapat pesanan 50 porsi dalam setiap kali membuka order.

Di sisi lain, Agung menekankan betapa pentingnya kedisiplinan dalam membayar utang. Tidak heran bila ia mengkhawatirkan kemudahan akses layanan pinjaman ini jatuh kepada mereka yang tidak berupaya disiplin dalam membayar utang.

Agung Nugroho has only enjoyed the benefit of a loan from the Phapros Partnership program for the last year. His room rental business, providing 11 rooms in Godegan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, was almost deserted because he had run out of money to do the finishing. “Because I received a loan, I was able to make it successful. If I had not received the loan, building would have stopped before it was ready. I feel very supported,” said Agung, who utilized Rp 30 million of the Rp75 million offered.

“It was very affordable (installments), the mechanism was easy and it was monitored. If we want to be disciplined, we can grow, like I have experienced,” said Agung about the advantages of the Phapros partnership program. The smooth running of his room rental business has made him feel challenged to develop other types of business. He has been also exploring opportunities selling cilok and seblak (traditional snacks) in front of his room rental business. Receiving a positive response, Agung has expanded his marketing to Semarang using an online system. Agung claims he is able to receive orders for 50 portions each time he makes the snacks available.

At the same time, Agung stressed the importance of discipline in paying off the debt. No wonder he is worried that people without the discipline to pay off their debts will take advantage of the easy access to this loan service.

Rusmadi (Ketua Kelompok Tani Mekar Lindung | (Head of Mekar Lindung Farmers' Group)

“Tidak Semata-mata Memberi Bantuan” “Giving More Than Just Aid”



Dok. Farmasetika.com



Dok. UZone.id



Dok. Suara Merdeka

Berawal dari penambakan bandeng, Rusmadi beralih menjadi pembudi daya mangrove. Abrasi pantai yang membuat air laut masuk ke tambak membuat kondisi air tak lagi cocok untuk ikan bandeng. Hasil panen terus merosot. Samai akhirnya Phapros mengenalkan kegiatan menanam bibit mangrove di tahun 2011 ke wilayah ini. Rusmadi pun bergabung dengan kegiatan Phapros. Ia terus mengikuti proses mulai dari pengenalan berlanjut dengan pelatihan dan praktik penanaman dan pembibitan mangrove.

Kini ada sekitar 10 orang bergabung di kelompok tani pimpinannya. Bibit mangrove dijual sebagai tiket masuk ke taman. Setelah 5 tahun perjalanan konservasi mangrove, Phapros telah menanam tidak kurang dari 500.000 bibit mangrove yang terus tumbuh dengan lebat dan indah di lahan seluas 1,5 hektar.

Memang tak semua penambak tertarik beralih profesi meski Rus mengakui dampak kegiatan bagi kehidupannya. “Manfaatnya banyak sekali. Keluarga saya sudah bisa bikin roti dan makanan dari bahan mangrove. Itulah pemberdayaan. Tidak semata-mata memberi bantuan tetapi meningkatkan daya pikir saya.” Tegas Rus.

Meski mengakui manfaat dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Phapros di Maroon Mangrove Edu Park (MMEP), Rus mengungkapkan keprihatinannya dengan jalan masuk ke lokasi yang sedang dalam kondisi rusak. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat minat pengunjung. Di sisi lain, Rus ingin mengajak lebih banyak orang terlibat dalam kegiatan di MMEP. “Jangan dikira kegiatan di taman edukasi bisa jadi pencaharian utama atau pokok. Kita harus jeli (melihat peluang) dan berani tampil. Di sinilah kenapa taman edukasi berdiri.” Tukas Rus yang tak ragu tampil mempromosikan MMEP karena tak ingin orang jadi kurang mengetahui kegiatan pemberdayaan oleh Phapros.

Having started out with a milkfish pond, Rusmadi turned to cultivating mangroves. Shore abrasion caused seawater to enter the ponds making the water unsuitable for milkfish. Catches continued to decline. Finally, in 2011, Phapros introduced mangrove seed planting to this region. Rusmadi joined the Phapros activities and continued with the process, from the introduction, to training and planting mangroves.

Now, about 10 people have joined the farmers' group he leads. Mangrove seedlings are sold as entrance tickets to the park. After 5 years of mangrove conservation, Phapros has planted no less than 500,000 mangrove seedlings, which continue to grow well and beautifully on 1.5 hectares of land.




Indeed, not all the fishermen were interested in switching professions despite Rus acknowledging the impact of these activities on his life. “There are many benefits. My family can make bread and food from the mangroves. That is empowerment. It is more than just giving help, it improves my power of thinking,” said Rus firmly.

While acknowledging the benefits of Phapros' corporate social responsibility activities at Maroon Mangrove Edu Park (MMEP), Rus expressed his concern that the road to the site is currently damaged. This greatly affects the level of visitor interest. At the same time, Rus would like to invite more people to engage in activities at MMEP. “Do not imagine that activities in an educational park can be a major income or principal livelihood. We have to be observant (seeing opportunities) and dare to show up. This is why the educational park has been established,” said Rus, who does not hesitate to promote MMEP because he does not want people to be unaware of the empowerment activities conducted by Phapros.




Tautan *Materiality* SR Phapros dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*)

SR Phapros Materiality Link in Sustainable Development Goals/SDG's

Logo	Tujuan Goals	Tema Bisnis Business Theme	GRI Standards Disclosure
	<p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia</p> <p>End poverty in all its forms everywhere.</p>	<p>Ketersediaan produk dan jasa bagi Kalangan berpendapatan rendah Products and services available for those on low incomes</p> <p>Pendapatan, gaji dan tunjangan Income, salary and benefits</p> <p>Pengembangan ekonomi di daerah dengan kemiskinan tinggi Economic development in areas with high levels of poverty</p>	<p>203-2</p> <p>405-2, 401-2</p> <p>203-2</p>
	<p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan</p> <p>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.</p>	<p>Merubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian Changing productivity in various organizations, sectors, or entire economies</p> <p>Investasi Infrastruktur Infrastructure investment</p>	<p>203-2</p> <p>201-1</p>
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia</p> <p>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.</p>	<p>Akses terhadap obat-obatan Access to medicines</p> <p>Kualitas udara Air quality</p> <p>Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety</p> <p>Limbah Waste</p>	<p>102-6</p> <p>203-2</p> <p>305-1,305-2 305-4,305-5 305-7</p> <p>403-1,403-2 403-4</p> <p>306-2</p>
	<p>Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.</p>	<p>Pelatihan dan Pendidikan karyawan Employee Education and Training</p> <p>Pemberian beasiswa Provision of scholarships</p>	<p>404-2</p> <p>404-2</p>
	<p>Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	<p>Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita Equal pay for both men and women</p> <p>Kesetaraan gender dalam berkinerja Gender equality in performance</p> <p>Wanita di tingkat jabatan puncak Women in top roles</p>	<p>405-2</p> <p>405-1</p> <p>404-1</p>

Logo	Tujuan Goals	Tema Bisnis Business Theme	GRI Standards Disclosure
	<p>Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang</p> <p>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.</p>	Pengambilan air Water use	303-1
		Limbah Waste	306-2, 306-3 306-3
		Keanekaragaman hayati Biodiversity	304-1
	<p>Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.</p>	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	302-1
		Efisiensi energi Energy efficiency	302-3
	<p>Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang</p> <p>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>	Merubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian Changing productivity in various organizations, sectors, or entire economies	203-2
		Keberagaman dan kesetaraan kesempatan Diversity and equal opportunity	405-2, 405-1
		Pendapatan, gaji dan tunjangan Income, salary and benefits	404-1
		Inklusi ekonomi Economic inclusion	201-1
		Kinerja Ekonomi Economic performance	203-2
		Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee training and education	201-1
		Ketenagakerjaan Employment	404-2
		Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita Equal pay for men and women	405-2
		Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif Freedom of association and collective bargaining	102-41
		Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja Indirect impact on job creation	203-2
		Pekerjaan yang didukung rantai pasokan Supply chain-backed jobs	102-9
Hubungan pekerja Employee relations	102-41		
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2 403-4		
Ketenagakerjaan muda Youth employment	102-8		

Logo	Tujuan Goals	Tema Bisnis Business Theme	GRI Standards Disclosure
	<p>Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi</p> <p>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.</p>	<p>Investasi infrastruktur Infrastructure investment</p> <p>Pengembangan ekonomi di daerah miskin Economic development in poor areas</p> <p>Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita Equal pay for men and women</p>	<p>203-2</p> <p>203-2</p> <p>405-2</p>
	<p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara</p> <p>Reduce inequality within and among countries.</p>	<p>Pengembangan ekonomi di daerah miskin Economic development in poor areas</p> <p>Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita Equal pay for men and women</p>	<p>203-2</p> <p>405-2</p>
	<p>Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan</p> <p>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.</p>	<p>Investasi infrastruktur Infrastructure investment</p>	<p>203-2</p>
	<p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns.</p>	<p>Kualitas udara Air quality</p> <p>Informasi dan pelabelan produk dan jasa Product and service information and labeling</p> <p>Limbah Waste</p>	<p>305-1, 305-2</p> <p>417-1</p> <p>306-2, 306-3 306-3</p>
	<p>Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p> <p>Take urgent action to combat climate change and its impact.</p>	<p>Emisi Emissions</p>	<p>305-1, 305-2</p>
	<p>Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.</p>		

Logo	Tujuan Goals	Tema Bisnis Business Theme	GRI Standards Disclosure
	<p>Melindungi, memperbarui, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati</p> <p>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.</p>	<p>Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation</p>	<p>203-2</p>
	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p> <p>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</p>	<p>Anti korupsi Anti-corruption</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang Compliance with prevailing legislation</p> <p>Perilaku yang etis dan sah Ethical and lawful behavior</p> <p>Pengambilan keputusan yang inklusif Inclusive decision making</p>	<p>205-1, 205-2, 205-3</p> <p>102-16</p> <p>102-16</p> <p>102-18, 102-22 102-22</p> <p>102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44</p>
	<p>Memperkuat perangkat-perangkat implementasi (<i>means of implementation</i>) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.</p>	<p>Inisiatif Eksternal External initiatives</p>	<p>102-12</p>

Indeks GRI Standards [GRI 102-55]

Standards GRI Index [GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Disclosure Umum 2016 General Disclosure 2016	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Name of the organization	44
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, brands, products, and services	45
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	44
	102-4	Lokasi Operasi Location of operations	44
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	44
	102-6	Pasar Yang Dilayani Markets served	51
	102-7	Skala Organisasi Scale of the organization	46, 112
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	114
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	51
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	37
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	92
	102-12	Inisiatif Eksternal External initiatives	93
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership of associations	93
Strategi Strategy			
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from senior decision-maker	22,28	
Etika dan Integritas Ethics and integrity			
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	50,86	
Tata Kelola Governance			
102-18	Struktur Tata Kelola Governance structure	57	
102-22	Komposisi Badan Tata Kelola tertinggi dan Komitennya Composition of the highest governance body and its committees	57	

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement			
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of stakeholder groups	93
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective bargaining agreements	121
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and selecting stakeholders	93,94
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	93,94
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key topics and concerns raised	93,94
Praktik Pelaporan Reporting practice			
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i> Defining report content and topic Boundaries	37
	102-47	Daftar Topik Material List of material topics	39
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	37
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan Changes in reporting	37
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	36
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	37
	102-52	Siklus laporan Reporting cycle	36
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	41
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	36
	102-55	Indeks GRI Standards Standards GRI Index	180
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK EKONOMI ECONOMY IMPACT			
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	99
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	99
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Di distribusikan Direct economic value generated and distributed	99

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	102
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung indirect economic impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investments and Services Supported	102
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	102
205 Anti-Korupsi Anti-Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76,77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	76,77
GRI 205 Anti- Korupsi Anti- Corruption	205-1	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Resiko Terkait Korupsinya Operations assessed for risks related to corruption	76
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures	76,77
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Phapros Spirit in Sustainable Governance	76,77
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT			
302 Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	142,143
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	142,143
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy consumption within the organization	142,143
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	143
	302-4	Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption	143
303 Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	147
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	147
GRI 303 Air Water	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Water withdrawal by source	147

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
305 Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	150
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	150
GRI 305 Emisi Emissions	305-1	Emisi GHG Langsung (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	150
	305-2	Emisi GHG Langsung (Scope 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	150
	305-4	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	151
	305-5	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of GHG emissions	151
	305-7	NOX, SOX, dan Emisi Udara Lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	152
306 Limbah Effluents And Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	145, 146, 148, 149
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	145, 146, 148, 149
GRI 306 Limbah Effluents and Waste	306-1	Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuan Water discharge by quality and destination	149
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	145, 146, 148
307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	153
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	153
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	153
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	112, 116
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	112, 116

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 401 Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	112
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruhwaktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	116
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	122
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	122
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management worker health and safety committees	122
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	122
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	122
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	125
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	125
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average hours of training per year per employee	125
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	125
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	125
405 Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	69, 118, 120
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	69, 118, 120
GRI 405 Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	69, 118
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	118, 120

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	154, 162
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	154, 162
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	154,162
GRI 415 Kebijakan Publik Public Policy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	92
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	92
	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	92
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customers Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	135
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	135
417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	135
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	135
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	135
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	135

Lembar Tanggapan

Feedback Sheet

Terimakasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2016 PT Phapros, Tbk 2016. Bagi kami penyempurnaan tanpa henti adalah keharusan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan PT Phapros, Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan PT Phapros, Tbk secara keseluruhan kami mengharapkan kritik dan saran atas Laporan ini.

Thank you for reading PT Phapros, Tbk Sustainability Report 2016. For PT Phapros, Tbk, continuous improvement is essential to be able to give the best to our stakeholders. To improve the overall sustainability performance of PT Phapros, Tbk we expect criticism and suggestions on this report.

No	Area	Penilaian Anda Your Comment
1	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda.	The information presented in the report meets your expectations.
2	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang.	The data presented is transparent, trustworthy and fair.
3	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas.	The report can be read comfortably, with appropriate language style and clear.
4	Layout, tata warna, tampilan, dan gambar dalam laporan ini menarik.	Layout, color scheme, appearance and pictures in the report are attractive.
5	Informasi yang anda inginkan untuk diperdalam adalah.	The information that you would like to be discussed more deeply is

Profil Pembaca | Reader's Profile

Jenis Kelamin Gender	Umur Age	Pendidikan terakhir Highest Education	Pekerjaan Occupation
Nama Institusi Name of Institution	Bidang Usaha/ Organisasi Field of Work/ Organization	Anda ingin mendapat Laporan mendatang? Would you like to receive future reports?	Medium yang dipilih Preferred medium

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.
We value your comments and suggestions.

Kirimkan lembar ini ke | Send this sheet to:

PT Phapros, Tbk
Kantor Pemasaran | Marketing Office
Gedung RNI
Jl. Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan Jakarta 12950
Tel: (021) 527 6263/64, Fax: (021) 520 9381
e-mail: marketing@phapros.co.id
<http://www.phapros.co.id/>

Pabrik | Factory
Jalan Simongan 131
Semarang 1233
PO Box 1233
Tel: (024) 7663 0021, Fax: (024) 760 5133
e-mail: factory@phapros.co.id



PT Phapros Tbk

Kantor Pusat Pemasaran

Gedung RNI

Jl. Denpasar Raya Kav. D III

Kuningan Jakarta 12950

Phone: (021)527 6263/64

Fax : (021) 520 9381

E-mail : marketing@phapros.co.id

<http://www.phapros.co.id/>

Pabrik

Jalan Simongan 131

Semarang 50148

PO Box 1233

Telepon [024]-7663 0021

Faksimili [024]-760 5133

E-mail: factory@phapros.co.id